

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS  
KELAS VIII DI SMP IP BS TUNAS BANGSA BANJARNEGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
Febriana Dwi Ariska  
NIM 12201244014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**


**PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 6 Oktober 2016

Pembimbing I,

  
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.  
NIP 19630302 199001 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 21 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Ketua Penguji		31 Oktober 2016
Ary Kristiyani, M.Hum.	Sekretaris Penguji		1 November 2016
Dr. Maman Suryaman, M.Pd.	Penguji Utama		31 Oktober 2016

Yogyakarta, 1 November 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Febriana Dwi Ariska

NIM : 12201244014

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indosia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 09 September 2016

Penulis,



Febriana Dwi Ariska

## **MOTTO**

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan usaha yang disertai dengan doa, karena nasib seseorang tidak dapat berubah tanpa adanya usaha dan doa”

(Riska)

“Kesuksesan adalah perjalanan dari satu kegagalan ke kegagalan yang lain tanpa kehilangan antusiasme”

(Winston Churchill)

“People with passion can change the world for the better”

(Steve Jobs)

## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada Kedua orang tua saya Bapak Sabar dan Ibu Sulasih yang telah memberikan doa dan dukungannya baik materil maupun moril serta kasih sayang yang tidak pernah habis-habisnya.

Kakak, adik, dan ponakan saya Suhardi, Meyco, Titik dan Euro yang selalu menghibur dan memberikan semangat di saat saya terjatuh dan merasa lelah.

Teman sekamar selama empat tahun Putri Yuliana Sari yang selalu menemani dan mengerti diriku, mau direpotkan, dan berbagi memori hidup baik bahagia maupun sedih bersama.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih secara tulus kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis. Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara yang telah memberikan izin penelitian di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Nur Hasyanah, S.S. atas semua kemudahan dan bantuannya serta seluruh siswa SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara khususnya Kelas VIIIA dan VIIIB yang telah bekerja sama dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan lahir dan batin, Kakak dan adik tersayang yang telah memberikan motivasi dan semangat. Teman sejawat PBSI C 2012 yang sudah menemani dan berjuang bersama dengan penulis selama empat tahun ini, serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya selama ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Semoga yang sudah kita alami dan perjuangkan selama ini dapat bermanfaat untuk kemudian hari. Sukses untuk kita semua.

Yogyakarta, 9 September 2016

Penulis,



Febriana Dwi Ariska

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	10
B. Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	11
1. Pengertian Keterampilan Menulis .....	11
2. Tujuan Menulis .....	13
3. Manfaat Menulis .....	14
C. Komponen Pembelajaran .....	15
1. Guru .....	15
2. Siswa .....	16
3. Tujuan .....	17
4. Materi .....	18

5. Metode .....	20
6. Media .....	22
7. Evaluasi .....	24
D. Penelitian yang Relevan .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
C. <i>Setting</i> penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Observasi Partisipatif .....	31
2. Wawancara .....	32
3. Analisis Dokumen .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33
1. Pemrosesan Satuan .....	33
2. Kategorisasi .....	33
3. Penyajian Data .....	33
4. Inferensi .....	34
G. Kredibilitas Penelitian .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	36
2. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	39
3. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	46
4. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	49
5. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	50
B. Pembahasan .....	54
1. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	54
2. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	58
3. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	61
4. Media Pembelajaran keterampilan Menulis .....	63

5. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	65
C. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	69
A. Simpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72
<b>LAMPIRAN</b> .....	74

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Jadwal Penelitian .....	30
Tabel 2 : Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis ..	39
Tabel 3 : Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	40
Tabel 4 : Sumber Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	45
Tabel 5 : Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	48
Tabel 6 : Media Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	49
Tabel 7 : Kriteria Penilaian Otentik Menulis Laporan.....	51
Tabel 8 : Kriteria Penilaian Otentik Menulis Surat Dinas.....	52
Tabel 9 : Kriteria Penilaian Otentik Menulis Kreatif Naskah Drama....	53
Tabel 10 : Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1: Data Hasil Penelitian .....	75
Lampiran 2: Catatan Lapangan .....	81
Lampiran 3: Laporan Observasi Kegiatan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	95
Lampiran 4: Wawancara dengan Guru dan Siswa .....	107
Lampiran 5: Tabulasi .....	118
Lampiran 6: Silabus dan RPP Guru .....	121
Lampiran 7: Foto Dokumentasi Pembelajaran di Kelas VIII.....	150
Lampiran 8: Hasil Tugas Siswa .....	153
Lampiran 9: Surat-Surat Perizinan .....	163

# PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KELAS VIII DI SMP IP BS TUNAS BANGSA BANJARNEGARA

oleh Febriana Dwi Ariska  
NIM 12201244014

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis Kelas VIII yang dilakukan di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara. Pada penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis ditinjau dari beberapa komponen pembelajaran, yaitu (1) tujuan pembelajaran menulis Kelas VIII, (2) materi pembelajaran menulis, (3) metode pembelajaran menulis, (4) media pembelajaran menulis, dan (5) evaluasi pembelajaran menulis.

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara, sedangkan objek penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran menulis di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara yang meliputi materi, tujuan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Data dianalisis dengan langkah pemrosesan data, kategorisasi, penyajian data, dan inferensi. Keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal berikut. *Pertama*, tujuan pembelajaran disesuaikan dengan KD yang dipelajari dan dapat dicapai oleh siswa. *Kedua*, materi pembelajaran keterampilan menulis Kelas VIII sesuai dengan silabus dan RPP yang terdiri dari KD 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar, KD 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku, KD 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide, dan KD 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. Sumber materi yang digunakan adalah buku paket Bahasa Indonesia Kelas VIII karangan E.Kosasih dan Restuti dan LKS Excellent Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII, dan sumber belajar yang lain. *Ketiga*, metode pembelajaran Kelas VIII yang digunakan adalah metode inkuiri, penugasan, diskusi, integratif, dan pemodelan. *Keempat*, media pembelajaran menulis Kelas VIII yang digunakan adalah media visual yang tidak dapat diproyeksikan. *Kelima*, evaluasi dilakukan dengan cara lisan maupun tulis pada waktu sebelum pembelajaran, dalam proses pembelajaran, dan setelah proses pembelajaran, dilakukan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru menggunakan penilaian otentik dalam pembelajaran keterampilan menulis.

**Kata kunci:** pembelajaran, keterampilan menulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Bahasa akan mempermudah manusia untuk memperoleh, memahami, dan merespons informasi. Dalam pembelajaran di sekolah, bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Siswa yang terampil berbahasa Indonesia akan mudah untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan kepada orang lain baik secara tulis maupun lisan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (Mulyasa, 2007: 19). KTSP menuntut sekolah untuk mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator kompetensi, mengembangkan strategi, menentukan prioritas, mengendalikan pemberdayaan berbagai potensi sekolah dan lingkungan sekitar, serta mempertanggungjawabkannya kepada masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, guru dapat melakukan pengembangan dan variasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan KTSP mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Kemampuan berbahasa dan bersastra terdiri dari empat aspek, yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Depdiknas, 2006). Keempat aspek tersebut saling

berkaitan, saling mendukung, dan saling menunjang satu sama lain sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan efektif, baik secara lisan maupun tulisan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis tidak dapat terlepas dari berbagai keterampilan berbahasa yang lain, yaitu keterampilan membaca, mendengarkan, dan berbicara. Keterampilan menulis bukan hanya melahirkan pikiran atau perasaan, akan tetapi juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis (Sadhono dan Slamet, 2014: 153). Dengan demikian, menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan yang sulit dan kompleks.

Keberhasilan suatu pembelajaran bahasa di sekolah dapat terlihat dari kemampuan menulis siswanya. Akan tetapi, sangat disayangkan pembelajaran keterampilan menulis di sekolah masih kurang maksimal. Menurut Suryaman (2012: 38) kurikulum telah memungkinkan siswa untuk terbiasa membaca dan menulis, tetapi dalam pembelajaran di kelas waktu lebih banyak digunakan untuk membahas mengenai kosakata, huruf-bunyi, dan jawaban terhadap pertanyaan secara tertulis. Kebiasaan dan kemampuan menulis siswa juga belum tumbuh dengan baik. Dengan demikian, keterampilan menulis masih dianggap sulit, akibat dari belum tumbuhnya kebiasaan dan kurangnya pembinaan guru serta kegiatan menulis di sekolah.

Untuk membuat keterampilan menulis tidak sulit, perlu dilakukan upaya dalam membina, mengembangkan, dan meningkatkan kegiatan menulis. Guru memegang peranan yang penting dalam upaya-upaya tersebut pada proses belajar

mengajar. Peranan guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan proses tersebut (Sufanti, 2010: 5). Guru diharapkan dapat membimbing siswa untuk menguasai materi pembelajaran menulis dan mempraktikannya dalam kegiatan menulis secara langsung.

Dalam pembelajaran tujuan merupakan sesuatu yang diharapkan dicapai oleh siswa. Ketercapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis yang dilakukan di kelas. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru yang monoton dan kurang bervariasi merupakan salah satu hal yang mengakibatkan siswa malas dan kurang termotivasi. Dengan demikian, perlu adanya peningkatan mutu dalam proses pembelajaran keterampilan menulis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam menulis.

Komponen pembelajaran yang terdiri dari materi ajar, metode, media, dan evaluasi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Pemilihan komponen pembelajaran yang baik akan memberikan hasil yang baik pula pada proses dan hasil dari pembelajaran. Akan tetapi, pemilihan komponen tersebut harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kondisi siswa.

Melalui penjabaran yang telah disampaikan sebelumnya, dalam penelitian ini difokuskan mengenai pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan pembelajaran menulis saat ini. Pemilihan SMP didasari pada pemikiran bahwa siswa SMP sedang mengalami

perkembangan dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar sehingga cara atau proses pembelajaran yang dilakukan akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis.

SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara merupakan salah satu sekolah bilingual yang menerapkan pembelajaran berbasis sentra dan *multiple intelegences*. Selain itu, sekolah ini juga menggunakan konsep kelas rumpun, setiap kelas rumpun akan memajang karya-karya siswa sehingga suasana kelas tidak monoton. SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara mencoba untuk menerapkan proses pembelajaran yang menyenangkan. SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara mempunyai dua bahasa lain yang digunakan selain bahasa Indonesia, yaitu bahasa Inggris dan Arab. Di sekolah ini, ketiga bahasa tersebut akan digunakan secara bergantian setiap harinya. Bahasa-bahasa tersebut mempunyai jadwal penggunaannya masing-masing sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah.

SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara memiliki program pendukung keterampilan menulis siswa, yaitu kelompok sastra. SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara aktif mengikuti kegiatan lomba menulis dan pernah meraih Juara III dalam lomba karya ilmiah di Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini mengkaji beberapa komponen pembelajaran keterampilan menulis. Komponen-komponen pembelajaran tersebut yaitu materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit.
2. Kebiasaan dan kemampuan menulis siswa belum tumbuh dengan baik.
3. Pelaksanaan pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi mengakibatkan siswa malas dan kurang termotivasi.
4. Komponen pembelajaran yang terdiri dari materi ajar, tujuan, metode, media, dan evaluasi berpengaruh terhadap kualitas suatu proses pelaksanaan pembelajaran.
5. Pembelajaran keterampilan menulis di sekolah masih kurang maksimal.
6. Guru mempunyai peran penting dalam membina, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan menulis siswa.
7. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara dilihat dari komponen pembelajaran yang meliputi guru, siswa, materi, tujuan, metode, media, dan evaluasi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya ditemukan masalah yang bervariasi. Untuk lebih memfokuskan penelitian diperlukan pembatasan masalah. Pada penelitian ini masalah dibatasi pada permasalahan berikut.

1. Materi pembelajaran menulis di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara.

2. Tujuan pembelajaran menulis di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara.
3. Metode pembelajaran menulis di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara.
4. Media pembelajaran menulis di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara.
5. Evaluasi pembelajaran menulis di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana tujuan pembelajaran menulis yang hendak dicapai di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara?
2. Apa saja materi pembelajaran menulis yang digunakan di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara?
3. Apa metode pembelajaran menulis yang digunakan di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara?
4. Apa media pembelajaran menulis yang digunakan di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara?
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran menulis di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran menulis di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara.
2. Mendeskripsikan materi pembelajaran menulis yang digunakan di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara.
3. Mendeskripsikan metode pembelajaran menulis yang digunakan di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara.
4. Mendeskripsikan media pembelajaran menulis yang digunakan di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara.
5. Mendeskripsikan penerapan evaluasi pembelajaran menulis yang dilakukan di Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam keterampilan menulis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan baru bagi pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia di sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan evaluasi bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada sekolah untuk memberikan kebijakan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis.

## G. Batasan Istilah

Penelitian ini berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara*, supaya tidak melebar ke ranah yang lain maka akan dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah proses, cara, dan perbuatan untuk membangun pemahaman siswa melalui pengalaman, latihan, dan berbagai sumber informasi.
2. Keterampilan menulis adalah proses kreatif untuk mengungkapkan pendapat, gagasan, dan ide dalam bahasa tulis.
3. Materi adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan SI dan SKL yang harus dipelajari siswa.
4. Tujuan adalah proses dan hasil yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar.

5. Metode adalah cara untuk merealisasikan strategi dalam proses pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan bersifat prosedural untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.
6. Media adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses pembelajaran untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi secara visual dan verbal sehingga terjadi proses pembelajaran.
7. Evaluasi adalah proses mendapatkan informasi mengenai proses, keluaran, dan kegiatan itu sendiri apakah telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Istilah pembelajaran menonjol setelah adanya kurikulum bahasa dan sastra Indonesia tahun 1994, sebelumnya pembelajaran lebih dikenal dengan istilah pengajaran. Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 5) berpendapat bahwa pembelajaran berarti proses perubahan tingkah laku peserta didik akibat dari adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan. Sementara menurut Sufanti (2010: 30) pembelajaran merupakan proses, cara, dan perbuatan yang digunakan guru dalam berpartisipasi membangun pemahaman siswa dari berbagai sumber informasi. Jadi, pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah proses, cara, dan perbuatan untuk membangun pemahaman siswa melalui pengalaman, latihan, dan berbagai sumber informasi.

Pembelajaran akan membawa perubahan tingkah laku atau kemampuan, perbuatan yang tidak membawa efek pada perubahan tingkah laku atau kemampuan tidak dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan yang dikeluarkan pada Tahun 2006, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Selain itu, juga terdapat standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan

pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Pencapaian tujuan pembelajaran menjadi dasar dalam proses belajar mengajar. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai yang dikeluarkan oleh BSNP, yaitu: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup kegiatan berbahasa dan bersastra yang meliputi kemampuan membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara.

## **B. Pembelajaran Keterampilan Menulis**

### **1. Pengertian Keterampilan Menulis**

Kegiatan menulis sering dianggap sebagai kegiatan yang sulit. Kesulitan tersebut bisa jadi disebabkan karena tidak terbiasanya seseorang untuk menulis. Menulis itu adalah suatu proses. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Akhadiah (1996: 1), menulis merupakan sebuah proses penuangan gagasan dalam bahasa tulis yang dilakukan dalam beberapa tahapan

pada sebuah sistem yang utuh. Tahap dalam proses penulisan terdiri dari tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi.

Menulis merupakan sebuah proses berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembacanya. Menulis sebagai proses berkomunikasi melibatkan beberapa unsur, menurut Saddhono dan Slamet (2014: 151) unsur tersebut terdiri dari, penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima tulisan. Hasil dari tulisan mengandung maksud dan tujuan yang ingin disampaikan penulis kepada pembacanya.

Menurut Abidin (2012: 182) menulis adalah proses mengemukakan pendapat atas dasar masukan yang diperoleh dari sumber ide yang tersedia. Sumber ide tersebut dapat berasal dari apa saja yang dapat merangsang penulis untuk menulis termasuk karangan penulis lain. Akan tetapi, karangan penulis lain hanya sebagai inspirasi bukan untuk ditiru atau dijiplak. Tulisan yang terdorong atau terinspirasi dari tulisan orang lain disebut sebagai tulisan reproduksi.

Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otaknya. Menulis menurut Supriadi (dalam Dalman, 2015: 5) adalah suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir *divergen* (menyebar) dari pada *konvergen* (memusat). Kegiatan menulis menuntut seorang penulis untuk berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif sehingga dapat menghasilkan sebuah karya yang bagus. Hasil dari kegiatan menulis ditentukan oleh kepiawaian penulis dalam mengungkapkan gagasan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif seseorang untuk mengungkapkan pendapat,

gagasan, dan idenya dalam bahasa tulis kepada orang lain. Dalam kegiatan menulis terdapat tiga tahapan yaitu, prapenulisan, penulisan, dan revisi.

## **2. Tujuan Menulis**

Kemampuan menulis bukanlah sebuah kemampuan yang hanya dapat dimiliki oleh orang-orang tertentu saja. Kemampuan menulis dapat dimiliki atau dikuasai oleh setiap orang asalkan mau belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh dan berulang-ulang karena menulis merupakan keterampilan yang dapat dipelajari. Semakin sering seseorang menulis maka akan semakin mahir dalam menulis.

Menulis mempunyai berbagaimacam tujuan. Dilihat dari kepentingan pengarang, Dalman (2015: 13) mengungkapkan beberapa tujuan menulis sebagai berikut.

- a. Tujuan penugasan, yaitu menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan. Penulis tidak benar-benar memiliki keinginan untuk menulis. Biasanya tujuan menulis ini dilakukan oleh pelajar untuk memenuhi tugas yang diberikan guru.
- b. Tujuan estetis, yaitu menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan dalam sebuah karangan. Penulis biasanya akan sangat memperhatikan pilihan kata atau diksi dan penggunaan gaya bahasa. kemampuan penulis dalam mempermainkan kata sangat dibutuhkan. Biasanya tujuan ini dilakukan oleh para sastrawan.
- c. Tujuan penerangan, yaitu menulis dengan tujuan memberikan informasi kepada pembaca. Biasanya tulisan dengan tujuan ini terdapat di surat kabar

maupun majalah. Penulis dengan tujuan ini harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pembaca.

- d. Tujuan pernyataan diri, yaitu menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya adalah surat perjanjian atau pernyataan.
- e. Tujuan kreatif, menulis selalu berhubungan dengan proses kreatif. Penggunaan daya imajinasi secara maksimal saat mengembangkan tulisan sangat dibutuhkan.
- f. Tujuan konsumtif, yaitu menulis untuk tujuan dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Penulis lebih mementingkan kepuasan pembaca dan berorientasi pada bisnis.

Pada kenyataannya tulisan yang dibuat tidak hanya mengandung satu tujuan saja. Tidak jarang sebuah tulisan mempunyai beberapa tujuan yang saling terkait. Akan tetapi, biasanya terdapat sebuah tujuan yang dominan dalam kegiatan menulis.

### **3. Manfaat Menulis**

Menulis merupakan sebuah keterampilan yang kompleks. Tidak mudah seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik. Keterampilan menulis akan mengantarkan seseorang untuk menjadi seorang cendekia. Pada zaman sekarang kecendekiaan seseorang ditentukan oleh karya tulis yang telah dihasilkannya daripada ucapannya (Sadhono dan Slamet, 2014: 164).

Kegiatan menulis selain mempunyai tujuan juga mempunyai manfaat yang sangat beragam. Menurut Dalman (2015: 6) terdapat empat manfaat dalam

kegiatan menulis, yaitu: 1) peningkatan kecerdasan, 2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, 3) penumbuhan keberanian, 4) pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Semua manfaat tersebut sangat membantu dalam kehidupan.

### **C. Komponen Pembelajaran**

#### **1. Guru**

Guru merupakan sebuah profesi yang mempunyai peranan penting di tengah-tengah peradaban dunia. Guru bertanggung jawab mengajari, melatih, membimbing, mendidik, dan menasehati para siswanya agar menjadi manusia yang bisa menjadi *khalifah fil ardhi* (penguasa/penjaga dunia) (Sufanti, 2010:1). Guru dapat menjadi penentu kondisi bangsa di masa yang akan datang, karena proses dan hasil pembelajaran akan berdampak pada berbagai sektor kehidupan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1). Setiap guru wajib menguasai standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut akan menentukan kinerja seorang guru.

Peranan guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan proses tersebut karena guru adalah orang yang mampu mengelola komponen-komponen pembelajaran yang lain. Tugas dan tanggung jawab guru tergantung pada peran yang disandang oleh guru. Seorang guru mempunyai kewajiban untuk merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan, evaluasi, dan melakukan bimbingan serta pelatihan. Kualitas seorang guru akan menentukan kualitas mutu proses pembelajaran.

Peranan guru dalam proses belajar mengajar meliputi informator, organisator, konduktor, katalisator, pengarah, inisiator, moderator, transmitter, fasilitator, dan evaluator (Tarigan dalam sufanti, 2010: 5). Menurut Richard dan Roger (dalam Akhadiah, 1992: 8) guru mempunyai dua peran utama yaitu sebagai fasilitator dalam proses komunikasi antara siswa dalam kelas dan antara siswa dengan materi serta sebagai narasumber, pengelola sumber belajar, dan pemimpin di dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2. Siswa**

Siswa merupakan komponen pembelajaran yang paling penting. Siswa berperan sebagai pelaku atau subjek pembelajaran. Tanpa adanya siswa pembelajaran tidak akan mungkin terjadi. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, peserta didik atau siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Kurniawan (2014: 7) siswa adalah individu yang akan diberi materi dalam pembelajaran. Pada proses pembelajaran karakteristik siswa menjadi

hal yang penting untuk diketahui karena dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Karakteristik siswa dapat diidentifikasi menjadi tiga aspek, yaitu usia perkembangan, sifat personal, dan potensi yang terkait dengan akademik. Ketiga aspek ini penting diketahui oleh guru sehingga pembelajaran dapat disesuaikan.

Siswa biasanya memiliki latar belakang tertentu yang menentukan keberhasilan dalam mengikuti proses belajar. Siswa dalam proses pembelajaran tidak boleh dipandang sebagai sebuah kertas kosong yang harus diisi dengan tulisan oleh guru. Akan tetapi, siswa merupakan seseorang yang berusaha menggeluti, menggali, dan menemukan ilmu. Dalam proses pembelajaran, guru hanya berperan sebagai pengarah, fasilitator, dan motivator serta narasumber bagi siswa. Dalam pembelajaran siswa yang menjadi orientasi atau fokus utama.

### **3. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran adalah proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar (Permendiknas Nomor 4 Tahun 2007 tentang Standar Proses). Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam KTSP adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya

sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Tujuan pembelajaran keterampilan menulis adalah membantu siswa memahami cara mengekspresikan bahasa dalam bentuk tulis. Abidin (2012: 187) berpendapat bahwa terdapat tiga tujuan utama dalam pembelajaran keterampilan menulis yang dilaksanakan di sekolah, yaitu: 1) menumbuhkan kecintaan menulis pada siswa, 2) mengembangkan kemampuan siswa menulis, 3) membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis. Ketiga tujuan ini merupakan tujuan minimal yang harus dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis.

Tujuan pembelajaran menulis diarahkan pada ketercapaian SK dan KD yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Tujuan pembelajaran dicantumkan dalam silabus dan RPP yang dibuat oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

#### **4. Materi**

Materi pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang tidak kalah penting dari komponen pembelajaran yang lain. Menurut Permendiknas nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, materi ajar merupakan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan kompetensi dasar. Sementara menurut Suryaman, Sodik, dan Prasetyo (2006: 2) materi pembelajaran merupakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dikembangkan berdasarkan SI dan SKL yang harus dipelajari oleh siswa yang

bertujuan untuk meningkatkan kompetensi berbahasa dan sastra. Dengan demikian, materi pembelajaran adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan SI dan SKL yang harus dipelajari siswa.

Materi pelajaran bahasa Indonesia sebagian besar berupa aktivitas (Sufanti, 2010: 101). Hal tersebut sesuai dengan ruang lingkup pembelajaran yang meliputi kemampuan berbahasa dan sastra yang masing-masing terdiri dari aspek mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Dalam menetapkan materi pembelajaran terdapat hal yang perlu diperhatikan, seperti penyesuaian dengan kurikulum dan tingkat pendidikan, terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan, serta mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 219). Pemilihan materi yang baik akan berakibat baik pula pada hasil pembelajaran, tanpa materi yang tepat sesuai dengan tujuan maka seluruh perencanaan dan pelaksanaan pengajaran tidak mencapai tujuan optimal.

Penyusunan materi pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang menentukan dalam pemerolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan dimiliki oleh siswa. Dalam menyusun materi pembelajaran terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 221) terdapat beberapa langkah yang dapat dijadikan pedoman dalam menyusun materi, yaitu sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi nama unit atau topik yang akan diajarkan.
- b. Mengidentifikasi generalisasi dan konsep yang dipakai dalam tiap topik.

- c. Mengidentifikasi konsep-konsep dan sub konsep yang meliputi generalisasi.
- d. Menyusun generalisasi dan konsep berdasarkan urutan logis.
- e. Mengembangkan kerangka rencana untuk setiap unit pelajaran.

## **5. Metode**

Untuk mencapai tujuan dan mendapatkan sebuah hasil yang baik dari pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan, manusia akan menggunakan sebuah metode yang dianggap terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Tidak terkecuali pada kegiatan pembelajaran, guru akan menggunakan sebuah metode yang dapat membuat siswanya mencapai tujuan pembelajaran. Guru akan menggunakan metode yang dapat membantu siswanya menguasai keterampilan dan pengetahuan yang diberikan.

Metode merupakan suatu cara untuk merealisasikan strategi (Suryaman: 2012). Penerapan dari sebuah strategi ini yang biasa disebut sebagai metode. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 40) metode digunakan untuk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses pembelajaran yang tersusun dalam rangkaian kegiatan sistematis dan tumbuh dari pendekatan yang digunakan sebagai landasan. Metode bersifat prosedural. Sementara itu, menurut Djamarah (2010: 46) metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi dapat dikatakan bahwa, metode merupakan cara untuk merealisasikan strategi dalam proses pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan bersifat prosedural untuk mencapai sebuah tujuan.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas sebuah metode, diantaranya adalah faktor guru, faktor

anak atau murid, dan faktor situasi. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Surakhmad (dalam Djamarah, 2010: 46) ada lima faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran, yaitu: 1) tujuan yang banyak jenis dan fungsinya, 2) anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya, 3) situasi dengan berbagai keadaannya, 4) fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya, dan 5) pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda. Faktor-faktor ini akan memberikan dampak yang besar dalam keberhasilan sebuah metode pembelajaran.

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Inkuiri

Metode inkuiri merupakan metode yang berpusat pada tingkah laku yang memancing rasa ingin tahu. Metode ini berkaitan dengan aktivitas dan keterampilan yang berfokus pada pencarian dan pemahaman untuk memuaskan rasa ingin tahu.

b. Penugasan

Metode penugasan merupakan metode yang menekankan pada pemberian tugas kepada siswa sehingga siswa terampil untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan menguasai sebuah keterampilan. Hasil dari pemberian tugas dapat berupa lisan atau tulisan. Hasil dari pemberian tugas dapat dijadikan sebagai tolak ukur penguasaan materi pembelajaran yang telah diberikan.

c. Integratif

Metode integratif adalah sebuah metode pengajaran untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman mendalam mengenai pengetahuan sistematis dan melatih keterampilan berpikir kritis (Eggen, 2012: 259). Pembelajaran model ini dapat memberikan kombinasi fakta, konsep, dan generalisasi dalam sebuah peta konsep.

d. Pemodelan

Metode pemodelan memunculkan sebuah acuan atau sesuatu yang dapat diamati atau ditiru langsung oleh siswa dalam proses pembelajaran (Azhari, 2012: 3). Model tidak hanya guru, tetapi dapat juga berupa contoh karya, gambar, ahli sastra, ahli bahasa, dan lain sebagainya, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan.

e. Diskusi

Diskusi dapat diterapkan dalam kelompok besar atau dalam kelompok kecil. Metode diskusi merupakan metode yang efektif untuk mengembangkan kemampuan kreatif siswa, khususnya dalam membangun gagasan-gagasan baru berdasarkan pengalaman lama (Suryaman, 2012: 90).

## **6. Media**

Dalam sebuah proses pembelajaran, media sangat penting kehadirannya untuk menunjang kegiatan yang akan dilakukan. Media menurut Sadiman, dkk. (2008: 7) merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses pembelajaran terjadi.

Sementara menurut Sufanti (2010: 62) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga terjadi proses belajar yang kondusif. Media dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2011: 3). Jadi, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses pembelajaran dari pengirim ke penerima untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi secara visual dan verbal sehingga terjadi proses pembelajaran yang kondusif.

Media memiliki jenis yang sangat beragam. Menurut Sufanti (2010: 68) jenis media dikelompokkan menjadi empat, yaitu sebagai berikut.

a. Media Visual

- 1) Media visual yang tidak diproyeksikan contohnya, gambar mati, ilustrasi, karikatur, bagan, grafik, peta, realia, dan papan.
- 2) Media visual yang diproyeksikan contohnya, OHP, projector, filmstrip, dan LCD.

b. Media Audio contohnya, MP3, radio, dan handphone.

c. Media Audio Visual contohnya, televisi, film bersuara, video.

d. Multimedia contohnya, komputer.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran perlu mempertimbangkan kompetensi yang akan diraih, materi yang diajarkan, kondisi siswa, dan ketersediaan media. Menurut Arsyad (2011: 15) penggunaan media pembelajaran

akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain itu, media juga dapat membantu membangkitkan minat dan motivasi siswa, meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, dan memadatkan informasi.

## **7. Evaluasi**

Evaluasi pembelajaran atau lebih dikenal dengan penilaian merupakan sebuah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Menurut Tuckman (dalam Nurgiantoro, 2010: 6) penilaian merupakan suatu proses untuk mengetahui atau menguji suatu kegiatan, proses kegiatan, dan keluaran suatu program apakah telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Penilaian dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan (Nurgiantoro, 2010: 6). Sementara menurut Suryaman (2012: 153) penilaian merupakan proses untuk mendapatkan informasi, mempertimbangkan, serta memutuskan prestasi atau kinerja siswa. Jadi, penilaian merupakan sebuah proses mendapatkan informasi mengenai proses, keluaran, dan kegiatan itu sendiri apakah telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

Penilaian merupakan sebuah kegiatan yang cukup kompleks dan melibatkan beberapa komponen dan kegiatan. Dalam sebuah kegiatan penilaian tidaklah benar apabila hanya dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran, pengumpulan informasi harus dilakukan sepanjang kegiatan pembelajaran. Penilaian yang dilakukan sepanjang dan bersamaan dengan proses pembelajaran disebut sebagai penilaian proses, sedangkan penilaian pada akhir pembelajaran

untuk mengukur capaian belajar terhadap keseluruhan kompetensi disebut dengan penilaian produk (Nurgiantoro, 2010: 13).

Dalam sebuah penilaian terdapat sebuah taksonomi yang disebut sebagai taksonomi bloom. Taksonomi ini terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, ketiga ranah ini merupakan keluaran dalam kegiatan pembelajaran. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual dan kompetensi berpikir seseorang. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, nada, emosi, motivasi, kecenderungan tingkah laku, tingkat penerimaan dan penolakan terhadap sesuatu. Sedangkan ranah psikomotor berkaitan dengan kompetensi berunjuk kerja yang melibatkan gerak-gerik otot psikomotor.

Penilaian mempunyai tujuan dan fungsi yang sangat banyak. Menurut Nurgiantoro (2010: 30) tujuan penilaian adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- b. Untuk memberikan objektivitas pengamatan terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik.
- c. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, atau bidang-bidang tertentu.
- d. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dan memonitor kemajuan belajar peserta didik, serta menentukan keefektifan pelaksanaan pembelajaran.
- e. Untuk menentukan layak tidaknya seorang peserta didik dinaikkan ke tingkat di atasnya atau dinyatakan lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuhnya.

- f. Untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Untuk mengukur kemampuan berbahasa dan sastra Indonesia terdapat beberapa teknik penilaian yang dapat digunakan. Suryaman (2012: 158) membaginya menjadi dua yaitu teknik tes dan nontes. Teknik tes terdiri dari tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik, sedangkan teknik nontes terdiri dari pengamatan, penugasan, portofolio, jurnal, penilaian diri, dan penilaian antar teman.

Pada masa kini terdapat sebuah teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran berbahasa dan sastra Indonesia yaitu penilaian otentik. Penilaian otentik merupakan penilaian yang memungkinkan siswa mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan masalah, dan mengekspresikan pengetahuan dan keterampilan dengan cara mensimulasi situasi yang ditemui di dalam dunia nyata (Suryaman, 2012: 159). Penilaian ini mementingkan penilaian proses dan hasil sekaligus, sehingga seluruh tampilan peserta didik dalam rangkaian kegiatan pembelajaran dapat dinilai secara objektif, apa adanya, dan tidak hanya berdasarkan hasil akhir saja.

Penilaian otentik menuntut siswa mendemonstrasikan pengetahuan, keterampilan, dan strategi dengan mengkreasikan jawaban atau produk (Nurgiantoro, 2010: 307). Penilaian otentik menurut Nurgiantoro (2010: 315) terdiri dari jenis penilaian kinerja, wawancara, lisan, pertanyaan terbuka, menceritakan kembali teks atau cerita, portofolio, dan proyek. Sedangkan menurut O'Malley dan Pierce (dalam Nurgiantoro, 2010: 315) jenis penilaian otentik

meliputi wawancara lisan, menceritakan kembali teks, atau cerita, contoh karya tulis, proyek/eksibisi, eksperimen/demonstrasi, pertanyaan terbuka dan menjawab soal dengan uraian, pengamatan oleh guru, dan portofolio.

Dalam penilaian otentik digunakan rubrik untuk menentukan tinggirendahnya skor kinerja. Muller (dalam Nurgiantoro, 2011: 313) berpendapat bahwa rubrik merupakan sebuah skala penyekoran yang digunakan untuk menilai kinerja subjek didik dalam setiap kriteria terhadap tugas-tugas tertentu. Kriteria dan tingkat capaian kinerja merupakan hal yang harus ada dalam setiap rubrik penilaian.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Harda Yuninda Sari yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, materi pembelajaran keterampilan menulis Kelas VIII sesuai dengan pedoman silabus semester genap dan RPP. *Kedua* metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah kombinasi antara metode ceramah, inkuiri, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Evi Handayani yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas X SMA Negeri 8 Yogyakarta*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi keterampilan menulis Kelas X yang terdiri dari KD menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau

melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif, KD menulis karangan berdasarkan kehidupan sendiri dalam cerpen, dan KD menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen, sesuai dengan pedoman silabus dan RPP. Metode yang digunakan adalah kombinasi antara metode ceramah, inkuiri, mapping, dan penugasan. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan teknik evaluasi penugasan individu dan praktik, dilakukan dengan penilaian proses dan penilaian hasil.

Kedua penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas. Perbedaannya adalah aspek yang diamati, peneliti Harda Yuninda Sari dan Evi Handayani hanya mengamati materi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Dalam penelitian ini komponen pembelajaran yang akan diamati selain materi, metode, dan evaluasi juga akan mengamati tujuan, dan medianya.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif verbal yang secara konkret terwujud melalui kata-kata sebagai deskripsi tentang sesuatu. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis dilihat dari beberapa komponen pembelajaran, yaitu: materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati subjek dan objek penelitian sesuai dengan fakta-fakta yang kemudian dideskripsikan.

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas VIII dan siswa SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara Kelas VIIIA dan VIIIB. Objek penelitian berupa pelaksanaan pembelajaran menulis di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara yang meliputi materi, tujuan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam terhadap guru pengampu dan siswa Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara. Data sekunder diperoleh dari silabus, RPP guru, dan produk karya siswa.

### C. *Setting* Penelitian

*Setting* dalam penelitian ini meliputi *setting* tempat dan waktu. *Setting* tempat dalam penelitian ini adalah di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara. Penelitian ini dilaksanakan di dalam dan di luar ruang kelas. *Setting* waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 1 September 2016, semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017. Berikut jadwal penelitian pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII.

Tabel 1: **Jadwal Penelitian**

No.	Waktu	Kelas	Keterangan
1.	Rabu, 3 Agustus 2016 (10.00 – 11.20)	VIIIA	Pengamatan pembelajaran KD 4.1 menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar.
2.	Jumat, 5 Agustus 2016 (10.00 – 11.20)	VIIIB	Pengamatan pembelajaran KD 4.2 menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku.
3.	Rabu, 10 Agustus 2016 (10.00 – 11.20)	VIIIA	Pengamatan pembelajaran KD 4.2 menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku.
4.	Jumat, 19 Agustus 2016 (13.40 – 14.40)	Ekstrakurikuler	Pengamatan terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler kelompok sastra.
5.	Rabu, 24 Agustus 2016 (10.00 – 11.20)	VIIIA	Pengamatan pembelajaran KD 8.1 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan KD 8.2 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. (Pertemuan pertama)
6.	Kamis, 25 Agustus 2016 (09.00 – 10.20)	VIIIA	Pengamatan pembelajaran KD 8.1 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan KD 8.2 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. (Pertemuan kedua)

No.	Waktu	Kelas	Keterangan
7.	Jumat, 26 Agustus 2016 (10.00 – 11.20)	VIII B	Pengamatan pembelajaran KD 8.1 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan KD 8.2 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. (Pertemuan pertama)
8.	Selasa, 30 Agustus 2016 (09.00 – 10.20)	VIIIB	Pengamatan pembelajaran KD 8.1 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan KD 8.2 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. (Pertemuan kedua)
9.	Selasa, 30 Agustus 2016	VIIIB	Wawancara dengan siswa kelas VIIIB.
10.	Rabu, 31 Agustus 2016	VIIIA	Wawancara dengan siswa kelas VIIIA.
11.	Rabu, 31 Agustus 2016		Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Teknik pengumpulan data ini digunakan dengan tujuan mengumpulkan data-data untuk dianalisis.

##### **1. Observasi Partisipatif**

Observasi partisipatif disebut juga sebagai pengamatan berpartisipasi. Pengamatan dalam penelitian ini dilaksanakan selama proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pengamatan dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus sampai diperoleh data yang menjawab masalah dan tujuan penelitian. Pengamatan dilakukan pada 5X pertemuan pembelajaran di kelas VIIIA dan 4X pertemuan pembelajaran di kelas VIIIB. Selain itu, pengamatan

juga dilakukan 1X pada ekstrakurikuler kelompok sastra. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat semua kegiatan belajar mengajar terkait dengan tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis yang sedang berlangsung.

## **2. Wawancara**

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang sulit ditemukan dengan metode observasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dan siswa kelas VIII. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa pedoman garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Pedoman wawancara telah disiapkan terlebih dahulu supaya tidak menyimpang.

## **3. Analisi Dokumen**

Dokumen yang dijadikan sebagai sumber data adalah dokumen yang berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti pada pelaksanaan pembelajaran menulis siswa Kelas VIII di SMP IP BS Tunas Bangsa, berupa silabus, RPP, dan produk karya tulis siswa berupa hasil teks laporan, surat dinas, dan naskah drama satu babak. Dokumen diamati, dipelajari, dan dianalisis kemudian data disesuaikan dengan hasil pengamatan dan wawancara.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pihak yang mencari dan menafsirkan data, dengan mengikuti

proses pembelajaran menulis. Di samping itu, instrumen penunjang yang digunakan yaitu catatan lapangan, lembar observasi, dan draf wawancara. Alat pelengkap lain dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Pemrosesan Satuan**

Pemrosesan satuan dilakukan dengan langkah analisis membaca dan mempelajari secara teliti seluruh data yang terkumpul. Selanjutnya, data diidentifikasi dengan memasukkannya ke dalam kartu indeks yang diberi kode. Semua data diidentifikasi dan tidak ada yang dibuang walaupun dianggap tidak relevan.

### **2. Kategorisasi**

Pada tahap ini, satuan-satuan yang telah diidentifikasi kemudian dibaca dan ditelaah sehingga memiliki data yang berkategori sama. Kategorisasi dilakukan dengan cara menyederhanakan data-data verbal yang kurang beraturan, mengubah data yang tidak berkaitan menjadi sejumlah data kecil yang berkaitan dan bermakna. Kategorisasi disesuaikan dengan pertanyaan dalam rumusan masalah.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dengan analisis data verbal dan analisis berupa data frekuensi. Data analisis disajikan dalam bentuk tabel yang berisi tema-tema

data. Penyajian data juga berisi frekuensi dan presentase sederhana data yang ditemukan.

#### **4. Inferensi**

Inferensi yang disusun dalam penelitian ini diambil berdasarkan pada teori yang telah dikemukakan dalam kajian teori, berkaitan dengan komponen pembelajaran keterampilan menulis dan penyimpulan dari tabel-tabel yang menggambarkan hasil. Penyimpulan berisi tentang deskripsi komponen pembelajaran dengan lebih jelas dan konkret.

#### **G. Kredibilitas Penelitian**

Uji kredibilitas dilakukan untuk menetapkan keabsahan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ketekunan pengamatan, ketekunan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran secara seksama dan menyeluruh serta peneliti mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran.
2. Triangulasi, dilakukan pengecekan kembali data yang diperoleh dari berbagai teknik, seperti pengamatan, wawancara, dan dokumen. Data-data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut dibandingkan dan dianalisis sehingga dapat saling melengkapi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menyajikan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai proses pembelajaran keterampilan menulis Kelas VIII di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017. Pembelajaran keterampilan menulis Kelas VIII pada penelitian ini terdiri dari empat Kompetensi Dasar, yaitu menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar, menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah, menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide, dan menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan. Selain itu, disajikan pula pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis dari data yang diperoleh selama penelitian. Data-data tersebut berasal dari catatan lapangan, catatan hasil pengamatan, catatan hasil wawancara, dokumen penunjang pembelajaran, maupun dokumentasi. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan memanfaatkan teori-teori yang dikaji sebagai upaya mengintegrasikan temuan penelitian dengan teori yang sudah ada.

#### **A. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, bagian ini akan membahas pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis Kelas VIII di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara. Hasil penelitian akan membahas komponen pembelajaran menulis, yaitu (1) tujuan pembelajaran keterampilan menulis, (2)

materi pembelajaran keterampilan menulis, (3) metode pembelajaran keterampilan menulis, (4) media pembelajaran keterampilan menulis, dan (5) evaluasi pembelajaran keterampilan menulis.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan triangulasi data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini akan disajikan bersamaan dan langsung dibandingkan.

### **1. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis**

Tujuan dari pembelajaran keterampilan menulis berdasarkan KD yang diturunkan menjadi indikator dan tujuan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa guru telah menyusun silabus dan RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran keterampilan menulis dicapai oleh guru dan siswa sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan.

Tujuan dari KD 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar yang tercantum dalam RPP adalah sebagai berikut.

1. Siswa dapat menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang.
2. Siswa dapat menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan waktu.
3. Siswa dapat menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan topik.
4. Siswa dapat mengembangkan kerangka laporan yang telah disusun dengan bahasa yang baik dan benar.

Dari pengamatan yang dilakukan tujuan pembelajaran menulis laporan adalah siswa mampu untuk menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan topik. Selain itu, tujuan dari pembelajaran menulis laporan adalah

siswa mampu untuk menyusun laporan dengan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kerangka yang telah dibuat.

Tujuan dari KD 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku yang tercantum dalam RPP adalah sebagai berikut.

1. Siswa dapat menentukan bagian-bagian dari contoh surat dinas.
2. Siswa dapat menentukan sistematika surat dinas.
3. Siswa dapat menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan bahasa baku.

Tujuan pembelajaran menulis surat dinas berdasarkan pengamatan yang dilakukan adalah siswa dapat menentukan bagian-bagian dalam surat dinas, siswa dapat menentukan sistematika surat dinas, dan siswa dapat menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan bahasa baku. Semua tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai oleh siswa.

Selanjutnya, tujuan dari KD 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan KD 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama yang tercantum dalam RPP adalah sebagai berikut.

1. Siswa dapat mendata cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama.
2. Siswa menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih.

3. Siswa dapat menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama.
4. Siswa dapat menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

Tujuan dari pembelajaran menulis kreatif naskah drama satu babak berdasarkan pengamatan yang dilakukan adalah siswa dapat mendata cerita, siswa dapat menyusun kerangka naskah drama, dan siswa dapat menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. Tujuan pembelajaran telah diimplementasikan dengan baik oleh guru, sehingga tujuan tersebut dapat tercapai dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru tujuan dari pembelajaran keterampilan menulis adalah siswa dapat menyusun laporan perjalanan dengan menggunakan kalimat sendiri dan siswa mampu untuk menulis surat dinas dengan benar. Sedangkan tujuan dari menulis kreatif naskah drama satu babak adalah siswa mampu membuat drama dengan idenya sendiri yang terinspirasi dari kisah sendiri atau orang lain.

Semua tujuan pembelajaran menulis dapat tercapai pada pelaksanaan pembelajaran. Berikut akan disajikan tabel rincian ketercapaian tujuan pembelajaran keterampilan menulis.

Tabel 2: **Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis.**

Standar Kompetensi	Tujuan	Pelaksanaan	
		Tercapai	Tidak
4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan topik.</li> <li>2. Siswa dapat mengembangkan kerangka laporan yang telah disusun dengan bahasa yang baik dan benar.</li> </ol>	√	
4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menentukan bagian-bagian dari contoh surat dinas.</li> <li>2. Siswa dapat menentukan sistematika surat dinas.</li> <li>3. Siswa dapat menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan bahasa baku.</li> </ol>	√	
8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat mendata cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama.</li> <li>2. Siswa menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih.</li> </ol>	√	
8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama adalah sebagai berikut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa dapat menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.</li> </ol>	√	

## 2. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis

Materi pembelajaran menulis berdasarkan silabus terdapat pada standar kompetensi 4 dan 8 yaitu “Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk” dan “Memahami teks drama dan novel remaja”. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara diawali dengan mengajarkan materi KD 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang

baik dan benar, dengan alokasi waktu 2 X 40 menit (satu kali pertemuan). Kemudian dilanjutkan dengan KD 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku, dengan alokasi waktu 2 X 40 menit (satu kali pertemuan). Materi menulis dilanjutkan dengan keterampilan menulis sastra, KD 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide, dipadukan dengan KD 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama dengan alokasi waktu 4 X 40 menit (dua kali pertemuan). Kedua KD dipadukan karena mempunyai keterkaitan sehingga dapat diajarkan secara bersamaan.

Perincian SK dan KD yang diteliti pada pembelajaran keterampilan menulis Kelas VIII SMP IP BS Tunas Bangsa semester 1 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3: Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis.**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar. 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku.
8. Memahami teks drama dan novel remaja	8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide. 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Sumber materi KD 4.1 menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar berasal dari buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan bahan apresiasi langsung atau lingkungan sekitar. Dari wawancara yang dilakukan diketahui bahwa siswa diperbolehkan mencari materi dari luar untuk mengerjakan tugas rumah, akan tetapi dalam proses pembelajaran keterampilan menulis yang dilakukan di dalam kelas guru belum pernah meminta siswa untuk mencari materi

dari luar. Materi dari bahan apresiasi langsung atau lingkungan sekitar diperoleh dengan cara melakukan perjalanan dan mengamati kegiatan yang dilakukan di sekitar lingkungan sekolah.

Isi materi menulis laporan yang tercantum dalam RPP meliputi pengertian laporan, bentuk, fungsi, dan hal penting dalam laporan untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

a. Pengertian laporan

Laporan adalah penyampaian suatu keterangan mengenai suatu peristiwa atau hal kepada pihak lain.

b. Bentuk-bentuk laporan

- 1) Laporan berbentuk formulir isian, adalah laporan yang dibuat pada sebuah blanko atau daftar isian.
- 2) Laporan berbentuk surat dibuat dalam bentuk uraian dengan format penyajian seperti layaknya surat biasa.
- 3) Laporan berbentuk memorandum dibuat dalam format yang ringkas.
- 4) Laporan berbentuk makalah dibuat dalam bentuk formal, baik itu cara penyusunan ataupun bahasanya.

c. Fungsi dari laporan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban, dan dokumentasi.

d. Hal penting dalam penulisan laporan adalah tema kegiatan, tujuan, waktu dan tempat, peserta, jenis kegiatan, proses pelaksanaan, serta hasil yang diperoleh.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan materi pembelajaran yang diberikan meliputi: 1) pengertian laporan, 2) bentuk-bentuk laporan, 3) fungsi

laporan, dan 4) hal penting dalam laporan. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

Selanjutnya, sumber materi untuk KD 4.2 menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku berasal dari buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan *print out*. *Print out* dalam pembelajaran ini berupa contoh-contoh surat dinas. Materi yang tercantum dalam RPP pembelajaran menulis surat dinas adalah sebagai berikut.

a. Pengertian surat dinas

Surat dinas adalah surat berisi masalah-masalah kedinasan. Umumnya surat ini dikeluarkan oleh kantor atau jabatan pemerintah, bersifat resmi, bahasanya baku dan efektif.

b. Bagian-bagian surat dinas

- 1) Kepala surat, berfungsi sebagai identitas diri bagi suatu instansi, yang meliputi: nama instansi, lambang atau logo instansi, alamat, kode pos, nomor telepon, nomor faksimile atau e-mail.
- 2) Tempat dan tanggal surat, merupakan keterangan yang menjelaskan lokasi dan waktu ditulisnya surat.
- 3) Nomor surat, format penulisan nomor surat adalah nomor urut penulisan surat, kode surat, angka tahun.
- 4) Lampiran surat, penjas atau sejumlah dokumen yang disertakan dalam surat.
- 5) Perihal

- 6) Alamat surat, ada dua macam alamat, yaitu alamat luar dan alamat dalam. Alamat luar adalah alamat yang berada pada sampul surat. Alamat dalam ditulis langsung pada kertas surat.
- 7) Salam pembuka
- 8) Isi surat, isi surat dinas terbagi atas tiga bagian, yaitu alinea pembuka, alinea isi, dan alinea penutup.
- 9) Salam penutup
- 10) Nama terang
- 11) Jabatan
- 12) Tembusan
- 13) Inisial dan lain-lain

c. Sistematika penulisan surat dinas.

Materi yang diajarkan dalam pembelajaran menulis surat dinas berdasarkan pengamatan adalah pengertian surat dinas, bagian-bagian surat dinas, dan sistematika penulisan surat dinas. Semua materi pelajaran yang disampaikan ditanggapi dengan baik oleh siswa. Siswa mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Sumber materi untuk perpaduan dua KD pada KD 8.1 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide, dan 8.2 KD menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama berasal dari buku paket, lingkungan sosial, *print out* dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Selain itu, materi juga dilengkapi dengan contoh-contoh

dialog atau ide cerita yang berasal dari kehidupan sehari-hari. Materi yang tercantum dalam RPP menulis naskah drama satu babak adalah sebagai berikut.

a. Langkah-langkah menulis naskah drama adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan tema.
- 2) Menciptakan latar (*setting*).
- 3) Menciptakan tokoh.
- 4) Menciptakan dialog antartokoh.
- 5) Menciptakan teks samping.
- 6) Menulis serangkaian adegan dalam draf sehingga membentuk alur.
- 7) Menyunting draf awal, kemudian menulis naskah drama berdasarkan draf awal tersebut.

b. Struktur naskah drama meliputi :

- 1) Plot/alur, jalinan cerita dari awal hingga akhir yang merupakan jalinan konflik antara dua tokoh atau lebih yang saling berlawanan.
- 2) Penokohan dan Perwatakan, merupakan susunan tokoh-tokoh yang berperan dalam drama.
- 3) Dialog (percakapan), ciri khas naskah drama adalah naskah itu berbentuk percakapan atau dialog.
- 4) *Setting* (tempat, waktu, dan suasana), Penggambaran waktu, tempat, dan suasana terjadinya sebuah cerita.
- 5) Tema (dasar cerita), gagasan pokok yang mendasari sebuah cerita.
- 6) Amanat atau pesan pengarang, pesan dapat tersirat atau tersurat. Pesan dapat disampaikan melalui percakapan antartokoh atau perilaku setiap tokoh.

## 7) Petunjuk teknis/teks samping.

Materi pembelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama satu babak berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdiri dari langkah-langkah menulis surat dinas, dan struktur naskah drama. Materi-materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Siswa antusias terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, untuk menentukan sumber materi yang digunakan dalam pembelajaran guru menyesuaikan isi buku dengan tujuan yang ingin dicapai dan yang memuat banyak materi serta latihan yang akan membuat siswa paham dan terbiasa untuk menulis. Materi pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari. Selain itu, materi juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Berikut ini akan disajikan tabel yang lebih terperinci mengenai sumber materi pembelajaran keterampilan menulis.

**Tabel 4: Sumber Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis.**

No.	Materi Pembelajaran	Hasil Pengamatan		
		Ada	Tidak	Catatan
1.	Buku Paket	√		Buku Mandiri Bahasa Indonesia kelas VIII karangan E.Kosasih dan Restuti penerbit Erlangga
2.	Buku Pelengkap		√	Guru atau siswa tidak menggunakan buku pelengkap.
3.	LKS	√		LKS Excellent Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII yang diterbitkan oleh Tujuh Samudera.
4.	Pengadaan Sendiri	√		Print Out contoh teks.
5.	Lingkungan Sosial	√		Perjalanan dan mengamati kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekitar dan percakapan dilingkungan sekitar.

### **3. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis**

Metode pembelajaran keterampilan menulis yang diterapkan merupakan metode kombinasi. Guru mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran dalam satu KD. Kombinasi metode pembelajaran dilakukan setiap kali pertemuan. Metode ini digunakan dalam pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan dari setiap KD.

Metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran KD 4.1 menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar adalah metode inkuiri, penugasan, diskusi, dan integratif. Akan tetapi, metode yang tertera pada RPP menulis laporan adalah metode pemodelan atau demonstrasi, diskusi dan inkuiri. Berdasarkan wawancara yang dilakukan perbedaan metode yang diterapkan dengan apa yang terdapat dalam RPP dikarenakan untuk menyesuaikan kondisi dan situasi siswa saat pembelajaran.

Metode inkuiri dilakukan di awal pembelajaran untuk menggali pengetahuan siswa mengenai teks laporan dan dilanjutkan dengan penggunaan metode diskusi yang dilakukan oleh guru dengan seluruh siswa. Setelah itu, guru menerapkan metode penugasan. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan perjalanan di sekitar sekolah secara berkelompok, mengamati, dan bertanya pada beberapa warga sekolah serta mengerjakan tugas menulis laporan. Pembelajaran diakhiri dengan penerapan metode integratif dimana guru menggabungkan kemampuan siswa dalam menulis, berbicara, dan memberikan tanggapan.

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran KD 4.2 menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku adalah metode inkuiri, penugasan, diskusi, dan pemodelan. Akan tetapi, metode yang tertera dalam RPP adalah metode pemodelan, metode diskusi, dan metode inkuiri. Berdasarkan wawancara yang dilakukan ketidaksesuaian metode yang tercantum dalam RPP dan pada pelaksanaan pembelajaran dilakukan untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat pembelajaran.

Metode inkuiri diterapkan pertama dalam pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas. Metode ini digunakan untuk menggali rasa ingin tahu siswa mengenai bagian-bagian yang ada dalam surat dinas. Selanjutnya, metode diskusi diterapkan untuk membangun pengetahuan baru mengenai sistematika penulisan surat dinas dan menemukan bagian-bagian dalam surat dinas serta bahasa yang digunakan dalam contoh surat dinas. Guru memberikan beberapa contoh surat dinas kepada siswa sehingga dapat dikatakan guru telah menerapkan metode pemodelan, contoh-contoh tersebut dapat dijadikan sebagai *role model* untuk membuat surat dinas. Pembelajaran diakhiri dengan penerapan metode pembelajaran penugasan, siswa ditugaskan untuk menulis surat dinas.

Selanjutnya, pembelajaran KD 8.1 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan KD 8.2 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama. Pada dua KD ini guru menggunakan kombinasi antara metode inkuiri, penugasan, diskusi, dan integratif. Akan tetapi, pada RPP yang telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran hanya tercantum metode tugas, inkuiri, dan diskusi. Berdasarkan

wawancara yang dilakukan tidak sesuai metode yang digunakan dengan metode yang tercantum pada RPP dikarenakan penyesuaian dengan situasi dan kondisi pembelajaran.

Guru mengawali pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri, siswa digali rasa ingin tahunya mengenai drama. Selanjutnya, guru menggunakan metode diskusi untuk memberikan materi mengenai struktur naskah drama dan langkah-langkah menulis naskah drama. Setelah itu, guru menggunakan metode penugasan, siswa secara berkelompok menyusun kerangka naskah drama. Guru juga meminta siswa untuk menulis naskah drama sesuai dengan kerangka yang telah dibuat. Pada akhir pelajaran guru menerapkan sedikit metode integratif, siswa menggabungkan keterampilannya untuk menulis, berbicara, dan menyampaikan pendapat mereka.

Perincian metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5: Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis.**

NO.	Metode	Hasil Pengamatan		
		KD 4.1	KD 4.2	KD 8.1 & 8.2
1.	Inkuiri	√	√	√
2.	Penugasan	√	√	√
3.	Diskusi	√	√	√
4.	Integratif	√	-	√
5.	Pemodelan	-	√	-

Dari beberapa metode yang digunakan oleh guru terdapat metode yang paling dominan pada setiap pembelajaran yang dilakukan, metode tersebut adalah metode penugasan. Metode penugasan berperan besar membangun pengetahuan mendalam mengenai materi dan kemampuan siswa menyelesaikan tugas. Siswa

juga mempunyai pengalaman yang nyata dalam pembelajaran keterampilan menulis sehingga keterampilan tersebut akan lebih lama diingat oleh siswa dari pada hanya berupa teori saja.

#### 4. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis

Melalui pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa guru hanya menggunakan salah satu jenis media. Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media visual yang tidak diproyeksikan.

Media visual yang tidak diproyeksikan yang digunakan dalam pembelajaran menulis laporan adalah media papan tulis dan *mind mapping*. Sedangkan media yang digunakan dalam pembelajaran menulis surat dinas adalah papan tulis dan *print out* contoh surat dinas. Pada pembelajaran menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan adalah papan tulis, *print out* dan *mind mapping*.

Berikut akan disajikan tabel mengenai penggunaan media dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Tabel 6: Media Pembelajaran Keterampilan Menulis.

NO.	Media	Hasil Pengamatan		
		KD 4.1	KD 4.2	KD 8.1 & 8.2
1.	Media visual yang tidak dapat diproyeksiakan			
	a. Papan tulis	√	√	√
	b. <i>Mind mapping</i>	√	-	√
	c. <i>Print out</i>	-	√	√

## 5. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis

Evaluasi pembelajaran keterampilan menulis disesuaikan dengan KD yang dipelajari. Guru kemudian menuangkan penilaian pembelajaran pada RPP yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran KD 4.1 menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar dilakukan secara lisan maupun tertulis. Evaluasi lisan dilakukan di awal dan di akhir proses pembelajaran. Evaluasi lisan di awal pelajaran dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Sedangkan evaluasi lisan di akhir pembelajaran dilakukan untuk melatih keberanian siswa berbicara di depan umum dan melihat isi laporan yang telah dibuat oleh siswa. Evaluasi lisan yang dilakukan oleh guru adalah berupa beberapa pertanyaan sebagai berikut.

- a. Apa yang kalian ketahui mengenai laporan?
- b. Apakah kalian pernah menulis sebuah laporan?
- c. Biasanya laporan ditulis untuk keperluan apa?
- d. Untuk siapa seseorang menulis laporan?
- e. Bacalah hasil teks laporan yang telah kalian buat di depan kelas!
- f. Apa saja bentuk dari teks laporan?

Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa dengan antusias menjawab pertanyaan tersebut. Siswa juga saling membantu apabila ada siswa yang menjawab kurang tepat. Hasil dari evaluasi tersebut dijadikan sebagai tolak ukur pengetahuan siswa. Evaluasi tertulis dilakukan pada saat proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, evaluasi

pembelajaran dilakukan dengan cara siswa membuat teks laporan sebagai tugas individu. Penilaian yang dilakukan berupa penilaian otentik, yaitu menilai karya siswa. Penilaian tersebut berdasarkan kriteria berikut.

**Tabel 7: Kriteria Penilaian Otentik Menulis Laporan.**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Bahasa	Efektif	5
		Kurang efektif	3
		Tidak efektif	1
2.	Keruntutan	Runtut	5
		Cukup runtut	4
		Kurang runtut	3
		Tidak runtut	1
3.	EYD	Tepat	5
		Kurang tepat	3
		Tidak tepat	1
4.	Kesesuaian isi	Sesuai	5
		Cukup sesuai	4
		Kurang sesuai	3
		Tidak sesuai	1
Skor maksimal			20

Bentuk instrumen yang digunakan adalah soal uraian. Soal tersebut terdiri dari tiga butir soal sebagai berikut: (a) sebutkan pokok-pokok laporan, (b) buatlah kerangka laporan perjalanan dengan pola-pola tertentu, dan (c) kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah laporan perjalanan.

Selanjutnya, evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran KD 4.2 menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku adalah evaluasi lisan dan tulis. Evaluasi lisan dilakukan di awal pertemuan dan pada saat proses pembelajaran. Siswa diminta untuk mengungkapkan pengetahuan dan pengalaman mereka menulis surat dinas dan menentukan bagian-bagian pada contoh surat dinas. Evaluasi tulis dilakukan selama proses pembelajaran, siswa diminta untuk menulis surat dinas berpedoman

pada contoh-contoh yang diberikan. Penilaian yang dilakukan oleh guru berupa penilaian otentik yaitu dengan menilai karya siswa. Penilaian dilakukan dengan kriteria berikut.

**Tabel 8: Kriteria Penilaian Otentik Menulis Surat Dinas.**

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Diksi	Tepat	4
		Kurang tepat	2
		Tidak tepat	1
2.	Ejaan	Tepat	4
		Kurang tepat	2
		Tidak tepat	1
3.	Tanda baca dan huruf kapital	Tepat	4
		Kurang tepat	2
		Tidak tepat	1
4.	Sistematika penulisan	Lengkap dan tepat	4
		Lengkap dan kurang tepat	3
		Kurang lengkap dan kurang tepat	2
		Tidak lengkap dan tidak tepat	1
5.	Format penulisan	Lengkap	4
		Kurang lengkap	2
		Tidak lengkap	1
Skor maksimal			20

Bentuk instrumen yang digunakan adalah soal uraian. Soal tersebut terdiri dari, tentukan sistematika penulisan surat dinas dan buatlah sebuah surat dinas berkaitan dengan kegiatan sekolah dengan memperhatikan segi bahasa, penulisan, dan sistematika.

Evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran KD 8.1 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan KD 8.2 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama adalah evaluasi secara lisan dan tertulis. Evaluasi lisan dilakukan di awal dan di akhir proses pembelajaran. Evaluasi lisan di awal pelajaran dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

Sedangkan evaluasi lisan di akhir pembelajaran dilakukan untuk melatih keberanian siswa berbicara di depan umum dan melihat hasil pekerjaan siswa secara lisan. Guru menggunakan penilaian otentik dengan menilai karya siswa. Penilaian tersebut dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 9: Kriteria Penilaian Menulis Kreatif Naskah Drama.**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kesesuaian isi dengan ide	Isi cerita sesuai dengan ide asli	5
		Isi cerita cukup sesuai dengan ide asli	4
		Isi cerita kurang sesuai dengan ide asli	3
		Isi cerita tidak sesuai dengan ide asli	1
2.	Kaidah penulisan	Tepat	5
		Cukup tepat	4
		Kurang tepat	3
		Tidak tepat	1
3.	Penggunaan tanda baca dan ejaan	Tepat	5
		Kurang tepat	3
		Tidak tepat	1
Skor maksimal			15

Bentuk instrumen yang digunakan adalah soal uraian. Soal tersebut terdiri dari, buatlah drama satu babak dengan judul tertentu dan susunlah naskah drama tersebut sesuai dengan sistematika penulisan.

Evaluasi yang diterapkan oleh guru dalam penilaian keterampilan menulis adalah penilaian otentik. Penilaian ini cocok digunakan dalam keterampilan menulis dimana dapat digunakan untuk menilai bagaimana siswa belajar dilihat dari hasil karya siswa.

Dilihat dari data hasil pengamatan, evaluasi yang dilakukan oleh guru mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ranah kognitif dalam

pembelajaran dapat dilihat saat guru melakukan apersepsi untuk mengetahui ingatan maupun pemahaman siswa mengenai materi. Sedangkan ranah afektif terlihat pada tingkah laku siswa saat berinteraksi dengan teman lain, berdiskusi, menanggapi materi, dan berbicara. Ranah psikomotorik terlihat saat siswa berunjuk kerja untuk mengerjakan tugas menulis atau mempresentasikan hasil di depan kelas. Rincian evaluasi pembelajaran keterampilan menulis adalah sebagai berikut.

**Tabel 10: Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis.**

No.	Evaluasi	Hasil Pengamatan		
		KD 4.1	KD 4.2	KD 8.1 & 8.2
1.	Cara evaluasi			
	a. Lisan	√	√	√
	b. Tulis	√	√	√
2.	Waktu pelaksanaan evaluasi			
	a. Sebelum pembelajaran	√	√	√
	b. Dalam proses pembelajaran	√	√	√
	c. Setelah proses pembelajaran	√	-	√
3.	Ranah			
	a. Kognitif	√	√	√
	b. Afektif	√	√	√
	c. Psikomotorik	√	√	√

## **B. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan akan mengulas hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori yang sudah ada sehingga lebih mendalam dan jelas. Hal yang akan diulas meliputi, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran pada empat KD menulis.

### **1. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur dari keberhasilan proses pembelajaran. Dalam Permendiknas Nomor 4 Tahun 2007 tentang Standar Proses

disebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, guru telah mencantumkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai ke dalam RPP dan Silabus yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD).

Tujuan pembelajaran dari KD 4.1 menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar adalah sebagai berikut.

1. Siswa dapat menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan topik.
2. Siswa dapat mengembangkan kerangka laporan yang telah disusun dengan bahasa yang baik dan benar.

Tujuan pembelajaran tersebut telah dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis. Guru dan siswa telah berupaya untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Upaya guru yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meminta siswa untuk menyusun kerangka laporan sesuai dengan urutan ruang, waktu, dan topik. Selanjutnya, siswa diminta untuk menulis laporan sesuai dengan kerangka yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan menulis tersebut dilakukan secara individu.

Tujuan tersebut telah dicapai oleh siswa. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari siswa yang mampu untuk menyusun kerangka laporan dan mengembangkan kerangka menjadi laporan dengan bahasa yang baik dan benar. Semua tujuan pembelajaran telah dirumuskan didalam RPP.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tujuan dari KD 4.2 menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku telah tercapai. Ketercapaian tersebut ditunjukkan dengan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam RPP, yaitu sebagai berikut.

1. Siswa dapat menentukan bagian-bagian dari contoh surat dinas.
2. Siswa dapat menentukan sistematika surat dinas.
3. Siswa dapat menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan bahasa baku.

Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis tujuan pembelajaran tersebut telah dicapai oleh guru dan siswa. Guru berupaya untuk mencapai tujuan tersebut dengan meminta siswa untuk mencermati dan menentukan bagian-bagian dari contoh surat dinas yang diberikan. Selanjutnya, siswa diminta untuk menentukan sistematika surat dinas. Kegiatan tersebut dilakukan secara kelompok.

Selanjutnya, siswa dapat menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan bahasa baku. Siswa menulis surat dinas secara individu. Dalam menulis surat dinas siswa diberikan acuan atau contoh surat dinas yang dapat dijadikan model dalam menulis surat dinas. Setelah itu, siswa menyerahkan hasil tulisannya kepada guru. Berdasarkan deskripsi tersebut terlihat bahwa siswa Kelas VIIIA dan VIIIB dengan bimbingan guru mencoba untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya tujuan dari KD 8.1 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan KD 8.2 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama juga telah tercapai. Ketercapaian tersebut dilihat dari tercapainya tujuan dari pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

1. Siswa dapat mendata cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama.
2. Siswa menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih.
3. Siswa dapat menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

Tujuan pembelajaran tercapai dengan adanya usaha dari guru dan siswa. Usaha yang dilakukan adalah dengan cara guru meminta siswa untuk mendata cerita yang dapat diangkat sebagai dasar cerita. Siswa diminta untuk mendata cerita baik yang mereka alami sendiri atau berdasarkan cerita orang lain. Setelah itu, siswa diminta untuk menentukan cerita yang akan dibuat naskah drama dan menyusun kerangka cerita. Selanjutnya, siswa diminta untuk menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai selama proses pembelajaran.

Semua tujuan yang tercantum dalam RPP dan Silabus telah tercapai oleh guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis. Akan tetapi, masih terdapat siswa yang kurang mampu untuk memahami atau

memenuhi tujuan tersebut. Hal tersebut menjadi wajar karena setiap siswa mempunyai tingkat pemahaman dan penguasaan yang berbeda-beda.

Pada pembelajaran keterampilan menulis, guru telah berupaya untuk mencapai semua tujuan baik menulis kebahasaan maupun menulis sastra. Dari wawancara yang dilakukan, guru berharap dengan pembelajaran keterampilan menulis siswa mampu menuangkan pola pikirnya dalam bentuk tulisan, siswa terbiasa menulis, dan siswa cinta menulis. Seperti yang diungkapkan oleh Abidin (2012: 187), terdapat tiga tujuan utama dalam pembelajaran keterampilan menulis yang dilaksanakan di sekolah, yaitu menumbuhkan kecintaan menulis pada siswa, mengembangkan kemampuan siswa menulis, dan membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis.

## **2. Materi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian, materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa di dalam kelas sebelumnya telah disiapkan melalui RPP dan silabus yang di dalamnya memuat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Materi tersebut telah disesuaikan dengan kompetensi dasar. Hal tersebut telah sesuai dengan Permendiknas nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, materi ajar merupakan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan kompetensi dasar.

Dalam menentukan sumber materi yang digunakan guru menekankan pada kualitas dan kuantitas dari materi yang menunjang dalam pemahaman siswa. Selain itu, sumber materi tersebut lebih baik memuat banyak latihan untuk meningkatkan kemampuan ataupun kompetensi berbahasa dan bersastra siswa.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suryaman, Sodik, dan Prasetyo (2006: 2) materi pembelajaran merupakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi berbahasa dan bersastra. Meskipun guru mempunyai kriteria tersendiri dalam menentukan sumber materi yang akan diajarkan, akan tetapi guru tidak membatasi siswa untuk mencari materi dari sumber lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sumber materi yang digunakan dalam KD 4.1 menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar adalah LKS, buku paket, dan apresiasi langsung atau lingkungan sekitar. Materi yang diajarkan guru telah mencakup teori yang dibutuhkan siswa, yaitu pengertian, bentuk laporan, fungsi laporan, dan hal penting yang terdapat dalam laporan. Pemilihan materi tersebut telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam RPP dan silabus, juga disesuaikan dengan KD yang dipelajari.

Kemudian materi pembelajaran pada KD 4.2 menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika dan bahasa baku menggunakan beberapa sumber materi, seperti LKS, buku paket, dan *print out*. Materi yang disampaikan telah disesuaikan dengan KD dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Materi tersebut meliputi pengertian surat dinas, bagian-bagian dalam surat dinas, dan sistematika penulisan surat dinas.

Selanjutnya, materi yang digunakan pada pembelajaran menulis kreatif naskah drama satu babak berasal dari beberapa sumber, yaitu LKS, buku paket, *print out* dan lingkungan sekitar. Materi-materi menulis kreatif naskah drama

yaitu langkah-langkah menulis drama dan struktur drama. Sedangkan materi yang berasal dari lingkungan sekitar berupa contoh-contoh percakapan yang terjadi sehari-hari di lingkungan sekitar. Materi tersebut telah disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran.

Selama proses pembelajaran menulis teks laporan, surat dinas, dan naskah drama satu babak materi pembelajaran diajarkan secara sistematis. Pada awal pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan materi kepada siswa. Materi juga disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pemilihan materi yang tepat akan mempengaruhi hasil pembelajaran. Tanpa materi yang tepat maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal.

Di SMP IP BS Tunas Bangsa guru dan siswa menggunakan LKS Excellent Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII yang diterbitkan oleh Tujuh Samudera dan sebagian besar menggunakan buku paket Buku Mandiri Bahasa Indonesia kelas VIII karangan E.Kosasih dan Restuti penerbit Erlangga. Semua materi tidak hanya berpatokan pada LKS atau buku paket saja, akan tetapi juga berasal dari pengadaan sendiri berupa *print out* dan juga lingkungan sosial.

Dalam memilih setiap materi yang akan diajarkan guru selalu berupaya untuk menyesuaikan dengan kurikulum dan tingkat pendidikan, selain itu juga bersifat faktual dan konseptual. Hal tersebut terlihat dalam proses pembelajaran. Upaya guru dalam menentukan materi pembelajaran sesuai dengan pendapat Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 219) yang mengatakan bahwa untuk menetapkan materi pembelajaran perlu memperhatikan kurikulum dan tingkat

pendidikan, terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan, dan mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

### **3. Metode Pembelajaran**

Dalam pembelajaran keterampilan menulis guru tidak hanya menerapkan satu metode saja. Pembelajaran keterampilan menulis menggabungkan sebuah metode dengan metode-metode yang lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk membuat siswa lebih memahami materi dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Djamarah (2010: 46) metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang dikombinasikan adalah metode inkuiri, penugasan, diskusi, integratif, dan pemodelan.

Pembelajaran menulis laporan mengkombinasikan metode inkuiri, penugasan, diskusi, dan integratif. Metode inkuiri diterapkan di awal untuk mengetahui pemahaman siswa. Kemudian metode diskusi digunakan untuk mendiskusikan materi pelajaran yang dilanjutkan dengan metode penugasan. Pembelajaran ini di akhiri dengan metode integratif dimana siswa diminta untuk memaparkan hasil pekerjaannya di depan kelas. Metode yang diterapkan tersebut menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa.

Pembelajaran menulis surat dinas menerapkan metode inkuiri, diskusi, penugasan, dan pemodelan. Pembelajaran diawali dengan metode inkuiri untuk mengetahui pemahaman siswa. Kemudian dilanjutkan dengan metode diskusi untuk membangun pengetahuan baru mengenai surat dinas dan dilanjutkan

dengan metode pemodelan memberikan contoh-contoh surat dinas pada siswa. Pembelajaran diakhiri dengan metode penugasan.

Kolaborasi dari beberapa metode-metode tersebut disesuaikan dengan tujuan, kondisi siswa, dan situasi. Pemilihan metode-metode tersebut dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, suasana pembelajaran juga lebih menyenangkan.

Selanjutnya, pembelajaran menulis kreatif naskah drama satu babak, mengkolaborasikan metode inkuiri, diskusi, penugasan, dan sedikit metode integratif. Pembelajaran diawali dengan metode inkuiri, guru menanyakan pengetahuan siswa tentang drama dan menggali rasa ingin tahu siswa. Selanjutnya, guru menerapkan metode diskusi untuk menggali lebih dalam materi mengenai drama. Kemudian dilanjutkan dengan metode penugasan. Siswa diberi tugas untuk membuat kerangka dan menyusunnya menjadi naskah drama satu babak secara berkelompok. Pembelajaran diakhiri dengan metode integratif. Siswa mengkombinasikan kemampuannya berbicara, mendengarkan, dan memberikan pendapat mereka.

Metode-metode yang dipilih guru dalam pembelajaran ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Menurut guru, dengan metode-metode tersebut materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Suasana kelas juga tidak membosankan maupun monoton.

Pemilihan metode pembelajaran sudah disesuaikan dengan tujuan, kondisi siswa, situasi, fasilitas, dan kemampuan guru. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Surakhmad (dalam Djamarah, 2010: 46), ada lima faktor

yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran, yaitu: 1) tujuan yang banyak jenis dan fungsinya, 2) anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya, 3) situasi dengan berbagai keadaannya, 4) fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya, dan 5) pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda. Selain itu, pembelajaran juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP sesuai dengan KD. Hal tersebut karena pencapaian tujuan menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah pembelajaran.

Metode pembelajaran yang diterapkan tidak sesuai dengan metode yang tercantum dalam RPP. Ketidaksesuaian metode yang tercantum dalam RPP dengan metode yang diterapkan dalam pembelajaran menjadi catatan tersendiri bagi guru. Metode pembelajaran dapat dikatakan kurang baik dalam penerapannya karena kurang sesuai dengan perencanaannya.

#### **4. Media Pembelajaran**

Media menurut Sadiman, dkk. (2008: 7) merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses pembelajaran terjadi. Dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru adalah media visual yang tidak dapat diproyeksikan berupa papan tulis, *mind mapping*, dan *print out*.

Media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis laporan adalah media visual yang tidak dapat diproyeksikan berupa papan tulis dan *mind mapping*. Media pembelajaran yang digunakan memang sederhana akan tetapi

sudah mampu menarik perhatian siswa. Media tersebut juga membuat siswa lebih paham pada materi yang disampaikan. Penggunaan media membuat kelas tidak membosankan.

Guru menggunakan media dalam pembelajaran menulis surat dinas yaitu papan tulis dan *print out* yang merupakan media visual yang tidak dapat diproyeksikan. Pemilihan media tersebut dianggap sudah tepat karena media dapat membantu penyampaian materi dari guru kepada siswa.

Pembelajaran menulis kreatif naskah drama satu babak menggunakan media visual yang tidak dapat diproyeksikan, yaitu papan tulis, *print out*, dan *mind mapping*. Menurut guru biasanya pembelajaran menggunakan media video, akan tetapi media tersebut sedang tidak digunakan. Penggunaan media papan tulis, *print out*, dan *mind mapping* dipilih untuk menarik minat siswa dalam menulis naskah drama satu babak, sehingga materi lebih mudah dipahami.

Pemilihan media yang digunakan oleh guru telah disesuaikan dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan kondisi siswa. Penggunaan media dalam proses pembelajaran telah membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arsyad (2011: 15), bahwa penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Media yang digunakan selama proses pembelajaran sudah efektif karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa mampu memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Akan tetapi, media yang digunakan kurang variatif

## 5. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan (Nurgiantoro, 2010: 6). Berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan penelitian, diketahui bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran menulis laporan, surat dinas, maupun menulis kreatif naskah drama hampir sama. Evaluasi yang dilakukan pada ketiga keterampilan menulis tersebut berupa evaluasi lisan dan evaluasi tulis dan pengambilan nilai berupa penilaian otentik. Penilaian otentik yang dilakukan oleh guru berupa penilaian terhadap karya siswa. Penilaian dilakukan di awal, selama proses pembelajaran, dan di akhir pembelajaran.

Evaluasi lisan dan tulis diterapkan dalam pembelajaran menulis laporan. Evaluasi lisan dilakukan guru di awal dan di akhir proses pembelajaran. Di awal pembelajaran evaluasi lisan dilakukan untuk membangun apersepsi siswa dan mengetahui pengetahuan awal sedangkan evaluasi lisan diakhir proses pembelajaran dilakukan untuk melakukan konfirmasi terhadap hasil karya dan pengetahuan siswa. Evaluasi tulis dilakukan guru saat proses pembelajaran dimana guru meminta siswa untuk menulis laporan.

Evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran menulis surat dinas tidak berbeda dengan evaluasi pada pembelajaran menulis laporan. Evaluasi dilakukan dengan cara lisan maupun tulis yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis dan mengetahui apakah tujuan yang diinginkan sudah tercapai atau belum. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurgiantoro (2010:

30) tujuan penilaian adalah untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dapat tercapai, memberikan objektivitas pengamatan terhadap tingkah laku hasil belajar siswa, dan mengetahui kemampuan siswa.

Dalam keterampilan menulis kreatif naskah drama satu babak, evaluasi yang dilakukan juga tidak jauh berbeda. Guru menerapkan evaluasi lisan dan tulis. Evaluasi dilakukan sebelum pembelajaran, saat proses pembelajaran, dan setelah proses pembelajaran. Semua keterampilan menulis melakukan evaluasi pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Guru menggunakan atau menerapkan penilaian otentik pada setiap pelajaran keterampilan menulis. Guru menerapkan penilaian dengan tujuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP telah tercapai atau belum. Pencapaian tersebut dilihat dari penilaian yang dilakukan pada karya tulis siswa. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh O'Malley dan Pierce (dalam Nurgiantoro, 2010: 315) jenis penilaian otentik meliputi wawancara lisan, menceritakan kembali teks, atau cerita, contoh karya tulis, proyek/eksibisi, eksperimen/demonstrasi, pertanyaan terbuka dan menjawab soal dengan uraian, pengamatan oleh guru, dan portofolio.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif yang dilakukan berkaitan dengan pengetahuan siswa terhadap materi. Sedangkan ranah afektif terlihat saat siswa berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan berinteraksi dengan siswa lain. Hal tersebut memperlihatkan bagaimana siswa bersikap dan bagaimana emosi siswa yang

ditunjukkan. Ranah psikomotorik terlihat saat siswa melaksanakan proses menulis, bagaimana sigapnya siswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan.

Dalam setiap penilaian yang dilakukan, guru telah menyusun rubrik untuk dijadikan sebagai pedoman dalam menilai kinerja siswa. Menurut Muller (dalam Nurgiantoro, 2011: 313), rubrik merupakan sebuah skala penyekoran yang digunakan untuk menilai kinerja subjek didik dalam setiap kriteria terhadap tugas-tugas tertentu. Sehingga dengan adanya rubrik penilaian dapat dilakukan dengan lebih baik dan terstruktur.

Selama proses pembelajaran yang dilakukan penilaian telah sesuai dengan penilaian yang tercantum pada RPP. Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran menulis sudah tepat karena dapat memberikan gambaran kemampuan menulis siswa. Hasil dari penilaian yang dilakukan juga dapat menjadi tolak ukur apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum. Selain itu, dapat membantu dalam menentukan keefektifan pelaksanaan pembelajaran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara telah diupayakan sesempurna dan semaksimal mungkin. Akan tetapi, pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan yang terjadi pada penelitian ini diantaranya adalah keterbatasan waktu penelitian. Penelitian yang dijadwalkan akan dilaksanakan selama bulan Juli sampai September hanya dapat dilakukan pada bulan Agustus sampai awal September. Hal tersebut dikarenakan penelitian ditakutkan mengganggu materi

pembelajaran keterampilan yang lain untuk mempersiapkan ujian tengah semester, sehingga guru dan peneliti menyudahi penelitian yang dilakukan.

Keterbatasan lainnya adalah waktu penelitian yang kurang efektif. Selama proses penelitian dilakukan terdapat beberapa kegiatan sekolah yang dilakukan pada hari dimana terdapat pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia tidak dapat dilaksanakan dan penelitian harus diundur atau dijadwalkan ulang. Selain adanya kegiatan sekolah, juga terdapat hari libur nasional yaitu kemerdekaan Indonesia yang membuat penelitian urung dilakukan.

Hambatan terakhir adalah terbatasnya subjek penelitian, yaitu hanya satu guru pengampu pelajaran bahasa Indonesia saja yang menjadi subjek penelitian dari dua guru pengampu pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Hal tersebut dikarenakan guru yang tidak menjadi subjek penelitian masih baru mengajar di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara. Guru kurang berkenan untuk mengampu mahasiswa penelitian karena merasa belum mengenal betul murid dan lingkungan sekolah sehingga masih perlu untuk beradaptasi dan takut akan membuat penelitian tidak berjalan dengan baik.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap proses pembelajaran keterampilan menulis Kelas VIII di SMP IP BS Tunas Bangsa, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tujuan dalam pembelajaran keterampilan menulis Kelas VIII di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara disesuaikan dengan KD yang dipelajari. Semua tujuan yang tercantum dalam RPP dapat tercapai oleh siswa. Tujuan pembelajaran keterampilan menulis secara umum adalah siswa mampu untuk menulis teks laporan, surat dinas, dan naskah drama.
2. Materi pembelajaran keterampilan menulis Kelas VIII di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara cukup bervariasi. Pada pembelajaran menulis laporan materi terdiri dari pengertian laporan, bentuk laporan, fungsi laporan, dan hal penting dalam penulisan laporan. Sementara pada pembelajaran menulis surat dinas materi terdiri dari pengertian, bagian-bagian surat dinas, dan sistematika penulisan surat dinas. Pada pembelajaran menulis kreatif naskah drama satu babak materi terdiri dari langkah-langkah menulis naskah drama dan struktur naskah drama.
3. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara merupakan metode kombinasi. Terdiri dari beberapa metode yaitu metode inkuiri, penugasan, diskusi, integratif, dan pemodelan.

4. Media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis Kelas VIII di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara adalah media visual yang tidak dapat diproyeksikan berupa papan tulis, *maid mapping*, dan *print out*.
5. Evaluasi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara dilakukan dengan cara lisan maupun tulis. Evaluasi dilakukan pada waktu sebelum pembelajaran, dalam proses pembelajaran, dan setelah proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru menggunakan penilaian otentik dalam pembelajaran keterampilan menulis.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, terdapat saran yang mungkin bermanfaat dan membuat proses pembelajaran menulis menjadi lebih baik, diantaranya adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengajar dengan baik di dalam kelas. Akan tetapi, media yang digunakan guru kurang kreatif dan variatif, sehingga guru diharapkan mampu untuk membuat media-media yang lebih variatif dan kreatif lagi dalam menunjang penyampaian materi kepada siswa. Guru diharapkan dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan lebih matang sehingga metode yang tercantum dalam RPP dengan penerapannya sesuai. Guru diharapkan tetap meningkatkan kualitas dalam mengajar sehingga pembelajaran lebih optimal.

## **2. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah memfasilitasi minat siswa dalam menulis. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya ekstrakurikuler kelompok sastra. Akan tetapi, sekolah belum menyediakan fasilitas LCD pada setiap kelas sehingga guru tidak selalu bisa menggunakan LCD sebagai media dalam menyampaikan materi. Maka penulis memberikan saran untuk menyediakan LCD di setiap kelas. Di SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara telah diadakan program *lets read* yang mewajibkan siswa untuk membaca pada hari Sabtu, sehingga peneliti ingin memberi saran untuk membuat program yang mewajibkan siswanya untuk menulis dan melatih kreatifitas mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Rafika Aditama.
- Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, dan Sakura H. Ridwan. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Azhari, Syahdi. 2012. "Efektifitas Metode Pemodelan Terhadap Pembelajaran Menulis Paragraf Deduktif oleh Siswa Kelas IX MTs Riyadhus Salihin Sunggal tahun Pembelajaran 2010/2011". *Jurnal Bahasa*, Vol 1 . No 1, [www.Unimed.ac.id](http://www.Unimed.ac.id). Diunduh pada 4 September 2016.
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir Edisi Keenam*. Jakarta: PT. Indeks.
- Handayani, Evi. 2013. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas X SMA Negeri 8 Yogyakarta. *Skripsi S1*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis kreatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman, Arif S. dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sri, Harda Yuninda. 2013. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta. *Skripsi S1*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press
- Suryaman, Maman, Syansul Sodiq, dan Esroq Heru Prasetyo. 2006. *Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Data Hasil Penelitian

## DATA HASIL PENELITIAN

No.	F	KD	H			K
			P	W	D	
1.	Tujuan	4.1 Menulis Laporan Dengan Bahasa Yang Baik Dan Benar.	Dalam pengamatan tujuan yang telah tercapai adalah: 1) siswa mampu untuk menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, dan topik, 2) siswa mampu untuk menyusun laporan dengan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kerangka yang telah dibuat.	Siswa dapat menyusun laporan dengan menggunakan kalimat sendiri.	Dalam RPP tujuannya adalah: 1) peserta didik dapat menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, 2) peserta didik dapat menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan waktu, 3) peserta didik dapat menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan topik, 4) peserta didik dapat mengembangkan kerangka laporan yang telah disusun dengan bahasa yang baik dan benar.	Tujuan pembelajaran pada KD 4.1 diimplementasikan oleh guru dengan baik. Tujuan pembelajaran dalam RPP telah sesuai dengan SK, KD, dan Silabus.
		4.2 Menulis Surat Dinas Berkenaan dengan Kegiatan Sekolah dengan Sistematis yang Tepat dan Bahasa Baku.	Dalam pengamatan tujuan pembelajaran yang telah tercapai adalah: 1) siswa dapat menentukan bagian-bagian dalam surat dinas, 2) siswa dapat menentukan sistematis surat dinas, 3) siswa dapat menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan bahasa baku.	Siswa dapat membuat surat dinas dengan benar.	Dalam RPP tujuannya adalah: 1) peserta didik dapat menentukan bagian-bagian dari contoh surat dinas, 2) peserta didik dapat menentukan sistematis surat dinas 3) peserta didik dapat menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan bahasa baku.	Tujuan pembelajaran pada KD 4.2 diimplementasikan oleh guru dengan baik. Tujuan pembelajaran dalam RPP telah sesuai dengan SK, KD, dan Silabus.

		<p>8.1 Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak dengan Memperhatikan Keaslian Ide.</p> <p>8.2 Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak dengan Memperhatikan Kaidah Penulisan Naskah Drama.</p>	<p>Dalam pengamatan tujuan yang telah tercapai adalah: 1) siswa dapat mendata cerita yang akan dibuat drama, 2) siswa dapat menyusun kerangka cerita drama, 3) siswa dapat menulis drama satu babak berdasarkan kerangka dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama .</p>	<p>Siswa bisa membuat drama dengan idenya sendiri yang terinspirasi dari kisah sendiri atau orang lain.</p>	<p>Dalam RPP tujuannya adalah: 1)peserta didik dapat mendata cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama, 2) peserta didik menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih, 3) peserta didik dapat menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama, 4) peserta didik dapat menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.</p>	<p>Tujuan pembelajaran pada KD 8.1 dan 8.2 telah diimplementasikan oleh guru dengan baik. Tujuan pembelajaran dalam RPP telah sesuai dengan SK, KD, dan Silabus.</p>
2.	Materi	4.1 Menulis Laporan Dengan Bahasa Yang Baik Dan Benar.	<p>Dalam pembelajaran materi yang disampaikan terdiri dari: 1) pengertian laporan, 2) bentuk-bentuk laporan, 3) fungsi laporan, 4) hal penting dalam laporan.</p> <p>Materi yang disampaikan dalam pembelajaran hanya sebatas pengetahuan mengenai pengertian, bentuk, fungsi, dan hal penting dalam laporan.</p>	<p>Materi pembelajaran bersumber dari LKS, buku paket, <i>print out</i>, dan lingkungan sekitar. Sumber materi dipilih dengan pertimbangan banyaknya materi dan latihan yang dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensi siswa.</p>	<p>Dalam RPP materi pembelajaran terdiri dari: 1) pengertian laporan, 2) bentuk-bentuk laporan, 3) fungsi laporan, 4) hal penting dalam laporan.</p>	<p>Materi pembelajaran pada KD 4.1 telah disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa kelas VIIIA dan VIIIB dengan baik. materi pembelajaran tersebut sesuai dengan materi pembelajaran yang tercantum dalam RPP.</p>

		4.2 Menulis Surat Dinas Berkenaan dengan Kegiatan Sekolah dengan Sistematis yang Tepat dan Bahasa Baku.	Dalam pembelajaran materi yang disampaikan terdiri dari: 1) pengertian surat dinas, 2) bagian-bagian surat dinas, dan 3) sistematis penulisan.	Materi pembelajaran bersumber dari LKS, buku paket, <i>print out</i> , dan lingkungan sekitar. Sumber materi dipilih dengan pertimbangan banyaknya materi dan latihan yang dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensi siswa.	Dalam RPP materi pembelajaran yang tercantum terdiri dari: 1) pengertian surat dinas, 2) bagian-bagian surat dinas, dan 3) sistematis penulisan.	Materi pembelajaran pada KD 4.2 telah disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa kelas VIIIA dan VIIIB dengan baik. materi pembelajaran tersebut sesuai dengan materi pembelajaran yang tercantum dalam RPP.
		8.1 Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak dengan Memperhatikan Keaslian Ide. 8.2 Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak dengan Memperhatikan Kaidah Penulisan Naskah Drama.	Dalam pembelajaran materi yang disampaikan terdiri dari: 1) langkah-langkah menulis surat dinas, dan 2) struktur naskah drama.	Materi pembelajaran bersumber dari LKS, buku paket, <i>print out</i> , dan lingkungan sekitar. Sumber materi dipilih dengan pertimbangan banyaknya materi dan latihan yang dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensi siswa.	Dalam RPP materi pembelajaran yang tercantum adalah: 1) langkah-langkah menulis surat dinas, dan 2) struktur naskah drama.	Materi pembelajaran pada KD 8.1 dan 8.2 telah disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa kelas VIIIA dan VIIIB dengan baik. materi pembelajaran tersebut sesuai dengan materi pembelajaran yang tercantum dalam RPP.
3.	Metode	4.1 Menulis Laporan Dengan Bahasa Yang Baik Dan Benar.	Metode yang digunakan dalam pembelajaran terdiri dari: 1) inkuiri, 2) penugasan, 3) diskusi, dan 4) integratif. Metode yang dominan adalah metode penugasan.	Metode yang digunakan dipilih dengan pertimbangan bahwa materi yang disampaikan akan mudah dipahami siswa.	Dalam RPP metode yang tercantum terdiri dari: 1) pemodelan, 2) diskusi, 3) inkuiri.	Metode pembelajaran pada KD 4.1 diterapkan dengan kurang baik. Metode yang diterapkan tidak sesuai dengan metode yang tercantum dalam RPP.
		4.2 Menulis Surat Dinas Berkenaan dengan Kegiatan Sekolah dengan Sistematis yang Tepat dan Bahasa Baku.	Metode yang digunakan dalam pembelajaran terdiri dari: 1) inkuiri, 2) penugasan, 3) diskusi, dan 4) pemodelan.	Metode yang digunakan dipilih dengan pertimbangan bahwa materi yang disampaikan akan mudah dipahami siswa.	Dalam RPP metode yang tercantum terdiri dari: 1) pemodelan, 2) diskusi, 3) inkuiri.	Metode pembelajaran pada KD 4.2 diterapkan dengan kurang baik. Metode tidak sesuai dengan metode yang tercantum dalam RPP.

		<p>8.1 Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak dengan Memperhatikan Keaslian Ide.</p> <p>8.2 Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak dengan Memperhatikan Kaidah Penulisan Naskah Drama.</p>	<p>Metode yang digunakan dalam pembelajaran terdiri dari: 1) inkuiri, 2) penugasan, 3) diskusi, dan 4) integratif.</p>	<p>Metode yang digunakan dipilih dengan pertimbangan bahwa materi yang disampaikan akan mudah dipahami siswa.</p>	<p>Dalam RPP metode yang tercantum terdiri dari: 1) tugas, 2) diskusi, 3) inkuiri.</p>	<p>Metode pembelajaran pada KD 8.1 dan 8.2 diterapkan dengan kurang baik. Metode yang diterapkan tidak sesuai dengan metode yang tercantum dalam RPP.</p>
4.	Media	<p>4.1 Menulis Laporan Dengan Bahasa Yang Baik Dan Benar.</p>	<p>Media yang digunakan dalam pembelajaran terdiri dari: papan tulis dan <i>maid mapping</i>.</p>	<p>Media yang biasa digunakan adalah <i>maid mapping</i> atau contoh teks. Metode dipilih karena dapat mempermudah dan menarik.</p>	<p>Dalam RPP media yang tercantum berupa papan tulis dan <i>maid mapping</i>.</p>	<p>Media pembelajaran yang digunakan pada KD 4.1 telah sesuai dengan media yang terdapat pada RPP. Media pembelajaran telah digunakan dengan baik oleh guru meskipun hanya media visual yang tidak diproyeksikan.</p>
		<p>4.2 Menulis Surat Dinas Berkenaan dengan Kegiatan Sekolah dengan Sistematis yang Tepat dan Bahasa Baku.</p>	<p>Media yang digunakan dalam pembelajaran terdiri dari: papan tulis dan <i>print out</i>.</p>	<p>Media yang biasa digunakan adalah <i>maid mapping</i> atau contoh teks. Metode dipilih karena dapat mempermudah dan menarik.</p>	<p>Dalam RPP media yang digunakan adalah papan tulis dan <i>print out</i>.</p>	<p>Media pembelajaran yang digunakan pada KD 4.2 telah sesuai dengan media yang terdapat pada RPP. Media pembelajaran telah digunakan dengan baik oleh guru meskipun hanya media visual yang tidak diproyeksikan.</p>

		<p>8.1 Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak dengan Memperhatikan Keaslian Ide.</p> <p>8.2 Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak dengan Memperhatikan Kaidah Penulisan Naskah Drama.</p>	Media yang digunakan dalam pembelajaran terdiri dari: papan tulis <i>maid mapping</i> , dan <i>print out</i> .	Media yang biasa digunakan adalah <i>maid mapping</i> atau contoh teks. Metode dipilih karena dapat mempermudah dan menarik.	Dalam RPP media yang digunakan adalah papan tulis <i>maid mapping</i> , dan <i>print out</i> .	Media pembelajaran yang digunakan pada KD 8.1 dan 8.2 telah sesuai dengan media yang terdapat pada RPP. Media pembelajaran telah digunakan dengan baik oleh guru meskipun hanya media visual yang tidak diproyeksikan.
5.	Evaluasi	<p>4.1 Menulis Laporan Dengan Bahasa Yang Baik Dan Benar.</p>	Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan dan tulis. Evaluasi lisan dilakukan saat apersepsi dan diakhir pelajaran sedangkan evaluasi tulis dilakukan dengan meminta siswa untuk menulis teks laporan. Penilaian dilakukan pada hasil karya siswa.	Guru telah menerapkan penilaian otentik. Penilaian dilakukan pada hasil karya siswa.	Dalam RPP evaluasi dilakukan dengan evaluasi tulis dan lisan.	Evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru telah sesuai dengan evaluasi yang terdapat dalam RPP yaitu secara lisan dan tertulis.
		<p>4.2 Menulis Surat Dinas Berkenaan dengan Kegiatan Sekolah dengan Sistematis yang Tepat dan Bahasa Baku.</p>	Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan dan tulis. Evaluasi lisan dilakukan saat apersepsi sedangkan evaluasi tulis dilakukan dengan meminta siswa untuk menulis surat dinas. Penilaian dilakukan pada hasil karya siswa.	Guru telah menerapkan penilaian otentik. Penilaian dilakukan pada hasil karya siswa.	Dalam RPP evaluasi dilakukan dengan evaluasi tulis dan lisan.	Evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru telah sesuai dengan evaluasi yang terdapat dalam RPP yaitu secara lisan dan tertulis.

		<p>8.1 Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak dengan Memperhatikan Keaslian Ide.</p> <p>8.2 Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak dengan Memperhatikan Kaidah Penulisan Naskah Drama.</p>	<p>Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan dan tulis. Evaluasi lisan dilakukan saat apersepsi dan diakhir pelajaran sedangkan evaluasi tulis dilakukan dengan meminta siswa untuk menulis teks naskah drama. Penilaian dilakukan pada hasil karya siswa.</p>	<p>Guru telah menerapkan penilaian otentik. Penilaian dilakukan pada hasil karya siswa.</p>	<p>Dalam RPP evaluasi dilakukan dengan evaluasi tulis dan lisan.</p>	<p>Evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru telah sesuai dengan evaluasi yang terdapat dalam RPP yaitu secara lisan dan tertulis.</p>
--	--	--	---	---	--	--

Keterangan :

F : Fokus

H : Hasil

K : Kesimpulan peneliti

P : Pengamatan

W : Wawancara

D : Dokumen

## Lampiran 1: Catatan Lapangan

## CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII A
Hari, tanggal	: Rabu, 3 Agustus 2016
Waktu	: 10.00-11.20 WIB
KD	: 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

**Hasil Catatan Lapangan**

Guru memasuki ruang kelas dan memberikan salam. Siswa menjawab salam tersebut. Ketua kelas menyiapkan kelas menggunakan bahasa Inggris. Guru menanyakan kabar murid dan bertanya siapa saja yang tidak masuk hari ini. Guru menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih konsentrasi dengan permainan 4, 6, 10. Permainan dilakukan beberapa kali sehingga siswa lebih fokus. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.

KD : Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

Tujuan pembelajaran : peserta didik dapat menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar.

Guru menanyakan pengetahuan siswa mengenai teks laporan. Siswa menyampaikan beberapa pengetahuan mereka tentang teks laporan. Guru mulai membuat bagan-bagan atau kerangka dari *mind mapping* yang kosong. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai pengertian dari laporan, bentuk, fungsi, dan hal penting dalam laporan. Guru memulai diskusi dengan pengertian laporan. Siswa mulai menanggapi pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya. Kemudian, guru kembali untuk mengajaga diskusi siswa kali ini mengenai bentuk dan fungsi laporan. Siswa tidak kalah antusias untuk memberikan pendapat mereka mengenai bagian-bagian dalam surat dinas dan fungsi surat dinas. diskusi dilanjutkan dengan hal penting dalam laporan. Pada topik ini tidak banyak siswa yang menyampaikan pendapatnya. Semua pendapat ditampung dan guru mulai menyimpulkan pendapat-pendapat tersebut satu-persatu sehingga terbentuk gagasan baru dan utuh. Siswa diminta untuk menuliskan pengertian, bentuk, fungsi, dan hal penting tersebut dalam bentuk simbol atau lambang pada bagan *mind mapping*. Siswa satu demi satu ditunjuk maju untuk melengkapi *mind mapping*.

Siswa diminta untuk berkelompok dan diberi tugas untuk melakukan perjalanan berkeliling sekolah. Guru mengkoordinasi kelompok dan menanyakan

lokasi tujuan dari setiap kelompok yang akan didatangi dan diamati. Siswa keluar kelas untuk mengamati kegiatan yang terjadi. Kelompok pertama, melakukan perjalanan ke pos penjaga, kelompok ke dua menuju ke ruang OB, dan kelompok terakhir menuju ke kantin sekolah. Dalam perjalanan siswa mulai mencatat hal yang mereka temukan. Setiap kelompok tiba ditempat tujuan masing-masing dan mulai mengamati kegiatan yang dilakukan dan melakukan sedikit wawancara. Siswa diminta untuk kembali keruang kelas.

Siswa diberi tugas untuk membuat kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu dan situasi. Siswa mulai membuat kerangka laporan. terdapat beberapa siswa yang saling bertanya mengenai tugas yang diberikan oleh guru. Guru menanyakan tugas yang dibuat oleh siswa. Guru melihat beberapa tugas siswa yang telah selesai. Guru kemudian memberi tugas untuk menulis laporan dalam bentuk narasi sesuai dengan kerangka laporan yang telah dibuat. Salah satu siswa bertanya kepada guru mengenai tata tulis laporan. Siswa mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Terdapat siswa yang merasa bingung dengan tugas yang diberikan dan meminta bantuan dari temannya.

Guru menanyakan apakah tugas menulis teks laporan sudah selesai atau belum pada siswa. Siswa telah selesai menulis teks laporan. Beberapa siswa diminta untuk menyampaikan teks laporan yang telah ditulis di depan kelas. Siswa lain diminta untuk menanggapi teks laporan yang dibacakan. Guru memberikan *feed back* kepada kelompok yang maju. Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang telah selesai melakukan presentasi. Guru mengajak siswa bermain jika maka dan membuat suasana kelas menyenangkan. Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi apakah ada yang belum dipahami. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam. Siswa keluar dari kelas.

## CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIIB

Hari, tanggal : Jumat, 5 Agustus 2016

Waktu : 10.00-11.20 WIB

KD : 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku.

### Hasil Catatan Lapangan

Siswa masuk kedalam kelas. Guru memberikan salam. Ketua kelas menyiapkan kelas dan memberi salam dengan bahasa arab. Salah satu siswa diminta untuk menghapus papan tulis. Guru menanyakan presensi murid pada hari ini. Guru menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya mengenai laporan. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. guru memberikan beberapa ulasan pada materi menulis laporan. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini adalah menulis surat dinas. Guru menanyakan pengalaman dan pengetahuan siswa dalam menulis surat dinas. Guru memberi beberapa pertanyaan seperti.

1. Apakah kalian pernah menulis surat dinas?
2. Biasanya kalian menulis surat dinas untuk keperluan apa?
3. Apa yang kalian ketahui tentang surat dinas?

Guru memberikan beberapa topik untuk melakukan diskusi. Diskusi dimulai dengan topik mengenai bagian-bagian dalam surat dinas. Siswa sedikit bingung dengan topik tersebut. Guru membantu dengan memberi tahu salah satu bagian dalam surat dinas. Siswa mulai memberikan pendapat dan pengetahuannya mengenai bagian-bagian dalam surat dinas. Selanjutnya, guru memberikan topik baru mengenai sistematika penulisan surat dinas. Pada topik ini diskusi kurang berjalan baik karena siswa hanya sedikit memberikan pendapatnya sehingga guru memberikan beberapa penjelasan sistematika penulisan surat dinas. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan diskusi yang telah mereka lakukan.

Guru kemudian memberikan contoh-contoh surat dinas kepada siswa. Siswa diberi tugas untuk menentukan bagian-bagian yang terdapat dalam contoh surat dinas yang telah diberikan. Siswa mulai menganalisis dan menentukan bagian-bagian dari contoh surat dinas tersebut. Siswa selesai menentukan bagian-bagian dari contoh surat dinas. Siswa diminta untuk menunjukkan bagian-bagian dari contoh tersebut di depan kelas. Guru memberikan contoh surat dinas lain dan mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai sistematika surat dinas, bagian-bagian

dalam surat dinas, dan penggunaan bahasa pada surat dinas tersebut. Guru memberikan beberapa kesimpulan pada diskusi yang dilakukan. Guru menanyakan pada siswa apa ada materi yang belum dimengerti. Siswa bertanya mengenai tembusan dan lampiran seperti apa. Guru memberi penjelasan pada pertanyaan tersebut.

Guru memberi tugas pada siswa untuk menulis sebuah surat dinas. Surat dinas tersebut berkaitan dengan lomba puisi yang akan diadakan oleh SMP IP BS Tunas Bangsa berkaitan dengan ulang tahun sekolah dan akan mengundang peserta dari sekolah lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Beberapa siswa bertanya mengenai tugas tersebut berkaitan dengan tanggal dan sekolah yang akan diundang. Guru menjelaskan bahwa tanggal dan sekolah yang akan diundang sesuai dengan keinginan siswa. Guru mengatakan bahwa siswa diperbolehkan untuk melihat dan menjadikan contoh-contoh surat dinas yang tadi diberikan sebagai acuan dalam menulis surat dinas. Siswa mulai menulis surat dinas sesuai dengan instruksi yang diberikan. Beberapa siswa saling bertanya bagaimana menulis mereka akan menulis surat dinas. Guru berkeliling kelas untuk mengecek tugas yang dilakukan siswa.

Siswa diminta untuk mengumpulkan tugasnya apabila sudah selesai. Siswa satu-persatu mulai mengumpulkan tugasnya. Guru memberikan beberapa penjelasan mengenai materi yang dipelajari pada hari ini. Guru memberi tahu pelajaran yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pelajaran. Ketua kelas menyiapkan dan memberi salam. Siswa meninggalkan ruang kelas.

## CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : VIIIA  
Hari, tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016  
Waktu : 10.00-11.20 WIB  
KD : 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku.

### **Hasil Pengamatan Lapangan**

Siswa masuk kedalam kelas. Guru memberikan salam. Ketua kelas menyiapkan dan memberi salam dalam bahasa Inggris. Guru menanyakan presensi murid pada hari ini. Guru menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya mengenai laporan. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi menulis laporan. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini adalah menulis surat dinas. Guru menanyakan pengalaman siswa dalam menulis surat dinas. Guru menanyakan beberapa hal mengenai surat dinas diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Apakah kalian pernah menulis surat dinas?
2. Biasanya kalian menulis surat dinas untuk keperluan apa?
3. Apa yang kalian ketahui tentang surat dinas?

Guru memberikan beberapa topik untuk melakukan diskusi. Diskusi dimulai dengan topik mengenai bagian-bagian dalam surat dinas. Siswa mulai memberikan pendapat dan pengetahuannya mengenai bagian-bagian dalam surat dinas. Selanjutnya, guru memberikan topik baru mengenai sistematika penulisan surat dinas. Pada topik ini siswa kesulitan dan bingung tentang topik tersebut. Guru kemudian memberikan beberapa penjelasan mengenai sistematika penulisan surat dinas. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan diskusi yang telah mereka lakukan di akhir kegiatan diskusi mereka.

Guru kemudian memberikan contoh-contoh surat dinas kepada siswa. Siswa diberi tugas untuk menentukan bagian-bagian yang terdapat dalam contoh surat dinas yang telah diberikan. Siswa mulai menganalisis dan menentukan bagian-bagian dari contoh surat dinas tersebut. Siswa selesai menentukan bagian-bagian dari contoh surat dinas. Siswa diminta untuk menunjukkan bagian-bagian dari contoh tersebut di depan kelas. Guru memberikan contoh surat dinas lain dan mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai sistematika surat dinas, bagian-bagian dalam surat dinas, dan penggunaan bahasa pada surat dinas tersebut. Guru memberikan beberapa kesimpulan pada diskusi yang dilakukan. Guru

menanyakan pada siswa apa ada materi yang belum dimengerti. Tidak ada siswa yang bertanya pada guru. pembelajaran dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Guru meminta siswa untuk menulis sebuah surat dinas. Surat dinas tersebut mengenai permohonan sponsor pada kegiatan yang diadakan oleh SMP IP Bilingual Tunas Bangsa berkaitan dengan ulang tahun sekolah. Siswa bertanya mengenai beberapa hal mengenai surat dinas yang akan mereka buat. Siswa mulai menulis surat dinas sesuai dengan instruksi yang diberikan. Beberapa siswa saling bertanya dalam menyusun surat dinas. Guru melihat tugas yang dibuat oleh siswa dan bertanya apa ada kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.

Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas mereka. Siswa mulai mengumpulkan tugasnya pada guru. Guru bertanya apa masih ada hal yang belum dimengerti. Guru memberi tahu pelajaran yang akan di pelajari berikutnya. Guru memberikan sedikit pengertian global mengenai materi yang dipelajari selanjutnya. Guru mengakhiri pelajaran. Ketua kelas menyiapkan dan memberi salam. Siswa meninggalkan ruang kelas.

## CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : VIIIA  
 Hari, tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016  
 Waktu : 10.00-11.20 WIB  
 KD : 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.  
 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

### **Hasil Pengamatan Lapangan**

Siswa memasuki ruangan kelas. Guru memberikan salam dan siswa menjawab. Ketua kelas menyiapkan kelas menggunakan bahasa Inggris. Guru menanyakan keadaan siswa dan bertanya siapa yang tidak masuk pada hari ini. terdapat beberapa siswa yang tidak masuk. Guru menanyakan alasan siswa yang tidak masuk. Guru menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru melakukan kroscek pada siswa mengenai materi sebelumnya. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang drama diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Apakah siswa tau apa yang dimaksud dengan drama?
2. Apakah siswa pernah menyaksikan atau menulis naskah drama?
3. Apa kalian pernah melakukan pementasan drama?

Guru memberikan bagan maid mapping yang masih kosong. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai naskah drama satu babak. Guru memberikan sebuah topik mengenai unsur-unsur drama. Siswa mulai menyampaikan pendapat mereka mengenai unsur-unsur drama seperti tema, tokoh, latar dan lain sebagainya. Guru kemudian memberikan topik lain mengenai cara penulisan teks drama. Siswa sedikit bingung sehingga tidak menanggapi topik tersebut. Guru kemudian memberikan beberapa kisi-kisi cara penulisan teks drama. Beberapa siswa mulai menyampaikan beberapa pengetahuan mereka mengenai cara penulisan naskah drama. Guru bersama siswa kemudian membuat kesimpulan dari diskusi mereka mengenai unsur-unsur naskah drama dan sistematika penulisan naskah drama.

Guru memberikan contoh drama secara lisan atau mempraktikan sendiri drama tersebut. Siswa diminta untuk mengidentifikasi unsur-unsur dari drama tersebut. Siswa diminta untuk menyampaikan identifikasi yang telah mereka

lakukan. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 2 orang siswa. Siswa diberi tugas untuk mendata kejadian-kejadian yang dialami sendiri, orang lain ataupun hanya imajinasi mereka yang dapat dijadikan sebagai ide cerita naskah drama. Setiap kelompok diminta untuk memilih dan menentukan cerita yang akan mereka buat naskah drama dari daftar yang telah mereka buat. Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menentukan cerita mana yang akan mereka jadikan naskah drama. Setiap kelompok telah menentukan cerita yang akan mereka angkat sebagai dasar cerita dari naskah drama yang akan dibuat.

Selanjutnya, setiap kelompok diberi tugas untuk membuat kerangka naskah drama dari cerita yang akan diangkat sebagai dasar cerita penulisan naskah drama. Setiap kelompok diperbolehkan untuk menulis kerangka naskah drama di manapun selama masih di dalam kelas. Setiap kelompok mulai menulis kerangka naskah drama. Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan siswa. Beberapa kelompok berkonsultasi dengan guru mengenai kerangka teks drama yang telah mereka buat.

Guru bertanya mengenai pekerjaan siswa apakah sudah selesai atau belum. Guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing. Guru mengakhiri kelas karena jam pelajaran sudah usai dan meminta siswa untuk menyelesaikan teks drama pada pertemuan selanjutnya. Ketua kelas menyiapkan kelas dan memberi salam. Siswa keluar dari kelas.

## CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : VIIIA  
Hari, tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016  
Waktu : 09.00-10.20 WIB  
KD : 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.  
8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

### **Hasil Catatan Lapangan**

Siswa memasuki ruangan kelas. Guru memberikan salam dan siswa menjawab. Ketua kelas menyiapkan kelas. Guru menanyakan keadaan siswa dan bertanya siapa yang tidak masuk pada hari ini. Guru menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi pembelajaran teks drama sebelumnya yang telah mereka pelajari. Guru menanyakan tugas menulis kerangka naskah drama pada pertemuan sebelumnya.

Guru memeriksa pekerjaan siswa. Semua kelompok belum menyelesaikan tugas menyusun naskah drama satu babak. Setiap kelompok diminta untuk menyelesaikan kembali kerangka naskah drama. Setiap kelompok mulai menyelesaikan kerangka naskah drama yang telah mereka buat sebelumnya. Guru menanyakan apakah tugas tersebut sudah selesai atau belum. Setiap kelompok menjawab bahwa mereka telah selesai menyusun kerangka naskah drama.

Guru kemudian memberikan tugas untuk menulis naskah drama satu babak sesuai dengan kerangka yang telah mereka buat. Setiap kelompok mulai untuk menulis naskah drama. Guru berkeliling dan memeriksa tugas yang diberikan. Beberapa kelompok berkonsultasi dengan guru mengenai naskah drama yang telah mereka buat. Guru menanyakan tugas siswa apakah telah selesai atau belum. Beberapa kelompok sudah selesai akan tetapi masih ada yang belum selesai. Guru meminta kelompok tersebut untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan teks drama mereka. Salah satu kelompok diminta untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Setiap kelompok diminta untuk mengomentari hasil naskah drama yang dibacakan di depan kelas. Guru bersama siswa memberikan apresiasi terhadap hasil tulisan siswa yang dibaca di depan kelas.

Guru memberikan beberapa review kepada hasil pekerjaan kelompok tersebut. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada materi yang belum dipahami. Guru memberikan beberapa ulasan mengenai materi menulis teks drama. Guru menutup pelajaran. Ketua kelas menyiapkan kelas dan memberikan salam. Siswa meninggalkan kelas.

## CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : VIII B  
Hari, tanggal : Jumat, 26 Agustus 2016  
Waktu : 10.00-11.20 WIB  
KD : 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.  
8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

### Hasil Catatan Lapangan

Siswa memasuki ruangan kelas. Guru memberikan salam dan siswa menjawab. Ketua kelas menyiapkan kelas. Guru menanyakan keadaan siswa dan bertanya siapa yang tidak masuk pada hari ini. Guru menanyakan pelajaran pada pertemuan sebelumnya dan menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Guru mengulas materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan drama yaitu menulis naskah drama. Guru menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan penulisan teks drama dan pementasannya diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Apakah siswa tau apa yang dimaksud dengan drama?
2. Apakah siswa pernah menyaksikan atau menulis naskah drama?
3. Apa kalian pernah melakukan pementasan drama?

Guru memberikan bagan mind mapping yang masih kosong. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai naskah drama satu babak. Guru memberikan sebuah topik mengenai unsur-unsur drama. Siswa mulai menyampaikan pendapat mereka mengenai unsur-unsur drama. Guru kemudian memberikan topik lain mengenai cara penulisan teks drama. Beberapa siswa mulai menyampaikan beberapa pengetahuan mereka mengenai cara penulisan naskah drama. Guru memberikan beberapa kata kunci untuk memancing pendapat siswa yang lebih dalam. Siswa menanggapi hal-hal yang disampaikan oleh gurur. Guru bersama siswa kemudian membuat kesimpulan dari diskusi mereka mengenai unsur-unsur naskah drama dan sistematika penulisan naskah drama.

Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dengan berhitung. Guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya. Guru memberikan contoh naskah drama kepada setiap kelompok. Siswa diminta untuk membaca contoh tersebut dan menganalisis unsur yang ada dalam contoh teks tersebut.

Guru menanyakan unsur-unsur dalam contoh teks drama tersebut. Siswa kemudian diberi tugas untuk mendata kejadian-kejadian yang dialami sendiri, orang lain ataupun hanya imajinasi mereka yang dapat dijadikan sebagai ide cerita naskah drama. Setiap kelompok diminta untuk memilih dan menentukan cerita yang akan mereka buat naskah drama dari daftar yang telah mereka buat. Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menentukan cerita mana yang akan mereka jadikan naskah drama. Setiap kelompok telah menentukan cerita yang akan mereka angkat sebagai dasar cerita dari naskah drama yang akan dibuat.

Selanjutnya, setiap kelompok diberi tugas untuk membuat kerangka naskah drama dari cerita yang akan diangkat sebagai dasar cerita penulisan naskah drama. Setiap kelompok diperbolehkan untuk menulis kerangka naskah drama di manapun selama masih di dalam kelas. Setiap kelompok mulai menulis kerangka naskah drama. Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan siswa. Beberapa kelompok berkonsultasi dengan guru mengenai kerangka teks drama yang telah mereka buat.

Guru menanyakan tugas siswa sudah selesai atau belum. Jam pelajaran sudah habis, akan tetapi siswa masih belum selesai membuat teks drama. Guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing. Setiap kelompok diminta untuk menyelesaikan tugas tersebut pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran. Ketua kelas menyiapkan kelas dan memberi salam. Siswa keluar kelas.

## CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : VIII B  
Hari, tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016  
Waktu : 09.00-10.20 WIB  
KD : 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.  
8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

### Hasil Catatan Lapangan

Siswa memasuki ruangan kelas. Guru memberikan salam dan siswa menjawab. Ketua kelas menyiapkan kelas. Guru menanyakan keadaan siswa dan bertanya siapa yang tidak masuk pada hari ini. Guru menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru melakukan review materi drama yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya. Guru memeriksa tugas pada pertemuan sebelumnya.

Guru meminta siswa untuk melanjutkan tugas menulis kerangka naskah drama yang telah dibuat sebelumnya. Setiap kelompok dibebaskan untuk memilih lokasi yang mereka inginkan untuk menulis selama masih di dalam kelas. Setiap kelompok mulai mengerjakan tugasnya. Masing-masing anggota saling memberikan idenya. Guru menanyakan apakah tugas tersebut sudah selesai atau belum. Setiap kelompok menjawab bahwa mereka telah selesai menyusun kerangka naskah drama.

Guru kemudian memberikan tugas untuk menulis naskah drama satu babak sesuai dengan kerangka yang telah mereka buat. Setiap kelompok mulai untuk menulis naskah drama. Terdapat kelompok yang kesulitan untuk membuat kalimat pertama dari naskah drama satu babak yang mereka buat. Guru memberikan beberapa saran kepada kelompok tersebut. Kelompok tersebut kemudian memulai untuk menulis naskah drama. Guru berkeliling dan memeriksa tugas yang diberikan. Beberapa kelompok berkonsultasi dengan guru mengenai naskah drama yang telah mereka buat. Guru menanyakan tugas siswa apakah telah selesai atau belum.

Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tulisan mereka karena waktu yang diberikan telah habis. Guru meminta salah satu kelompok untuk membacakan hasil tulisannya. Kelompok lain diminta untuk memberikan pendapatnya mengenai hasil tulisan yang dibaca di depan kelas. Guru

memberikan beberapa ulasan terhadap tulisan itu. Guru meminta kelompok tersebut untuk duduk dan bersama siswa lain memberikan apresiasi terhadap kelompok yang maju di depan kelas.

Guru meminta siswa untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi dalam menulis. Satu persatu siswa mengungkapkan permasalahannya dimulai dari siswa yang duduk di sebelah kiri guru. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pelajaran dan meminta ketua kelas untuk menyiapkan. Ketua kelas menyiapkan dan memberi salam. Siswa keluar kelas.

Lampiran 2: Laporan Observasi Kegiatan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis

Pedoman Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis

KD :

Alokasi Waktu :

No.	Aspek yang Diamati	Hasil	Keterangan
1.	Perangkat Pembelajaran		
	a. Silabus		
	b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
2.	Materi Pembelajaran		
	a. Buku paket		
	b. Buku pelengkap		
	c. LKS		
	d. Pengadaan sendiri		
3.	Tujuan Pembelajaran		
	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
	b. Guru Menyampaikan Indikator Pembelajaran		
4.	Metode Pembelajaran		
	a. Inkuiri		
	b. Penugasan		
	c. Diskusi		
	d. Integratif		
	e. Pemodelan		
5.	Media Pembelajara		
	a. Media visual yang diproyeksikan		
	b. Media visual yang tidak diproyeksikan		
	c. Media audio		
	d. Media audio visual		
	e. Multimedia		
6.	Evaluasi Pembelajaran		
	Cara evaluasi		
	a. Lisan		
	b. Tertulis		
	Waktu pelaksanaan		
	a. Sebelum pembelajaran		
	b. Dalam proses pembelajaran		

	c. Setelah pembelajaran		
	Tingkat ranah		
	a. Kognitif		
	b. Afektif		
	c. Psikomotorik		

Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis

KD : 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

No.	Aspek yang Diamati	Hasil	Keterangan
1.	Perangkat Pembelajaran		
	a. Silabus	Ada	Sebelum melaksanakan pembelajaran menulis laporan guru telah menyusun silabus dan RPP.
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada		
2.	Materi Pembelajaran		
	a. Buku paket	Ada	Guru dan siswa menggunakan buku paket kelas VIII yang diterbitkan oleh Erlangga.
	b. Buku pelengkap	Tidak ada	
	c. LKS	Ada	Guru dan siswa menggunakan LKS Excellent Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII yang diterbitkan oleh Tujuh Samudera.
	d. Pengadaan sendiri	Tidak ada	
	e. Bahan apresiasi langsung (lingkungan sosial)	Ada	Siswa mengamati kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekitar.
3.	Tujuan Pembelajaran		
	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Ada	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan sebelum masuk materi pembelajaran.
b. Guru Menyampaikan Indikator Pembelajaran	Tidak ada		
4.	Metode Pembelajaran		
	a. Inkuiri	Ada	Sebelum memulai materi guru memancing ingatan dan pengetahuan siswa tentang materi.
	b. Penugasan	Ada	Siswa diberi tugas untuk mengamati kegiatan yang ada di sekitar dan menulis laporan.
	c. Diskusi	Ada	Siswa bersama dengan guru berdiskusi mengenai bentuk, fungsi, dan hal-hal penting dalam laporan.
	d. Integratif	Ada	Siswa menulis dan membacakan hasil teks laporannya dan yang lain memberi komentar.
	e. Pemodelan	Tidak ada	

5.	Media Pembelajaran		
	a. Media visual yang diproyeksikan	Tidak ada	
	b. Media visual yang tidak diproyeksikan	Ada	Guru menggunakan papan tulis dan <i>mind mapping</i> .
	c. Media audio	Tidak ada	
	d. Media audio visual	Tidak ada	
	e. Multimedia	Tidak ada	
6.	Evaluasi Pembelajaran		
	Cara evaluasi		
	a. Lisan	Ada	Guru menerapkan evaluasi lisan membacakan teks laporan yang telah dibuat di depan kelas.
	b. Tertulis	Ada	Guru menerapkan evaluasi tulis diakhir pembelajaran menulis teks laporan.
	Waktu pelaksanaan		
	a. Sebelum pembelajaran	Ada	Siswa diminta mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki mengenai teks laporan.
	b. Dalam proses pembelajaran	Ada	Siswa diminta untuk menulis teks laporan dan dinilai oleh guru.
	c. Setelah pembelajaran	Ada	Siswa diminta untuk membacakan teks laporan yang telah dibuat.
	Tingkat ranah		
	a. Kognitif	Ada	Melihat dari pengetahuan yang dimiliki oleh siswa mengenai materi
	b. Afektif	Ada	
	c. Psikomotorik	Ada	Melihat dari cara siswa menanggapi guru dan berbicara di depan kelas.

Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis

KD : 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku.

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

No.	Aspek yang Diamati	Hasil	Keterangan
1.	Perangkat Pembelajaran		
	a. Silabus	Ada	Sebelum melaksanakan pembelajaran menulis surat dinas guru telah menyusun silabus dan RPP.
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada		
2.	Materi Pembelajaran		
	a. Buku paket	Ada	Guru dan siswa menggunakan buku paket kelas VIII yang diterbitkan oleh Erlangga.
	b. Buku pelengkap	Tidak ada	
	c. LKS	Ada	Guru dan siswa menggunakan LKS Excellent Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII yang diterbitkan oleh Tujuh Samudera.
	d. Pengadaan sendiri	Ada	Fotokopi contoh surat dinas.
	e. Bahan apresiasi langsung (lingkungan sosial)	Tidak ada	
3.	Tujuan Pembelajaran		
	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Ada	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan sebelum masuk materi pembelajaran
b. Guru Menyampaikan Indikator Pembelajaran	Tidak ada		
4.	Metode Pembelajaran		
	a. Inkuiri	Ada	Sebelum memulai materi guru memancing ingatan dan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diberikan.
	b. Penugasan	Ada	Siswa diberi tugas mengidentifikasi bagian pada contoh surat dinas dan menulis surat dinas.
	c. Diskusi	Ada	Siswa bersama dengan guru berdiskusi mengenai bagian surat dinas, bahasa yang digunakan, dan sistematika dari contoh surat dinas.
	d. Integratif	Tidak ada	

	e. Pemodelan	Ada	Guru memberikan beberapa contoh surat dinas yang dapat dijadikan pedoman dalam menulis surat dinas.
5.	Media Pembelajaran		
	a. Media visual yang diproyeksikan	Tidak ada	
	b. Media visual yang tidak diproyeksikan	Ada	Guru menggunakan papan tulis dan <i>print out</i> .
	c. Media audio	Tidak ada	
	d. Media audio visual	Tidak ada	
	e. Multimedia	Tidak ada	
6.	Evaluasi Pembelajaran		
	Cara evaluasi		
	a. Lisan	Ada	Guru mencari tahu pengetahuan siswa tentang surat dinas dan menentukan bagian-bagian dalam surat dinas secara lisan.
	b. Tertulis	Ada	Guru menerapkan evaluasi menulis surat dinas.
	Waktu pelaksanaan		
	a. Sebelum pembelajaran	Ada	Siswa diminta mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki mengenai surat dinas.
	b. Dalam proses pembelajaran	Ada	Siswa diminta untuk menentukan bagian surat dinas pada contoh dan menulis surat dinas.
	c. Setelah pembelajaran	Tidak ada	
	Tingkat ranah		
	a. Kognitif	Ada	Melihat dari pengetahuan yang dimiliki oleh siswa mengenai materi
	b. Afektif	Ada	
	c. Psikomotorik	Ada	Melihat dari cara siswa menanggapi guru dan berbicara di depan kelas.

### Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis

KD : 8.1 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.

8.2 menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

No.	Aspek yang Diamati	Hasil	Keterangan
1.	Perangkat Pembelajaran		
	a. Silabus	Ada	Sebelum melaksanakan pembelajaran menulis laporan guru telah menyusun silabus dan RPP
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada		
2.	Materi Pembelajaran		
	a. Buku paket	Ada	Guru dan siswa menggunakan buku paket kelas VIII yang diterbitkan oleh Erlangga.
	b. Buku pelengkap	Tidak ada	
	c. LKS	Ada	Guru dan siswa menggunakan LKS Excellent Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII yang diterbitkan oleh Tujuh Samudera.
	d. Pengadaan sendiri	Tidak ada	
e. Bahan apresiasi langsung (lingkungan sosial)	Ada	Percakapan dalam kehidupan sehari-hari.	
3.	Tujuan Pembelajaran		
	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Ada	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan sebelum masuk materi pembelajaran
b. Guru Menyampaikan Indikator Pembelajaran	Tidak ada		
4.	Metode Pembelajaran		
	a. Inkuiri	Ada	Sebelum memulai materi guru memancing ingatan dan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diberikan.
	b. Penugasan	Ada	Siswa diberi tugas untuk menulis teks drama dan kerangkanya.
	c. Diskusi	Ada	Siswa berdiskusi mengenai ide cerita yang akan ditulis.
	d. Integratif	Ada	Siswa menulis dan membacakan hasil teks laporannya dan yang lain memberi komentar.

	e. Pemodelan	Tidak ada	
5.	Media Pembelajaran		
	a. Media visual yang diproyeksikan	Tidak ada	
	b. Media visual yang tidak diproyeksikan	Ada	Guru menggunakan papan tulis, <i>print out</i> dan <i>mind mapping</i> .
	c. Media audio	Tidak ada	
	d. Media audio visual	Tidak ada	
	e. Multimedia	Tidak ada	
6.	Evaluasi Pembelajaran		
	Cara evaluasi		
	a. Lisan	Ada	Guru menerapkan evaluasi lisan membacakan teks drama yang telah dibuat di depan kelas.
	b. Tertulis	Ada	Guru menerapkan evaluasi tulis, menulis teks laporan.
	Waktu pelaksanaan		
	a. Sebelum pembelajaran	Ada	Siswa diminta mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki mengenai teks drama.
	b. Dalam proses pembelajaran	Ada	Siswa diminta untuk menulis teks drama secara berkelompok.
	c. Setelah pembelajaran	Tidak ada	
	Tingkat ranah		
	a. Kognitif	Ada	Melihat dari pengetahuan yang dimiliki oleh siswa mengenai materi
	b. Afektif	Ada	
	c. Psikomotorik	Ada	Melihat dari cara siswa menanggapi guru dan berbicara di depan kelas.

Pedoman Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis

KD :

Alokasi Waktu :

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan				Keterangan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru					
2.	Antusiasme siswa terhadap materi pembelajaran					
3.	Respon siswa terhadap media yang digunakan					
4.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi					
5.	Minat siswa dalam menulis					
6.	Interaksi antar siswa					
7.	Kekondisifan kelas					

Keterangan:

SB: Sangat Baik (78%-100%)

B : Baik (51%-75%)

C : Cukup (26%-50%)

K : Kurang (0%-25%)

### Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis

KD : 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan				Keterangan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru			√		Siswa merespon dan menanggapi materi maupun instruksi yang diberikan oleh guru.
2.	Antusiasme siswa terhadap materi pembelajaran			√		Siswa antusias terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
3.	Respon siswa terhadap media yang digunakan				√	Siswa merespon dengan baik media dan ikut berpartisipasi dalam membuat mind mapping.
4.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi				√	Siswa aktif menanggapi bermacam pertanyaan yang diberikan oleh guru dan bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.
5.	Minat siswa dalam menulis			√		Siswa aktif menulis laporan. Terdapat beberapa siswa yang harus dimotivasi terlebih dahulu untuk menulis.
6.	Interaksi antar siswa			√		Siswa berinteraksi dengan baik dalam kelompok kecil maupun di dalam kelas.
7.	Kekondisifan kelas			√		Siswa kondusif akan tetapi, kadang kurang konsentrasi dan ramai.

Keterangan:

SB: Sangat Baik (78%-100%)

B : Baik (51%-75%)

C : Cukup (26%-50%)

K : Kurang (0%-25%)

### Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis

**KD** : 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku

**Alokasi Waktu** : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan				Keterangan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru				√	Siswa merespon dan menanggapi materi maupun instruksi yang diberikan oleh guru.
2.	Antusiasme siswa terhadap materi pembelajaran			√		Siswa antusias terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan mempelajari materi dari sumber belajar mereka.
3.	Respon siswa terhadap media yang digunakan					
4.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi			√		Siswa aktif menanggapi bermacam pertanyaan yang diberikan oleh guru dan beberapa kali bertanya.
5.	Minat siswa dalam menulis			√		Siswa aktif dalam menulis surat dinas.
6.	Interaksi antar siswa				√	Siswa memberikan pengetahuan yang dimiliki mengenai surat dinas.
7.	Kekondisifan kelas			√		Siswa cukup kondusif dalam kelas, akan tetapi ada beberapa siswa yang tidak hadir.

Keterangan:

SB: Sangat Baik (78%-100%)

B : Baik (51%-75%)

C : Cukup (26%-50%)

K : Kurang (0%-25%)

### Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis

**KD** : 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.

8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

**Alokasi Waktu** : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan				Keterangan
		K	C	B	SB	
1.	Tanggapan siswa terhadap guru			√		Siswa menanggapi dengan baik instruksi yang diberikan oleh guru
2.	Antusiasme siswa terhadap materi pembelajaran			√		Siswa antusias terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan mempelajari materi dari sumber belajar mereka.
3.	Respon siswa terhadap media yang digunakan					
4.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi				√	Siswa sangat aktif bertanya mengenai materi dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
5.	Minat siswa dalam menulis			√		Siswa bersemangat menulis dan mengembangkan idenya dalam membuat cerita.
6.	Interaksi antar siswa			√		Siswa berinteraksi satu sama lain dengan baik.
7.	Kekondisifan kelas			√		Siswa cukup kondusif akan tetapi, siswa kadang ramai dan kehilangan fokus pada materi.

Keterangan:

SB: Sangat Baik (78%-100%)

B : Baik (51%-75%)

C : Cukup (26%-50%)

K : Kurang (0%-25%)

### Lampiran 3: Wawancara dengan Guru dan Siswa

#### Pedoman Wawancara Guru

##### **A. Tujuan Pembelajaran Menulis**

1. Apakah tujuan yang hendak dicapai Ibu dalam pembelajaran keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa?
2. Sebelum mengajarkan keterampilan menulis, apakah Ibu menyusun silabus dan RPP?
3. Pembelajaran menulis lebih diarahkan pada pemberian teori atau praktik?

##### **B. Materi Pembelajaran Menulis**

1. Materi yang disampaikan bersumber dari mana?
2. Pertimbangan apa yang digunakan dalam menentukan sumber materi?
3. Apakah siswa diperbolehkan mencari atau memilih materi dari luar?

##### **C. Metode Pembelajaran Menulis**

1. Metode apa yang guru gunakan dalam pembelajarana menulis?
2. Pertimbangan apa yang digunakan dalam menentukan metode pembelajaran?

##### **D. Media Pembelajaran Menulis**

1. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran menulis?
2. Pertimbangan apa yang digunakan dalam menentukan media pembelajaran?

##### **E. Evaluasi Pembelajaran Menulis**

1. Apakah Ibu melakukan evaluasi pembelajaran menulis?
2. Bagaimana cara Ibu melakukan evaluasi?
3. Kapan Ibu melakukan evaluasi?
4. Apakah Ibu telah menerapkan penilaian otentik?
5. Bagaimana dengan penugasan menulis siswa di rumah?
6. Apakah Ibu mengadakan sistim remedial bagi siswa yang nilainya kurang baik?
7. Apa harapan Ibu terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa?

##### **F. Informasi Lain**

1. Apakah Ibu mempunyai minat khusus dalam menulis? Dalam bentuk apa?
2. Hambatan-hambatan apa yang dialami selama proses pembelajaran?

3. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
4. Bagaimana Ibu memotivasi siswa untuk menulis?
5. Inovasi apa yang Ibu lakukan dalam pembelajaran menulis?
6. Bagaimana Ibu memberi apresiasi terhadap hasil tulisan siswa?
7. Adakah kegiatan diluar kelas yang dilakukan untuk menunjang keterampilan menulis siswa? Apa saja?
8. Apakah Ibu pernah mengikuti seminar, wokshop, atau lomba kepenulisan?
9. Adakah siswa yang Ibu ajar terlibat atau menjuarai lomba karya tulis?

## Hasil Wawancara dengan Guru

P = Pewawancara

N = Narasumber

P : “Permisi Bu, saya mau melakukan wawancara sebentar boleh gak?”

N : “Ya boleh Mbak, silahkan.”

P : “Apakah tujuan yang hendak dicapai Ibu dalam pembelajaran keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa?”

N : “Siswa dapat menyusun laporan perjalanan dengan menggunakan kalimat sendiri, bisa membuat drama dengan idenya sendiri yang terinspirasi dari kisah sendiri atau orang lain, dan bisa membuat surat dinas dengan benar.”

P : “Sebelum mengajarkan keterampilan menulis, apakah Ibu menyusun silabus dan RPP?”

N : “Iya.”

P : “Pembelajaran menulis lebih diarahkan pada pemberian teori atau praktik?”

N : “Praktik.”

P : “Materi yang disampaikan bersumber dari mana?”

N : “LKS, buku paket dari erlangga.”

P : “Pertimbangan apa yang digunakan dalam menentukan sumber materi?”

N : “Biasanya yang memuat banyak materi dan latihannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensi siswa.”

P : “Apakah siswa diperbolehkan mencari atau memilih materi dari luar?”

N : “Diperbolehkan, namun selama ini belum pernah terjadi biasanya dari sumber yang sudah ada.”

P : “Metode apa yang guru gunakan dalam pembelajarana menulis?”

N : “Diskusi, tanya jawab, penugasan.”

P : “Pertimbangan apa yang digunakan dalam menentukan metode pembelajaran?”

N : “Dengan metode itu materi lebih mudah dipahami siswa.”

P : “Media apa yang digunakan dalam pembelajaran menulis?”

N : “Video, maind map.”

P : “Pertimbangan apa yang digunakan dalam menentukan media pembelajaran?”

N : “Yang menarik siswa.”

P : “Apakah Ibu melakukan evaluasi pembelajaran menulis?”

N : “Iya”

P : “Bagaimana cara Ibu melakukan evaluasi?”

N : “Mengoreksi hasil pekerjaan siswa dengan melihat isinya, apakah siswa sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau tidak.”

P : “Kapan Ibu melakukan evaluasi?”

N : “Biasanya diakhir materi.”

P : “Apakah Ibu telah menerapkan penilaian otentik?”

N : “Iya.”

P : “Bagaimana dengan penugasan menulis siswa di rumah?”

N : “Membuat mind map dari materi yang sudah disampaikan.”

P : “Apakah Ibu mengadakan sistim remedial bagi siswa yang nilainya kurang baik?”

N : “Iya.”

P : “Apa harapan Ibu terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa?”

N : “Siswa mampu menuangkan pola pikirannya dalam bentuk tulisan. Siswa juga terbiasa untuk menulis dan cinta menulis.”

P : “Apakah Ibu mempunyai minat khusus dalam menulis?”

N : “Iya.”

P : “Dalam bentuk apa?”

N : “Menulis catatan harian.”

P : “Hambatan-hambatan apa yang dialami selama proses pembelajaran?”

N : “Siswa malas menulis, siswa sulit menuangkan pola pikirannya dalam bentuk tulisan.”

P : “Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?”

N : “Membiasakan siswa dalam hal menulis.”

P : “Bagaimana Ibu memotivasi siswa untuk menulis?”

N : “Membiasakan siswa untuk menulis kegiatan mereka sehari-hari dalam buku diary.”

P : “Inovasi apa yang Ibu lakukan dalam pembelajaran menulis?”

N : “Mempraktikan langsung dalam bentuk kegiatan di luar.”

P : “Bagaimana Ibu memberi apresiasi terhadap hasil tulisan siswa?”

N : “Diberi poin tambahan.”

P : “Adakah kegiatan di luar kelas yang dilakukan untuk menunjang keterampilan menulis siswa?”

N : “Ada.”

P : “Apa saja itu Bu?”

N : “Kegiatan *field trip* dan wawancara dengan narasumber.”

P : “Apakah Ibu pernah mengikuti seminar, wokshop, atau lomba kepenulisan?”

N : “Pernah.”

P : “Adakah siswa yang Ibu ajar terlibat atau menjuarai lomba karya tulis?”

N : “Belum, mudah-mudahan ke depannya bisa”

### Pedoman Wawancara Siswa

1. Apakah anda suka menulis?
2. Apakah anda menyukai pembelajaran menulis di kelas? Mengapa?
3. Pembelajaran menulis lebih diarahkan pada teori atau praktik?
4. Apakah anda tertarik dengan materi pembelajaran?
5. Materi menulis apa yang paling anda sukai?
6. Apa yang dilakukan untuk menguasai materi pembelajaran?
7. Apakah guru memperbolehkan untuk mencari materi diluar?
8. Dari mana biasanya anda mencari materi pembelajaran?
9. Apa yang anda rasakan apabila mendapatkan tugas dari guru dan mencari materi sendiri?
10. Apakah guru sering melakukan kegiatan tanya jawab saat pembelajaran menulis?
11. Apakah guru selalu memberikan tugas setelah pembelajaran selesai?
12. Apakah anda sering bertanya kepada guru berkaitan dengan materi menulis?
13. Apakah guru menggunakan media saat proses pembelajaran?
14. Media apa yang digunakan?
15. Apakah anda lebih memahami materi dengan adanya media tersebut?
16. Tugas apa yang diberikan guru dalam keterampilan menulis?
17. Apa hambatan yang dialami dalam pembelajaran menulis?
18. Bagaimana anda mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
19. Apakah guru memotivasi anda untuk menulis?
20. Apa anda pernah terlibat atau menjuarai lomba menulis?
21. Apakah anda menyukai cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis?

## Hasil Wawancara dengan Siswa

P = Pewawancara

N = Narasumber

**Siswa 1**

P : “Kamu suka menulis gak?”

N : “Saya tidak suka nulis karena nulis itu melelahkan tangan.”

P : “Kamu tertarik sama materi menulis gak?”

N : “Saya kurang tertarik, saya lebih tertarik dengan materi praktik langsung yang gak perlu nulis.”

P : “Berarti lebih suka langsung berbicara?”

N : “Ya saya lebih suka langsung ngomong.”

P : “Dari materi yang sudah diajarkan kamu paling suka materi yang mana?”

N : “Saya lebih suka yang materi menulis laporan.”

P : “Kenapa?”

N : “Karena saya suka untuk melaporkan sesuatu.”

P : “Untuk menguasai materi pelajaran apa yang biasanya kamu lakukan?”

N : “Saya lebih suka bertanya langsung pada guru.”

P : “Kamu diperbolehkan untuk mencari materi pelajaran dari sumber lain gak?”

N : “Ya, saya biasanya nyari diinternet.”

P : “Gimana perasaan kamu jika disuruh untuk mencari materi sendiri?”

N : “Males.”

P : “Apakah guru sering melakukan kegiatan tanya jawab gak?”

N : “Ya jarang sih.”

P : “Guru sering memberikan tugas setelah selesai pelajaran gak?”

N : “Kadang kadang.”

P : “Apakah kamu sering bertanya kepada guru?”

N : “Sering karena bertanya itu adalah kuncinya mencari ilmu.”

P : “Media apa yang sering digunakan oleh guru?”

N : “Papan tulis.”

P : “Apakah kamu lebih memahami dengan adanya media?”

N : “Saya lebih memahami apabila dijelaskan secara langsung.”

P : “Tugas apa yang sering diberikan oleh guru?”

N : “Kegiatan praktek kaya drama wawancara dan lainnya.”

P : “Apa hambatan yang dialami dalam pembelajaran?”

N : “Ketika guru menjelaskan pelajaran terlalu cepat saya sulit untuk memahami.”

P : “Cara mengatasinya gimana?”

N : “Dengan lebih fokus lagi.”

P : “Apa guru memotivasi kamu untuk menulis?”

N : “Sering banget.”

P : “Motivasinya gimana?”

N : “Dengan cara menyuruh kami untuk menulis secara berulang-ulang atau mengingatkan kami untuk menulis.”

P : “Kamu pernah terlibat dalam lomba menulis?”

N : “Dulu pernah.”

P : “Kamu suka gak cara mengajar guru?”

N : “Saya suka sekali karena materi pelajarannya lebih cepat masuk.”

**Siswa 2**

P : “Selamat pagi, boleh wawancara sebentar gak?”

N : “Ya boleh ust.”

P : “Kita mulai ya wawancaranya? Apakah kamu suka menulis?”

N : “Ya suka.”

P : “Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis di kelas? Apa alasannya?”

N : “Ya, karena gak suka materi ngitung.”

P : “Menurut kamu, pembelajaran menulis lebih diarahkan pada teori atau praktik?”

N : “Teori ama praktek sama sih.”

P : “Apakah kamu tertarik dengan materi pembelajaran menulis?”

N : “Iya, tertarik.”

P : “Materi menulis apa yang paling kamu sukai?”

N : “Menulis laporan.”

P : “Apa yang dilakukan untuk menguasai materi pembelajaran?”

N : “Nyatet, gak usah pake maind map.”

P : “Apakah guru memperbolehkan untuk mencari materi di luar?”

N : “Ya, boleh.”

P : “Dari mana biasanya kamu mencari materi pembelajaran?”

N : “Internet.”

P : “Apa yang kamu rasakan apabila mendapatkan tugas dari guru dan mencari materi sendiri?”

N : “Seneng aja.”

P : “Apakah guru sering melakukan kegiatan tanya jawab saat pembelajaran menulis?”

N : “Ya.”

P : “Apakah guru selalu memberikan tugas setelah pembelajaran selesai?”

N : “Ya.”

P : “Apakah kamu sering bertanya kepada guru berkaitan dengan materi menulis?”

N : “Sering.”

P : “Apakah guru menggunakan media saat proses pembelajaran?”

N : “Ya.”

P : “Media apa yang digunakan?”

N : “LCD.”

P : “Apakah kamu lebih memahami materi dengan adanya media tersebut? “

N : “Iya.”

P : “Tugas apa yang diberikan guru dalam keterampilan menulis?”

N : “Membuat tulisan.”

P : “Apa hambatan yang dialami dalam pembelajaran menulis?”

N : “Kelasnya berisik.”

P : “Bagaimana kamu mengatasi hambatan-hambatan tersebut?”

N : “Diem langsung nulis aja.”

P : “Apakah guru memotivasi kamu untuk menulis?”

N : “Ya, dengan cara mengingatkan suruh nulis.”

P : “Apa kamu pernah terlibat atau menjuarai lomba menulis?”

N : “Belum pernah.”

P : Apakah kamu menyukai cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis?

N : “Ya.”

P : “Terimakasih ya buat waktunya.”

**Siswa 3**

P : “Boleh gak wawancara bentar berkaitan dengan pelajaran?”

N : “Ya boleh.”

P : “Apakah kamu suka menulis?”

N : “Ya.”

P : “Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis di kelas?”

N : “Suka.”

P : “Kenapa?”

N : “Karena asik.”

P : “Pembelajaran menulis lebih diarahkan pada teori atau praktik?”

N : “Praktek.”

P : “Apakah kamu tertarik dengan materi pembelajaran?”

N : “Tertarik.”

P : “Materi menulis apa yang paling kamu sukai?”

N : “Menulis laporan.”

P : “Apa yang dilakukan untuk menguasai materi pembelajaran?”

N : “Membaca materinya.”

P : “Apakah guru memperbolehkan untuk mencari materi diluar?”

N : “Memperbolehkan.”

P : “Dari mana biasanya kamu mencari materi pembelajaran?”

N : “Internet.”

P : “Apa yang kamu rasakan apabila mendapatkan tugas dari guru dan mencari materi sendiri?”

N : “Tertantang.”

P : “Apakah guru sering melakukan kegiatan tanya jawab saat pembelajaran menulis?”

N : “Sering.”

P : “Apakah guru selalu memberikan tugas setelah pembelajaran selesai?”

N : “Kadang gak.”

P : “Apakah kamu sering bertanya kepada guru berkaitan dengan materi menulis?”

N : “Sering.”

P : “Apakah guru menggunakan media saat proses pembelajaran?”

N : “Gimana?”

P : “Guru nggunain media gak pas pelajaran?”

N : “Kadang menggunakan.”

P : “Media apa yang digunakan?”

N : “LCD proyektor.”

P : “Apakah kamu lebih memahami materi dengan adanya media tersebut?”

N : “Ya.”

P : “Tugas apa yang diberikan guru dalam keterampilan menulis?”

N : “Membuat drama.”

P : “Apa hambatan yang dialami dalam pembelajaran menulis?”

N : “Capek.”

P : “Bagaimana kamu mengatasi hambatan-hambatan tersebut?”

N : “Istirahat sebentar entar mulai lagi.”

P : “Apakah guru memotivasi kamu untuk menulis?”

N : “Ya, memberi inspirasi.”

P : “Apa kamu pernah terlibat atau menjuarai lomba menulis?”

N : “Belum.”

P : “Apakah kamu menyukai cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis?”

N : “Ya.”

## Lampiran 4: Tabulasi

## Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Menulis

KD	Tujuan	Materi	Metode	Media	Evaluasi	Ranah
4.1 Menulis Laporan Dengan Bahasa Yang Baik Dan Benar	<p>5. Peserta didik dapat menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang waktu dan topik.</p> <p>6. Peserta didik dapat mengembangkan kerangka laporan yang telah disusun dengan bahasa yang baik dan benar</p>	<p>Sumber Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku paket.</li> <li>▪ LKS.</li> <li>▪ Lingkungan sekitar.</li> </ul> <p>Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian laporan.</li> <li>▪ Bentuk-bentuk laporan.</li> <li>▪ Fungsi laporan.</li> <li>▪ Hal penting dalam laporan.</li> </ul>	Inkuiri Penugasan Diskusi Integratif	Media visual yang tidak dapat diproyeksikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Papan tulis</li> <li>▪ <i>Mind mapping</i></li> </ul>	Lisan Tulis	Kognitif Afektif Psikomotorik
4.2 Menulis Surat Dinas Berkenaan dengan Kegiatan Sekolah dengan Sistematika yang Tepat dan Bahasa Baku.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menentukan bagian-bagian dari contoh surat dinas.</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan sistematika surat dinas.</li> <li>• Peserta didik dapat menulis surat dinas berkenaan dengan</li> </ul>	<p>Sumber Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku paket.</li> <li>▪ LKS.</li> <li>▪ <i>Print out.</i></li> </ul> <p>Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian</li> </ul>	Inkuiri Penugasan Diskusi Pemodelan	Media visual yang tidak dapat diproyeksikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Papan tulis</li> <li>▪ <i>Print out</i></li> </ul>	Lisan Tulis	Kognitif Afektif Psikomotorik

	kegiatan sekolah dengan bahasa baku.	<p>surat dinas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bagian-bagian surat dinas.</li> <li>▪ Sistematika penulisan.</li> </ul>				
<p>8.1 Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak dengan memperhatikan Keaslian Ide.</p> <p>8.2 Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak dengan memperhatikan Kaidah Penulisan Naskah Drama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mendata cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama.</li> <li>• Peserta didik menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih.</li> <li>• Peserta didik dapat menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.</li> </ul>	<p>Sumber Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku paket.</li> <li>▪ LKS.</li> <li>▪ Lingkungan sosial.</li> <li>▪ <i>Print out</i>.</li> </ul> <p>Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Langkah-langkah menulis naskah drama.</li> <li>▪ Struktur naskah drama.</li> </ul>	<p>Inkuiri</p> <p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p> <p>Integratif</p>	<p>Media visual yang tidak dapat diproyeksikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Papan tulis</li> <li>▪ <i>Mind mapping</i></li> <li>▪ <i>Print out</i></li> </ul>	<p>Lisan</p> <p>Tulis</p>	<p>Kognitif</p> <p>Afektif</p> <p>Psikomotorik</p>

## Lampiran 5: Silabus dan RPP Guru

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**Sekolah** : SMP IP BS Tunas Bangsa banjarnegara  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VIII (Delapan) /1 (Satu)  
**Aspek** : Menulis  
**Standar Kompetensi** : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Karakteristik	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar	Penulisan laporan perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dapat dipercaya</li> <li>○ Rasa hormat</li> <li>○ Tekun</li> <li>○ Tanggung jawab</li> <li>○ Berani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membaca teks laporan perjalanan atau menikmati tayangan perjalanan di TV</li> <li>○ Mendiskusikan pokok-pokok laporan perjalanan</li> <li>○ Menyusun kerangka laporan</li> <li>○ Menulis laporan perjalanan pribadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, atau topik</li> <li>• Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif</li> </ul>	Tes tulis  Tes praktik/kinerja	Uraian  Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buatlah kerangka laporan perjalanan dengan pola tertentu!</li> <li>▪ Kembangkan kerangka laporan menjadi laporan tertulis!</li> </ul>	2 X 40'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Mandiri Bahasa Indonesia kelas VIII karangan E. Kosasih penerbit Erlangga hal. 25-26.</li> <li>▪ Buku LKS Bahasa Indonesia kelas VIII semester gasal hal. 20</li> <li>▪ Buku teks</li> <li>▪ Contoh laporan perjalanan</li> <li>▪ Buku pedoman EYD</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Karakteristik	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif	Penulisan bahasa petunjuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dapat dipercaya</li> <li>○ Rasa hormat</li> <li>○ Tekun</li> <li>○ Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membaca petunjuk (model)</li> <li>○ Mendiskusikan urutan-urutan</li> <li>○ Membandingkan bahasa petunjuk dengan bahasa deskriptif</li> <li>○ Menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk</li> <li>○ Tanya jawab tentang penyuntingan bahasa petunjuk (model) yang belum efektif</li> <li>○ Menulis petunjuk</li> <li>○ Menyunting bahasa petunjuk teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata urutan melakukan sesuatu</li> <li>• Mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk</li> <li>• Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif</li> </ul>	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk!</li> <li>▪ Tulislah ciri-ciri bahasa petunjuk!</li> <li>▪ Tulislah petunjuk tentang cara minum obat!</li> <li>▪ Perbaikilah bahasa petunjuk temanmu sesuai saran teman/gurumu!</li> </ul>	2 X 40'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Mandiri Bahasa Indonesia kelas VIII karangan E. Kosasih/Restuti penerbit Erlangga hal. 27</li> <li>▪ Buku LKS Bahasa Indonesia kelas VIII semester 2 hal. 26 (sampul hijau)</li> </ul>

### SILABUS PEMBELAJARAN

**Sekolah** : SMP IP BS Tunas Bangsa Banjarnegara

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VIII (Delapan) /1 (Satu)

**Aspek** : Menulis

**Standar Kompetensi** : 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Karakteristik	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide	Penulisan naskah drama dengan keaslian ide	Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility )	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendata cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama</li> <li>o Menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih.</li> <li>o Bertanya jawab mengenai keaslian ide</li> <li>o Menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.</li> <li>• Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide.</li> </ul>	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah kamu pilih kemudian kembangkan menjadi naskah drama!	4 X 40'	Sumber : a. Teks drama satu babak b. Kaidah-kaidah drama c. Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia d. Buku Mandiri Bahasa Indonesia kelas VIII hal.51-53 karangan E.Kosasih/Restuti penerbit Erlangga e. Buku LKS Bahasa Indonesia kelas VIII hal.45-50 Buku LKS Bahasa Indonesia kelas VIII semester gasal hal. 49

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Karakteristik	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	Penulisan naskah drama sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama	Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian ( respect ) Tekun ( diligence )	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengamati contoh naskah drama</li> <li>o Bertanya jawab mengenai kaidah penulisan naskah.</li> <li>o Menyusun kerangka naskah drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih.</li> <li>o Menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyusun kerangka cerita drama.</li> <li>• Mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.</li> </ul>	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah kamu pilih kemudian kembangkan menjadi naskah drama!	4 X 40'	Sumber : a. Teks drama satu babak b. Kaidah-kaidah drama c. Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia d. Buku LKS Bahasa Indonesia kelas VIII hal. 48-50 (sampul hijau)

Banjarnegara, 18 Juli 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dhian Fatmasari, S.S.  
NIP: -

Nur Hasyannah, S.S.  
NIP: -

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	: SMP IP Bilingual School Tunas Bangsa
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas/Semester</b>	: VIII (Delapan)/ 1
<b>Standar Kompetensi</b>	: 4. Mengungkapkan Informasi Dalam Bentuk Laporan, Surat Dinas, Dan Petunjuk
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 4.1. Menulis Laporan Dengan Bahasa Yang Baik Dan Benar
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 X Pertemuan ( 2 X 40 Menit )
<b>Indikator</b>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, atau topik</li> <li>• Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif</li> </ul>

### A. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang.
- Peserta didik dapat menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan waktu.
- Peserta didik dapat menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan topik.
- Peserta didik dapat mengembangkan kerangka laporan yang telah disusun dengan bahasa yang baik dan benar

### B. Materi Pembelajaran

#### a. Bentuk-bentuk laporan

- 1) *Laporan berbentuk formulir isian* adalah laporan yang dibuat pada sebuah blanko atau daftar isian. Isinya dapat berupa uraian atau angka-angka. Laporan ini biasanya bersifat rutin, contohnya laporan kehadiran siswa, kartu iuran SPP, buku tabungan, buku rapor, dan lain-lain.
- 2) *Laporan berbentuk surat* dibuat dalam bentuk uraian dengan format penyajian seperti layaknya surat biasa. Gayanya cenderung akrab dengan pilihan kata yang bersifat santai.
- 3) *Laporan berbentuk memorandum* dibuat dalam format yang ringkas. Biasanya dibuat oleh seorang yang mempunyai jabatan tertentu dalam sebuah kepanitiaan. Laporan ini dapat menjadi dasar untuk pembuatan laporan lainnya yang lebih lengkap.
- 4) *Laporan berbentuk makalah* dibuat dalam bentuk formal, baik itu cara penyusunan ataupun bahasanya. Laporan berbentuk makalah lebih lengkap dibandingkan dengan bentuk-bentuk laporan lainnya. Secara umum, bagian-bagian yang terdapat dalam laporan berbentuk makalah adalah sebagai berikut
  - Halaman judul
  - Kata pengantar
  - Daftar isi
  - Pendahuluan
  - Pembahasan
  - Kesimpulan/saran (rekomendasi)
  - Daftar pustaka
  - Lampiran-lampiran.

## b. Penulisan laporan

Sebuah laporan juga disusun dalam format berikut!

1. Judul laporan : .....
2. Tujuan : .....
3. Peserta : .....
4. Tempat : .....
5. Waktu : .....
6. Hasil-hasil yang diperoleh
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
7. Kesimpulan dan saran
 

.....

.....

	....., .....
Ketua Pelaksanaan, .....	Sekretaris, .....

## c. Fungsi laporan

Laporan berfungsi untuk memberikan dokumentasi dari kegiatan, penelitian, atau pengamatan yang dilakukan. selain itu, laporan juga sebagai bentuk pertanggung jawaban atas apa yang dilakukan.

## d. Hal penting dalam menulis laporan

Dalam menulis sebuah laporan terdapat-hal-hal yang perlu diperhatikan, seperti: tema kegiatan, tujuan, waktu dan tempat, jenis kegiatan, proses pelaksanaan, serta hasil yang diperoleh.

**C. Metode Pembelajaran**

- Pemodelan Demonstrasi  
 Diskusi/kelompok  
 Inkuiri

**D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran****Pertemuan pertama**

## 1. Kegiatan Awal

Apersepsi :

- Guru membuka pelajaran dengan memimpin doa bersama
- Guru memberi salam Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh
- Guru mengabsen anak
- Guru menyampaikan KD dan indikator yang harus dicapai setelah pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Motivasi :

- Menyimpulkan langkah-langkah menyusun laporan perjalanan

## 2. Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- menyuuruh peserta didik menceritakan pengalaman perjalanan yang pernah dilakukan **dengan percaya diri**
  - bersama peserta didik bertanya jawab tentang alur perjalanan **dengan santun**
  - bersama peserta didik bertanya jawab tentang laporan perjalanan **dengan santun**
  - menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain **dengan santun**
  - memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya **dengan santun**
  - melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran **dengan tanggung jawab**
  - memfasilitasi peserta didik menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar **dengan sungguh-sungguh**
- **Elaborasi**  
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
- memfasilitasi peserta didik menyimpulkan isi, bentuk, dan bahasa dalam laporan perjalanan **dengan tepat**
  - memfasilitasi peserta didik menyebutkan pokok-pokok laporan perjalanan **dengan berani**
  - memfasilitasi peserta didik menyebutkan ciri-ciri laporan perjalanan **dengan berani**
  - memfasilitasi peserta didik menyusun kerangka laporan perjalanan **dengan percaya diri**
  - memfasilitasi peserta didik mengembangkan kerangka laporan perjalanan dengan bahasa yang komunikatif **dengan percaya diri**
  - memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
  - memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
  - memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
  - memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
  - memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- **Konfirmasi**  
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
  - memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
  - memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
  - memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
    - a. berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;

- b. membantu menyelesaikan masalah;
  - c. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - d. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - e. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik
  - bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
3. Kegiatan Akhir
- Dalam kegiatan penutup, guru:
- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
  - melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
  - memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
  - merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
  - memberitahu materi pelajaran untuk pertemuan yang akan datang.

### **Kesimpulan**

Secara umum, dalam penyusunan laporan harus diperhatikan hal-hal berikut :

- 1) Kelengkapan dan ketepatan isi sesuai dengan tujuan
- 2) Keringkasan penyajian laporan sehingga mudah dipahami
- 3) Kebakuan bahasa yang digunakan
- 4) Hanya berisi fakta bukan pendapat penulis
- 5) Kesesuaian laporan dengan data yang ada
- 6) Ketepatan ejaan yang digunakan dalam laporan

Sistematika laporan garis besarnya meliputi :

- A. Pendahuluan
- B. Isi
- C. Penutup

Jenis-jenis laporan :

1. Laporan formal
2. Laporan semiformal
3. Laporan nonformal

### **E. Sumber Belajar**

- Buku Mandiri Bahasa Indonesia kelas VIII karangan E. Kosasih penerbit Erlangga hal. 25-26.
- Buku LKS Bahasa Indonesia kelas VIII semester gasal hal. 20 (sampul hijau)
- Buku teks
- Contoh laporan perjalanan
- Buku pedoman EYD



Skor maksimum

No 1 : 3

No 2 : 3

No 3 : 20

Jumlah: 26

Penghitungan nilai akhir:

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)} = \dots\dots\dots$$

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Banjarnegara, 18 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran

Dhian Fatmasari, S.S.  
NIP: -

Nur Hasyanah, S.S.  
NIP: -

#### LEMBAR KEGIATAN SISWA

1. Sebutkan pokok-pokok laporan perjalanan !
2. Buatlah kerangka laporan perjalanan dengan pola tertentu!
3. Kembangkan kerangka tersebut menjadi laporan perjalanan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	: SMP IP Bilingual School Tunas Bangsa
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas/Semester</b>	: VIII (Delapan)/ 1
<b>Standar Kompetensi</b>	: <b>4. Mengungkapkan Informasi Dalam Bentuk Laporan, Surat Dinas, Dan Petunjuk</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	: <b>4.2. Menulis Surat Dinas Berkenaan Dengan Kegiatan Sekolah Dengan Sistematika Yang Tepat Dan Bahasa Baku</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>1 X Pertemuan ( 2 X 40 Menit )</b>
<b>Indikator</b>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan sistematika surat dinas</li> <li>• Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku</li> </ul>

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menentukan bagian-bagian dari contoh surat dinas.

Peserta didik dapat menentukan sistematika surat dinas.

Peserta didik dapat menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan bahasa baku.

### B. Materi

- Surat dinas  
Surat dinas adalah surat berisi masalah-masalah kedinasan. Umumnya surat ini dikeluarkan oleh kantor, atau jabatan pemerintah, bersifat resmi, bahasanya baku dan efektif
- Bagian-bagian surat dinas
  1. Kepala surat  
Kepala surat berfungsi sebagai identitas diri bagi suatu instansi, yang meliputi : nama instansi, lambang atau logo instansi, alamat, kode pos, nomor telepon, nomor faksimile atau e-mail.
  2. Tempat dan tanggal surat  
Tempat dan tanggal surat merupakan keterangan yang menjelaskan lokasi dan waktu ditulisnya surat. Apabila lokasi penulisan surat sudah dinyatakan dalam kepala surat, maka tempat surat sudah tidak perlu disebutkan lagi. Misalnya : 24 Februari 2008.
  3. Nomor surat  
Nomor surat biasanya meliputi : nomor urut penulisan surat, kode surat, angka tahun. Nomor surat disesuaikan atau ditulis berdasarkan ketentuan yang berlaku di dalam instansi yang bersangkutan.  
Contoh : 42.1/237/2007  
020/AMJ/II/E/2008
  4. Lampiran surat  
Lampiran merupakan penjelas atau sejumlah dokumen yang disertakan dalam surat tersebut.
  5. Perihal  
Perihal surat berarti soal atau perkara yang dibicarakan surat.
  6. Alamat surat  
Ada dua macam alamat, yaitu alamat luar dan alamat dalam.

- Alamat luar adalah alamat yang berada pada sampul surat. Alamat luar harus lengkap dan jelas. Contoh :

**Kepada**

**Yth. Kepala SMP Al Azhar Banjarnegara**

**Jalan Jenderal Soedirman Nomor 6**

**Banjarnegara**

- Alamat dalam ditulis dan langsung pada kertas surat. Fungsinya sebagai pengontrol bagi penerima surat, bahwa dirinyalah yang berhak menerima surat itu. Penulisan alamat dalam surat tidak perlu didahului kata kepada. Contoh :

**Yth. Kepala SMP Al Azhar Banjarnegara**

**Jalan Jenderal Soedirman Nomor 6**

**Banjarnegara**

7. Salam pembuka

Salam pembuka lazim digunakan dalam surat pribadi. Penulisan salam pembuka dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda koma.

Contoh : Dengan hormat,  
Salam Pramuka,

8. Isi surat

Isi surat merupakan bagian terpenting dari keseluruhan bagian surat. Hal ini karena bagian tersebut merupakan wadah dari segala persoalan yang hendak disampaikan penulisnya.

Isi surat dinas terbagi atas tiga bagian :

- Alinea pembuka

Alinea pembuka berfungsi sebagai pengantar atau pendahuluan atas pokok persoalan yang hendak disampaikan.

Contoh :

Dengan ini kami memberitahukan.....

Dengan ini kami menyatakan bahwa.....

- Alinea isi

Alinea ini merupakan tempat menampung maksud-maksud pokok surat. Bagian ini bisa lebih dari satu alinea. Setiap alineanya menyatakan satu maksud atau pesan-pesan pokok.

- Alinea penutup

Alinea penutup umumnya berisi ucapan terima kasih atau ungkapan penghargaan .

9. Salam penutup

Salam penutup yang biasa digunakan adalah hormat saya, hormat kami, salam kami, atau wassalam.

10. Nama Terang

Nama jelas pengirim

11. Jabatan

Jabatan dinas

12. Tembusan

Penulisan ini berfungsi untuk menjelaskan pihak atau instansi lain yang mendapatkan surat tersebut.

Tembusan :

- 1) Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banjarnegara
- 2) Kepala Dinas Pendidikan Kec. Pandanarum
- 3) DPRD Kab. Banjarnegara

## 13. Inisial dan lain-lain

Inisial ditulis untuk menuliskan nama inisial pengetik dan pengonsep surat. Tujuannya adalah apabila terjadi kesalahan dalam surat ini, bisa ditelusuri kesalahannya.

- Sistematika penulisan surat dinas

### Kepala Surat

<b>Nomor</b>	:	
<b>Lampiran</b>	:	
<b>Hal</b>	:	
<b>Yth.....</b>		<b>Tanggal</b>
<b>..... Alamat</b>		

**Salam pembuka,**

..... **Paragraf pembuka**

.....  
 .....

..... **Paragraf isi surat**

.....  
 .....

..... **Paragraf penutup**

.....

**Salam penutup**

**Jabatan**

**Tanda tangan**

**Nama terang**

**NIP (bila ada)**

**Tembusan**

- Menyunting surat dinas
- Contoh surat dinas

**ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)**  
**SMP AHMAD DAHLAN SURAKARTA**  
 Jalan Saleh 14 Surakarta Telepon (0721) 721333 Kode Pos 57714

Nomor : 02/I/OSIS/06 16 Januari 2012  
 Perihal : Permohonan Izin Studi Banding

Yth. Kepala SMP Mulia Sejahtera  
 Yogyakarta

Dengan hormat,  
 Dengan ini kami beritahukan bahwa pengurus OSIS SMP Ahmad Dahlan Surakarta bermaksud mengadakan studi banding ke SMP Mulia Sejahtera, Yogyakarta. Kegiatan ini rencananya akan kami laksanakan pada,

Hari : Senin  
 Tanggal : 13 Februari 2012  
 Waktu : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB  
 Jumlah peserta : 15 orang siswa dan 3 guru pembimbing

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mengharapkan Bapak/Ibu Kepala Sekolah berkenan menerima kedatangan kami. Agar kegiatan yang kami rencanakan dapat berjalan sesuai dengan yang kami rencanakan, kami tunggu surat balasan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik ini, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua OSIS

Sekretaris OSIS

Bagusa Lananga

Cantika Indah

Kepala Sekolah

Jabier Cakra Pradana,  
 M.Pd.  
 NIP 139750723 200801 1  
 040

Tembusan:

1. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DIY
2. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Surakarta

**C. Metode Pembelajaran**

- Pemodelan Demonstrasi
- Diskusi
- Inkuiri

## D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan pertama

#### 1. Kegiatan Awal

Apersepsi :

- Guru membuka pelajaran dengan memimpin doa bersama
  - Guru memberi salam Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh
  - Guru mengabsen anak
  - Guru menyampaikan KD dan indikator yang harus dicapai setelah pembelajaran
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Motivasi :

- Guru memotivasi peserta didik menyebutkan manfaat surat dinas dalam kehidupan sehari-hari

#### 2. Kegiatan Inti

##### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- bersama peserta didik bertanya jawab tentang surat menyurat **dengan santun**
- bersama peserta didik mencermati berbagai jenis surat **dengan cermat**
- menyuruh peserta didik mengidentifikasi surat dinas dari beberapa contoh surat **dengan teliti**
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain **dengan santun**
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya **dengan santun**
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran **dengan tanggung jawab**
- memfasilitasi peserta didik dapat menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku.

##### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memfasilitasi peserta didik mencermati beberapa surat dinas **dengan cermat**
- memfasilitasi peserta didik mendiskusikan sistematika surat dinas **dengan tanggung jawab**
- memfasilitasi peserta didik mendiskusikan format dan bagian-bagian surat dinas **dengan tanggung jawab**
- memfasilitasi peserta didik mendiskusikan penggunaan bahasa dalam surat dinas **dengan tanggung jawab**
- memfasilitasi peserta didik mengidentifikasi kegiatan-kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan **dengan tanggung jawab**
- memfasilitasi peserta didik menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika dan format yang tepat serta bahasa yang baku **dengan santun**
- memfasilitasi peserta didik menyunting surat dinas yang dibuat teman **dengan teliti**
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- **Konfirmasi**  
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
  - memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
  - memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
  - memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
  - memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
    - a. berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
    - b. membantu menyelesaikan masalah;
    - c. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
    - d. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
    - e. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
  - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### 3. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- memberitahu materi pelajaran untuk pertemuan yang akan datang.

## E. Sumber Belajar

- Contoh surat-surat
- Buku teks
- Contoh format surat dinas
- Buku pedoman EYD
- Buku Besar Bahasa Indonesia Jilid 2 hal. 20-26

- Buku LKS Bahasa Indonesia kelas VIII semester gasal hal. 21-23 (sampul hijau)

#### F. Penilaian

- Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan sistematika surat dinas</li> <li>• Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku</li> </ul>	Tes tertulis Tes praktik/kinerja	Uraian Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulislah sistematika surat dinas berdasarkan contoh surat dinas tersaji!</li> <li>▪ Tulislah surat dinas kepada kepala sekolah untuk minta izin melakukan kegiatan OSIS di ruang aula (kamu adalah ketua OSIS)!</li> <li>▪ Perbaikilah surat dinas yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!</li> </ul>

- **Pedoman penskoran**

- Tentukan sistematika penulisan surat dinas !

##### Pedoman penskoran

	Lengkap skor 3	Kurang lengkap Skor 2	Tidak lengkap Skor 1

- Buatlah sebuah surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan memperhatikan segi bahasa, format, dan sistematika!

##### Pedoman penskoran

NO.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Diksi	Tepat	4
		Kurang tepat	2
		Tidak tepat	1
2.	Ejaan	Tepat	4
		Kurang tepat	2
		Tidak tepat	1
3.	Tanda baca dan huruf capital	Tepat	4
		Kurang tepat	2
		Tidak tepat	1
4.	Sistematika penulisan	Lengkap dan tepat	4
		Lengkap dan kurang tepat	3
		Kurang lengkap dan kurang tepat	2
		Tidak lengkap dan tidak tepat	1
5.	Format penulisan	Lengkap	4
		Kurang lengkap	2
		Tidak lengkap	1

- Suntinglah surat dinas temanmu!.

**Pedoman penskoran**

	Sangat cermat	Cukup cermat	Kurang cermat
	skor 3	Skor 2	Skor 1

Skor maksimum

No 1 : 3

No 2 : 20

No 3 : 3

Jumlah: 26

Penghitungan nilai akhir:

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)} = \dots\dots\dots$$

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Banjarnegara, 18 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran

Dhian Fatmasari, S.S.  
NIP: -

Nur Hasyanah, S.S.  
NIP: -

## LEMBAR KEGIATAN SISWA

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)

**SMP AHMAD DAHLAN SURAKARTA**

Jalan Saleh 14 Surakarta Telepon (0721) 721333 Kode Pos 57714

Nomor : 02/I/OSIS/06

16 Januari 2012

Perihal : Permohonan Izin Studi Banding

Yth. Kepala SMP Mulia Sejahtera  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan bahwa pengurus OSIS SMP Ahmad Dahlan Surakarta bermaksud mengadakan studi banding ke SMP Mulia Sejahtera, Yogyakarta. Kegiatan ini rencananya akan kami laksanakan pada,

Hari : Senin  
Tanggal : 13 Februari 2012  
Waktu : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB  
Jumlah peserta : 15 orang siswa dan 3 guru pembimbing

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mengharapkan Bapak/Ibu Kepala Sekolah berkenan menerima kedatangan kami. Agar kegiatan yang kami rencanakan dapat berjalan sesuai dengan yang kami rencanakan, kami tunggu surat balasan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik ini, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua OSIS

Sekretaris OSIS

Bagusa Lananga

Cantika Indah

Kepala Sekolah

Jabier Cakra Pradana, M.Pd.  
NIP 139750723 200801 1 040

Tembusan:

3. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DIY
4. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Surakarta

Isilah tabel berikut ini berdasarkan surat di atas!

No.	Bagian Surat	Isi Bagian Surat (contoh)
1.	Kepala Surat	
2.	Tanggal Surat	
3.	Nomor Surat	
4.	Lampiran Surat	
5.	Perihal	

6.	Alamat Surat	
7.	Salam Pembuka	
8.	Isi Surat	
9.	Salam Penutup	
10.	Pengirim	
11.	Tembusan	

### **TUGAS TERSTRUKTUR**

- Tentukan sistematika penulisan surat dinas !
- Buatlah sebuah surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan memperhatikan segi bahasa, format, dan sistematika!
- Suntinglah surat dinas temanmu!

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	: SMP IP Bilingual School Tunas Bangsa
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas/Semester</b>	: VIII (delapan)/ 1
<b>Standar Kompetensi</b>	: 8. Memahami teks drama dan novel remaja
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 8.1. Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide 8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama
<b>Alokasi Waktu</b>	: 4 X 40 menit ( 2x pertemuan )
<b>Indikator</b>	: • Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide. • Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide. • Mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

### 1. Tujuan Pembelajaran

- *Pertemuan Pertama:*

5. Peserta didik dapat Mendata cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama
6. Peserta didik Menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih.

- *Pertemuan Kedua :*

7. Peserta didik dapat Menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama
8. Peserta didik dapat menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

### 2. Materi Pembelajaran

Penulisan naskah drama dengan keaslian ide

Langkah-langkah menulis naskah drama adalah sebagai berikut :

- c. Menentukan tema
- d. Menciptakan latar (setting)
- e. Menciptakan tokoh
- f. Menciptakan dialog antartokoh
- g. Menciptakan teks samping
- h. Menulis serangkaian adegan dalam draft sehingga membentuk alur
- i. Menyunting draf awal, kemudian menulis naskah drama berdasarkan draf awal tersebut.

Struktur naskah drama meliputi :

- a. Plot/alur  
Plot atau alur adalah jalinan cerita atau kerangka cerita dari awal hingga akhir yang merupakan jalinan konflik antara dua tokoh atau lebih yang saling berlawanan.

Secara garis besar plot dibagi menjadi beberapa bagian:

- 1) Pemaparan atau eksposisi yaitu bagian pertama dari suatu pementasan drama. Pada bagian ini diceritakan mengenai tempat, waktu, dan segala situasi dari para pelakunya. Kepada penonton disajikan sketsa cerita sehingga penonton dapat meraba dari mana cerita itu dimulai. Jadi, eksposisi berfungsi sebagai pengantar cerita.
  - 2) Komplikasi awal atau konflik awal  
Jadi pada bagian pertama tadi situasi cerita masih dalam keadaan seimbang, pada bagian ini mulai timbul suatu perselisihan atau komplikasi. Konflik merupakan kekuatan penggerak drama.
  - 3) Klimaks dan krisis  
Klimaks dibangun melewati krisis demi krisis. Krisis adalah puncak plot dalam adegan. Konflik adalah satu komplikasi yang bergerak dalam suatu klimaks.
  - 4) Penyelesaian (*denouement*)  
Drama terdiri dari sekian adegan. Di dalamnya terdapat krisis-krisis yang memunculkan beberapa klimaks. Satu klimaks terbesar di bagian akhir selanjutnya diikuti adegan penyelesaian.
- b. Penokohan dan Perwatakan  
Penokohan erat hubungannya dengan perwatakan. Penokohan merupakan susunan tokoh-tokoh yang berperan dalam drama. Selanjutnya, tokoh-tokoh itu dijelaskan keadaan fisik dan psikisnya sehingga akan memiliki watak atau karakter yang berbeda-beda.
  - c. Dialog (percakapan)  
Ciri khas naskah drama adalah naskah itu berbentuk percakapan atau dialog. Dialog dalam naskah drama menggunakan ragam bahasa yang komunikatif sebagai tiruan bahasa sehari-hari bukan ragam bahasa tulis.
  - d. Setting (tempat, waktu, dan suasana)  
Setting (latar cerita) adalah penggambaran waktu, tempat, dan suasana terjadinya sebuah cerita.
  - e. Tema (dasar cerita)  
Tema merupakan gagasan pokok yang mendasari sebuah cerita dalam drama. Tema dikembangkan melalui alur dramatik dalam plot melalui tokoh-tokoh antagonis dan protagonis dengan perwatakan yang berlawanan sehingga memungkinkan munculnya konflik di antara keduanya.
  - f. Amanat atau pesan pengarang  
Sadar atau tidak sadar pengarang naskah drama pasti menyampaikan sebuah pesan tertentu dalam karyanya. Pesan itu dapat tersirat atau tersurat. Pembaca yang jeli akan mampu mencari pesan yang terkandung dalam naskah drama. Pesan dapat disampaikan melalui percakapan antar tokoh atau perilaku setiap tokoh.
  - g. Petunjuk teknis/ teks samping  
Dalam naskah drama diperlukan petunjuk teknis atau teks samping yang sangat diperlukan apabila naskah drama itu akan dipentaskan. Petunjuk samping itu berguna untuk petunjuk teknis tokoh, waktu, suasana, pentas, suara, musik, keluar masuk tokoh, keras lemahnya dialog, warna suara, dan sebagainya.
- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun naskah drama:
- 1.) Tema harus relevan dengan tujuan pementasan.
  - 2.) Konflik cukup tajam ditandai oleh plot yang penuh kejutan dan dialog yang mantap.

3.) Watak pelaku memungkinkan pertentangan yang memungkinkan ketajaman konflik.

4.) Bahasa yang digunakan mudah dipahami atau komunikatif.

*Contoh :*

Babak I

*Suatu jalan di tengah belantara. Siang hari menuju sore.*

Adegan I

*Tampak Ken Arok tidur di suatu tempat yang agak tinggi, sesuatu yang dapat dibayangkan penonton sebagai batu besar atau cabang pohon dan sebangsanya.*

*Tita, sahabat dan pembantu Ken Arok, berdiri di suatu tempat sambil mengamati ke arah dari mana rombongan pedagang akan datang. Beberapa orang, antara tiga sampai lima orang perampok, berada di dekatnya, juga tampak mengawasi dengan gelisah.*

Perampok I : Tita, biasakah ia tidur seperti itu?

Tita : *(tersenyum)* Apa salahnya dia tidur?

Perampok I : Ya, tidak ada salahnya. Tapi, rasanya tidak pantas. Orang lain gelisah dan tegang, ia enak-enak tidur.

Tita : Kalau kau takut, kami tidak memaksamu ikut dalam pekerjaan ini.

Perampok I : Kau tahu saya tidak takut.

Tita : Barangkali kau tidak percaya kepadanya?

Perampok I : *(ragu-ragu)* Tidak juga. Dia begitu terkenal, masa bertindak sembrono?

Tita : *(tersenyum)* Kau tidak akan memahaminya. Dia bukan manusia. Sekarang, tenanglah.

(Dikutip dari naskah drama Ken Arok, Saini K.M., Balai Pustaka, Jakarta, 1983)

### 3. Metode Pembelajaran

- a. Tugas
- b. Inkuiri
- c. Diskusi

### 4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### a. Kegiatan Awal

##### *Pertemuan Pertama*

Apersepsi :

- Guru membuka pelajaran dengan memimpin doa bersama
- Guru memberi salam Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh
- Guru mengabsen anak
- Guru menyampaikan KD dan indikator yang harus dicapai setelah pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Peserta didik mencermati drama satu babak dari teks dan VCD

Memotivasi :

Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.

#### b. Kegiatan Inti.

##### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat
- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- **memfasilitasi** peserta didik dapat Mendata cerita untuk diangkat sebagai dasar penulisan naskah drama
- Peserta didik Menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih
- **Elaborasi**  
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
  - memfasilitasi Peserta didik mengidentifikasi pengalaman melihat drama
  - memfasilitasi Peserta didik membandingkan beberapa drama satu babak dengan judul berbeda
  - memfasilitasi Peserta didik dapat membuat kaidah penulisan drama
- **Konfirmasi**  
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
  - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### c. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- Peserta didik dan guru menyusun hasil perbandingan beberapa judul drama
- Peserta didik dan guru melakukan refleksi
- Guru memberitahu materi pelajaran untuk pertemuan yang akan datang

### ***Pertemuan Kedua :***

#### **a. Kegiatan Awal**

Apersepsi :

- Guru membuka pelajaran dengan memimpin doa bersama
  - Guru memberi salam Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh
  - Guru mengabsen anak
  - Guru menyampaikan KD dan indikator yang harus dicapai setelah pembelajaran
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
9. Peserta didik Bertanya jawab mengenai keaslian ide

Memotivasi :

10. Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide.

#### **b. Kegiatan Inti**

##### ▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat
- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- memfasilitasi peserta didik dapat Menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama.

##### ▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memfasilitasi peserta didik mengidentifikasi pengalaman melihat drama
- memfasilitasi peserta didik dapat membuat kaidah penulisan drama
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

##### ▪ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - a) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - b) membantu menyelesaikan masalah;

- c) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- d) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- e) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### c. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- Guru memberitahu materi pelajaran untuk pertemuan yang akan datang

### Kesimpulan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis naskah drama:

- 1) Cermat dalam menangkap dan mengenali ide, imajinasi, emosi yang nyata dan masuk akal.
- 2) Konflik bisa berangkat dari persoalan diri sendiri.
- 3) Konflik dirumuskan dengan cara mengamati lingkungan sekitar, dan mengamati tayangan film, sinteron, dan sebagainya.

Setelah kamu mempelajari unsur-unsur naskah drama, tentu sekarang kamu dapat memperoleh gambaran yang makin jelas bagaimana menulis naskah drama itu. Langkah-langkah menulis naskah drama adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan tema.
- 2) Menciptakan latar (setting).
- 3) Menciptakan tokoh.
- 4) Menciptakan dialog antartokoh.
- 5) Menciptakan teks samping.
- 6) Menulis serangkaian adegan dalam draft sehingga membentuk alur.
- 7) Menyunting draf awal, kemudian menulis naskah drama berdasarkan draf awal tersebut.

## 5. Sumber Belajar

- a. Teks drama satu babak
- b. Kaidah-kaidah drama
- c. Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia
- d. Buku Mandiri Bahasa Indonesia kelas VIII hal.51-53 karangan E.Kosasih/Restuti penerbit Erlangga
- e. Buku LKS Bahasa Indonesia kelas VIII hal.45-50 (sampul hijau)
- f. Buku LKS Bahasa Indonesia kelas VIII semester gasal hal. 49 (sampul kuning)

## 6. Penilaian

- Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.</li> <li>Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide.</li> </ul>	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah kamu pilih kemudian kembangkan menjadi naskah drama!

- Buatlah drama satu babak dengan judul tertentu !

Kegiatan	Skor
Peserta didik menuliskan judul drama disertai dengan isi	2
Peserta didik menuliskan judul saja	1
Peserta didik tidak dapat membuat judul	0

- Susunlah naskah drama sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku ?

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kesesuaian isi dengan ide	Isi cerita sesuai dengan ide asli	5
		Isi cerita cukup sesuai dengan ide asli	4
		Isi cerita kurang sesuai dengan ide asli	3
		Isi cerita tidak sesuai dengan ide asli	1
2.	Kaidah penulisan	Tepat	5
		Cukup tepat	4
		Kurang tepat	3
		Tidak tepat	1
3.	Penggunaan tanda baca dan ejaan	Tepat	5
		Kurang tepat	3
		Tidak tepat	1

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Banjarnegara, 18 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran

Dhian Fatmasari, S.S.  
NIP: -

Nur Hasyanah, S.S.  
NIP: -

### LEMBAR KEGIATAN SISWA 8.1

Lakukan secara individu

1. Tulislah salah satu konflik/pertentangan yang kamu alami/sukai. Misalnya konflik dengan teman, atau konflik dengan orang tua tentang rencana melanjutkan sekolah, atau yang lain!
2. Lengkapilah konflik yang kamu tentukan menjadi sebuah rangkaian cerita dalam bentuk narasi. Berilah nama tokoh!
3. Ubah narasi yang sudah kamu buat menjadi dialog. Kemudian susunlah menjadi sebuah naskah drama dengan memperhatikan kaidah penyusunannya!

#### KEMUNGKINAN JAWABAN 8.1

#### SAYANG ADA ORANG LAIN

Karya: Utuy Tatang Sontani

Di rumah Suminto yang sempit dan sederhana. suasana sepi. Tiba-tiba datang seorang laki-laki mencari Suminto.

Hamid : Minto ... Minto! Kau masih tidur di siang hari begini? (Sumini istri Suminto muncul dengan pakaian yang bagus)

Sumini : Ada. Mas ... Mas ... ini ada Pak Hamid! (Minto muncul dengan kaos oblong dan Sarung)

Hamid : Lho aneh ...! Istrinya perlente, suaminya kaya gembel.

Suminto : Dia mau pergi, ada urusan.

Hamid : Dan kau, tunggu di rumah? Mengapa tidak berdua saja sambil rekreasi. Ini kan hari Minggu?

Suminto : Hari Minggu malah lebih memusingkan. Uang tak ada, malas mau pergi. Diam di rumah, banyak yang nagih utang.

Hamid : Engkau selalu pesimis, Minto. Untung istrimu tidak.

Sumini : Perempuan jangan disamakan dengan laki-laki, Pak Hamid. Silakan duduk Pak Hamid, saya mau pergi dulu, ada urusan. (Mendekati Minto lalu mencium tangan berpamitan) Saya pergi dulu, Mas! (Sumini pergi keluar)

Hamid : Minto, beruntung sekali kamu memiliki istri seperti dia. Tapi anehnya, engkau selalu kelihatan lesu.

Suminto : Bagaimana tidak lesu, gaji pegawai rendah seperti saya ini sangat tidak seimbang dengan harga-harga di pasar. Gaji yang saya terima sekarang cuma bisa untuk hidup sepuluh hari saja, yang dua puluh hari mesti harus ditutup dengan utang, kalau perlu menjual barang yang layak dijual. Kian lama utang itu bukan kian sedikit, Pak Hamid, tapi makin menggunung. Aku bekerja bukan hanya untuk aku dan istriku, atau biaya sekolah seorang anakku. Tapi, semata-mata untuk mereka yang mengutangkan kepada istriku.

Hamid : Aku sudah beberapa kali menganjurkan supaya berubah cara berpikirmu. Kamu harus melihat realitas, berpikir yang dialektik. Mestinya kau tidak perlu pesimis dengan gajimu yang tidak cukup. Dengan gaji yang tidak cukup itu, kamu harus bisa menggunakan kesempatan dalam segala cara, agar rumah tanggamu menjadi kuat.

Suminto : Lantas, apa aku harus korupsi untuk menutup kekurangan? Aku tidak bisa berbuat senista itu, Pak Hamid.

Hamid : siapa yang menganjurkan kamu untuk korupsi? Aku tidak bilang begitu. Aku Cuma menyarankan agar kamu berpikir dialektis, agar kamu dapat mengubah keadaan menjadi lebih baik. Tapi ... sudahlah, Minto, aku ke sini sebenarnya hanya mau pinjam raket badmintonmu.

Suminto : Sudah tidak ada. Sudah kujual untuk menutup kekurangan.

Lampiran 6: Foto Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VIII



Gambar 1: Guru menjelaskan materi



Gambar 2: Siswa melakukan perjalanan keliling sekolah dan bertanya pada satpam yang berjaga



Gambar 3: Siswa melaksanakan kegiatan praktik menulis.



Gambar 4: Siswa mengerjakan tugas kelompok.



Gambar 5: Siswa membacakan hasil tulisan di depan kelas.



Gambar 6: Peneliti melakukan wawancara dengan siswa.

## Lampiran 7: Hasil Tugas Siswa

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

3 - Agustus

(80)

LAPORAN PENGAMATAN

Pengamatan OBE Smp Ip Tunas Bangsa BBS (Bilingual Boarding School)

Pada saat Pelayaran B. Indonesia jam pertama - jam kedua kelompok kami melakukan pengamatan di depan smp ip Tunas bangsa. Kami mengamati OBE sekolah yang sedang mengecat rak buku di halaman sekolah.

Pada saat di depan halaman kami disuruh ustad ardi merapikan sandal di halaman sekolah, setelah merapikan sandal kami menuju kantin sekolah untuk mengerjakan tugas di luar kelas.

Kami mengamati mas pono sedang mengecat dan hasilnya sangat rapih, kami sempat wawancara dengan mas pono. mas pono pun mau diwawancarai oleh kita.....

Sekian dari kami  
(SALAM)

(80)

No.

Date

84

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pada hari Sabtu 17 November 2014 saya dan sekolah saya
<input type="checkbox"/>	mengadakan study banding ke lawang sewu disemarang. Saya pergi
<input type="checkbox"/>	menggunakan bus karya jasa. Busnya nyaman dan sopirnya pun
<input type="checkbox"/>	tidak ugai-ugalan. Saya berangkat pukul 23.00 dan sampai di
<input type="checkbox"/>	semarang pukul 03.00. Kami istirahat sejenak di salah satu -
<input type="checkbox"/>	tempat makan disana sampai pukul 07.00 pagi. Setelah sarapan
<input type="checkbox"/>	pagi, kami melanjutkan perjalanan kami ke lawang sewu. Setelah
<input type="checkbox"/>	beberapa jam bus kami berjalan, kami mampir ke salah satu
<input type="checkbox"/>	tempat wisata waterboom disana. Setelah puas bermain air, kami
<input type="checkbox"/>	kembali melanjutkan perjalanan kami ke lawang sewu.
<input type="checkbox"/>	Berpuluh-puluh kilometer sudah kami tempuh. Akhirnya kami
<input type="checkbox"/>	sampai di lawang sewu. Disana suasananya mistis dan penuh
<input type="checkbox"/>	misteri. Sampai disana kami disambut tiga murid dari guru
<input type="checkbox"/>	Juru kunci disana. Setelah murid juru kunci itu bercerita
<input type="checkbox"/>	panjang lebar, kami akhirnya mendapat jawaban bahwa yang
<input type="checkbox"/>	sebenarnya lawang sewu bukanlah pintu yang berjumlah 1000,
<input type="checkbox"/>	melainkan pintu yang jumlahnya hanya 956 daun pintu saja.
<input type="checkbox"/>	Tetapi karena pintunya sangat banyak, orang-orang menyebutkannya
<input type="checkbox"/>	Lawang Sewu.
<input type="checkbox"/>	Setelah beberapa lama mengamati bangunan bangunan dan
<input type="checkbox"/>	benda-benda disana, kami pun pulang bersama kembali ke Banjarnegara.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	M. Farza Amara Zulu 8B
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

# LAPORAN PERJALANAN 78 SEKOLAH.

Pada hari Rabu 31 Agustus 2016 aku berangkat ke sekolah. Di sekolah banyak teman dan Ustadz. Di sekolah aku belajar bersama Ustadz dan teman. Waktu istirahat aku ke warung Bu Farminto untuk membeli makanan dan minuman. Pas jam 12 aku makan 5ang dengan ayam dan mie. Sesudah makan aku sholat <sup>berjamaah</sup> berjamaah. Jam 02.30<sup>40</sup> aku mengaji dengan Mas Singih. Sesudah ngaji aku sholat Azhar berjamaah dan pulang.

Dik  
Dahmadiyah  
Manda  
PUTRA  
TIA



R 07L 8B

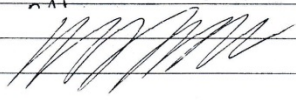
No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

PEMERINTAH KOTA  
BANJAR NEBARA  
SMP IP ~~BSTB~~ BSTB  
Jl. Kalisehi Indah no 9-11 Pakuan Canggah  
Website : WWW.SMPIP.BSTB.COM NO Telp. 08123456789

Nomor: 99 / SMP IP BSTB  
Lampiran: 1  
Hal : Perombaan tulis puisi

Yth. Bapak/Ibu kepala sekolah SMPN 2 BNA  
Dengan hormat,  
Kami beritahukan SMP IP BSTB akan menyelenggarakan lomba menulis puisi, dan kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:  
Hari, tanggal : Rabu, 15 Juli 2016  
Tempat : Halaman SMP IP BSTB  
Peserta : Warga SMPN 2 yg ingin berpartisipasi

Demikian pemberitahuan ini atas perhatiannya terimakasih

78  
15/7-16  
f  
Hormat kami  
Kepala Sekolah  
  
DHIAN FATMASARI

Kelas = <sup>lakti</sup> VIII A ...manasari Hidayat

85  
Date: \_\_\_\_\_

	PEMERINTAH KOTA BANJARNEGARA
	DINAS PENDIDIKAN ✓
	SMP IP BS TUNAS BANGSA
	Jalan kalisevi Indah. No. 9. 11 Parakancanggih Telp 5986050
	Nomor : 153/Smp IP/VIII/2016 ✓ 31, Agustus 2016 ✓
	Lampiran : _____ ✓
	Hal : Permohonan bantuan ✓
	Yth. Bapak/Ibu Wali murid ✓
	Smp IP BS Tunas Bangsa
	Dengan hormat, ✓
	Kami beritahukan bahwa Smp IP BS Tunas Bangsa akan
	mengembangkan <u>P</u> ustakaaan di sekolah, kami pihak
	sekolah ingin meminta bantuan untuk menambah buku-buku
	dan juga menambah ruang <u>P</u> ustakaaan untuk itu kami
	bermaksud mengundang Bapak/Ibu Para :
	hari/tanggal = Sabtu, 9 September 2016
	Pukul = 13.00 - selesai ✓
	tempat = Masjid sekolah ✓
	Peserta = keluarga besar Smp IP BS TB
	Demikian Surat <del>Permohonan</del> Permohonan bantuan ini kami buat,
	Atas kehadiran Bapak/Ibu, kami menyampaikan
	terima kasih.
	Mengetahui Hormat kami
	kepala sekolah ✓ ketua Panitia ✓
	(Dhian Fatmasari (S.) (Nur Masyanah S.Pd.)

To be a winner, all you need is to give all you have

BOSSY

(90)

FAOHLI ALI A.

PEMERINTAH KOTA SURABAYA

DINAS PENDIDIKAN

SMP IP BS TUNAS BANESA

Jalan Kalisemi Indah NO. 9-11 Parakancanggih Telp 586080

Nomor = 171/SMP IP/VIII/2016 ✓✓

31 Agustus 2016 ✓

Lampiran =

Hal = ~~1~~ Permohonan bantuan ✓✓

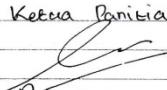
Yth. Bapak/Ibu Direktur persahabatan } dimana? 2

Dengan hormat. ✓

Kami beritahukan bahwa kami SMP IP BS Tunas Bangsa akan mengembangkan perpustakaan sekolah. Untuk itu kami ~~meminta~~ meminta bantuan berupa buku seikhlasnya. Karena bantuan yang anda berikan sangat berarti bagi kami. Untuk bantuan yang anda berikan kami ucapkan terima kasih. Demikian surat ini kami buat, mohon maaf bila ada kesalahan dalam menulis.

- Hormat Kami ✓

Ketua Panitia ✓


 Pato Subejo Aml. SPd ✓

Diwa dan Aziz 8A

Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Tema : kehidupan sehari-hari.	
<input type="checkbox"/>	Tokoh utama : - ADEL sebagai Indra	(85)
<input type="checkbox"/>	- Diwa sebagai Rahma	
<input type="checkbox"/>	- Aziz sebagai Pak Ahmad	
<input type="checkbox"/>	Pergi ke masjid. Judul	
<input type="checkbox"/>	Pada suatu hari terdapatlah makhluk hidup yang sedang berinteraksi.	
<input type="checkbox"/>	Pak Ahmad : (berjalan menuju pos ronda untuk mengajak & araknyci untuk shalat isya di masjid)	
<input type="checkbox"/>	"salamualaikum"	
<input type="checkbox"/>	Indra & Rahma : waalaikum salam	
<input type="checkbox"/>	Rahma : "ada apa sih pak gangguin orang lagi main catur aja"	
<input type="checkbox"/>	Pak Ahmad : "itu udah ada suara adzan isya, udah dulu mainnya"	
<input type="checkbox"/>	Indra & Rahma menolak ajakan Pak Ahmad. <sup>tidak mau</sup>	
<input type="checkbox"/>	Indra : "sholat isyanya nanti aja jam 10.00 malam"	
<input type="checkbox"/>	Ahmad : "ASTAGHFIRULLAH, kita udah boleh menunda-nunda sholat kalau kita menunda-nunda sholat kita akan masuk perjarahnya Allah yaitu neraka. <del>kerok</del> kita akan merasakan siksaan di <del>akhirat</del> akhirat"	
<input type="checkbox"/>	Indra : "neraka itu apa pak?"	
<input type="checkbox"/>	Pak Ahmad : "Koppo, neraka itu adalah untuk orang-orang yang murtad atau orang yahudi"	
<input type="checkbox"/>	Rahma & Indra pun mau ikut shalat di masjid	
<input type="checkbox"/>	Indra : "ya udah pak kami ikut pergi ke masjid daripada pergi ke neraka."	
<input type="checkbox"/>	(mereka pun bergegas untuk pergi ke masjid sebelum khamatisya)	

Where there is a will, there is a way

BOSSY

Sony  
Khanif 88

84

## REBUTAN MAKAN

Pada saat jam makan siang ada sebuah kelas yg baru makan siang.

Pak Gus : "Anak-anak udah lengkap belum?"

Siswa : "belum Pak!"

Pak Gus : "karena siapa?"

Natui : "kurang Rimah Pak!"

Nanda : "Inikah beli makanan mau Pak? Lu!"

Natui : "mau simi nan!"

Nanda : "nih!"

Natui : "nggak aku yang lu!"

Nanda : "nggak baru yang ini!"

Natui : "lu!"

Nanda : "ni!"

Natui : "lu!"

Pak Gus : "udah-udah daripada kalian berisik aja dari tadi rendang dibagi rata  
Sini bapak bagini!"

Nanda : "Dih Pak!"

Pak Gus : "ini buat nanda, ini buat natui!"

Nanda dan natui : "Makasih Pak!"

Pak Gus : "ya!"

Rimah : "asalamuallahum Pak!"

Pak Gus : "waabiyum salam kenapa terlambat?"

Rimah : "ada Pak tadi habis beli makan!"

Pak Gus : "udah siap anak-anak?"

Siswa : "Siap Pak!"

akhirnya mereka makan siang ban

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Kehidupan Sosial	88
<input type="checkbox"/>	Unsur - Unsur :	
<input type="checkbox"/>	• Tema : Kehidupan Sosial	
<input type="checkbox"/>	• Tokoh : - Rocky (Tokoh Utama)	
<input type="checkbox"/>	- Wa Ginteng	
<input type="checkbox"/>	- Pono	
<input type="checkbox"/>	- Sobari	
<input type="checkbox"/>	• Watak tokoh : Rocky = Pemarah, Anarkis, Sok gaul	
<input type="checkbox"/>	Wa ginteng = Pengasih, Penyabar, Penolong	
<input type="checkbox"/>	Pono = Anarkis, Boros, Sok jagoan	
<input type="checkbox"/>	Sobari = Baik, Sopan, Pemberani	
<input type="checkbox"/>	• Amanat = Dilarang merokok, karena uang saya masih minta orang tua !!	
<input type="checkbox"/>	• Latar = Pos Kampling Desa Impian	
<input type="checkbox"/>	* Kecanduan Rokok *	✓
<input type="checkbox"/>	Pada Suatu Hari, Saat Sedang Adzan Isya ...	
<input type="checkbox"/>	Rocky : "Pon Beli Rokok Sana ?" (lebih baik di beli lateran)	
<input type="checkbox"/>	Pono : "Rokok udah naik bos, uangnya kurang nih!"	
<input type="checkbox"/>	Rocky : "Kata Siapa lu pon Rokok naik harga?"	
<input type="checkbox"/>	Pono : "Kudet lo bos !!"	
<input type="checkbox"/>	Rocky : "Kudet Apaan Pon?"	
<input type="checkbox"/>	Pono : "Anjurr !!! Kudet aja gak tau !!!"	
<input type="checkbox"/>	Rocky : "Loo brani sama gue !!!"	
<input type="checkbox"/>	Pono : "Hehe ampun boss :s"	
<input type="checkbox"/>	Rocky : "Teras berapa Harga Rokok sekarang?"	
<input type="checkbox"/>	Pono : "Rp. 50.000 keatas bos?"	
<input type="checkbox"/>	Rocky : "Busetttt :s", Mahal amat pon"	
<input type="checkbox"/>	Pono : "Emang boss?"	

To be a winner, all you need is to give all you have

BRAND

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

- Rocky : "Nih Uang nya, Beli Sana !!!" (latuan)
- Pono : "Rokok Apa Bos ?"
- Rocky : "Beli Rokok Marlboro aja !!"
- Pono : "Siap bos !" (Pono Pun Membeli Rokok dan Kembali, lalu merokok bersama Rocky)
- Adegan 2
- Wa ginteng dan Sobari <sup>(pun)</sup> berjalan menuju masjid, saat diperjalanan mereka bertemu dengan Rocky dan Pono, yang sedang merokok di pos kamling desa impian..
- Sobari : "Anak muda jaman sekarang udah berubah ~~!!~~"
- Wa ginteng : "Berubah keppa bar ??"
- Sobari : "Udah pada merokok, miras, dll"
- Wa ginteng : "Iya, enggak pada kaya kita muda dulu, suka ke masjid, gak pernah main malem, gak kenal rokok.. makanya anak jaman sekarang gak sehat sebab suka merokok"
- Sobari : "Betul, betul, itu..."
- Wa ginteng : "baru aja bilang, tu liat Rocky sama Pono lagi pada ngerokok"
- Pono : "mau kemana lu berdua !!!"
- Rocky : "Ngerokok aja bareng sama kita"
- Sobari : "Mendingan ke masjid beribadah bareng kita"
- Pono : "Gak usah munafik Lu Kalau berani lawan gue aja sini.."
- Sobari : "Astagfirullah, Sini Maju loooooo" "
- (Sobari dan Pono pun berantem habis-habisan sampe Pono keluar darah) dan pono pun kalah dan meminta maaf kepada sobari... wa ginteng memisahkan keduanya... <sup>↳ lebih baik di buat dialog</sup>





**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
 Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. ( 0286 ) 591142  
**BANJARNEGARA 53414**

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY**  
 NOMOR : 070 / 240 / BAPPEDA / 2016

- I Dasar : Surat dari Kepala Kantor kesbangpollinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070 / 152 / Kesbangpollinmas / 2016-R tanggal 13 Juli 2016 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian a.n. **FEBRIANA DWI ARISKA**
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra-survey/ survey/ skripsi/ thesis/ disertasi/ observasi/ praktek lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
- 1 Nama : **FEBRIANA DWI ARISKA**
  - 2 Pekerjaan : Mahasiswa UNY, Yogyakarta
  - 3 Alamat Instansi : Kampus UNY, Yogyakarta
  - 4 Alamat Rumah : Desa Margosari Rt. 02/ Rw. 01 Kec. Sukoharjo, Kab. Wonosobo
  - 5 Maksud Dan Tujuan : Rekomendasi Ijin dengan Judul :  
**"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KELAS VIII DI SMP IP BILINGUAL TUNAS BANGSA BANJARNEGARA"**
  - 6 Lokasi : Kabupaten Banjarnegara
  - 7 Penanggungjawab : Dr. Kastam Syamsi M.Ed
- III. a. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.  
 b. Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.  
 c. Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan **untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara Cq. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.  
 d. Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku dari tanggal 13 Juli 2016 sampai dengan 13 Oktober 2016 dan dapat diperbaharui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara  
 Pada Tanggal : 13 Juli 2016

**a.n. KEPALA BAPPEDA  
 KABUPATEN BANJARNEGARA;  
 KABID. STATISTIK & MONEV**



**Ir. AGUS WIDODO, MM**  
 NIP. 19670802 199303 1 011

**TEMBUSAN** : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Bappeda Kabupaten Banjarnegara (*sebagai laporan*);
2. Kepala Dindikpora Kab Banjarnegara;
3. Camat Banjarnegara Kab. Banjarnegara
4. Kepala SMP IP Bilingual Tunas Bangsa Banjarnegara Kab. Banjarnegara;
5. ....



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : bcmd@jatengprov.go.id http://bcmd.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/2186/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1983/Kesbangpol/2016 Tanggal 26 Juni 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : FEBRIANA DWI ARISKA
2. Alamat : Mergosari RT 02 RW01 Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KELAS VIII DI SMP IP BILINGUAL TUNAS BANGSA BANJARNEGARA
- b. Tempat / Lokasi : Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Bahasa dan Seni
- d. Waktu Penelitian : 30-06-2016 s.d. 30-08-2016
- e. Penanggung Jawab : Dr. Kastam Syamsi, M.Ed
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti :
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 30 Juni 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



SUJARWANTO DWIATMOKO



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpd@jatengprov.go.id http://bpd.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

Semarang, 30 Juni 2016

Nomor : 070/7250/2016  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Bupati Banjarnegara  
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan  
Linmas Kab. Banjarnegara

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/2186/04.5/2016 Tanggal 30 Juni 2016 atas nama FEBRIANA DWI ARISKA dengan judul proposal PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KELAS VIII DI SMP IP BILINGUAL TUNAS BANGSA BANJARNEGARA, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.  
Pemimpin Utama Madya  
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. FEBRIANA DWI ARISKA.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 26 Juni 2016

Nomor : 074/1983/Kesbangpol/2016  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :  
 Gubernur Jawa Tengah  
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
 Provinsi Jawa Tengah

Di  
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta  
 Nomor : 618/ UN.34.12/ DT/ VI/ 2016  
 Tanggal : 24 Juni 2016  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KELAS VIII DI SMP IP BILINGUAL TUNAS BANGSA BANJARNEGARA"** kepada:

Nama : FEBRIANA DWI ARISKA  
 NIM : 12201244014  
 No. HP/Identitas : 082134179011 / 3307146402950002  
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta  
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Banjarnegara , Provinsi Jawa Tengah  
 Waktu Penelitian : 18 Juni 2016 s.d 30 Agustus 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.  
 Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan).
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRMFBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 618/UN.34.12/DT/VI/2016  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KELAS VIII DI SMP IP BILINGUAL TUNAS  
BANGSA BANJARNEGARA**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : FEBRIANA DWI ARISKA  
NIM : 12201244014  
Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Juli – Agustus 2016  
Lokasi : SMP IP Bilingual Tunas Bangsa Banjarnegara

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Indur Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
- Kepala SMP IP Bilingual Tunas Bangsa Banjarnegara